

BERITA INDONESIA®

EDISI 95 TAHUN XI ★ MEI - JUNI 2016 ★ Rp 18.000,-

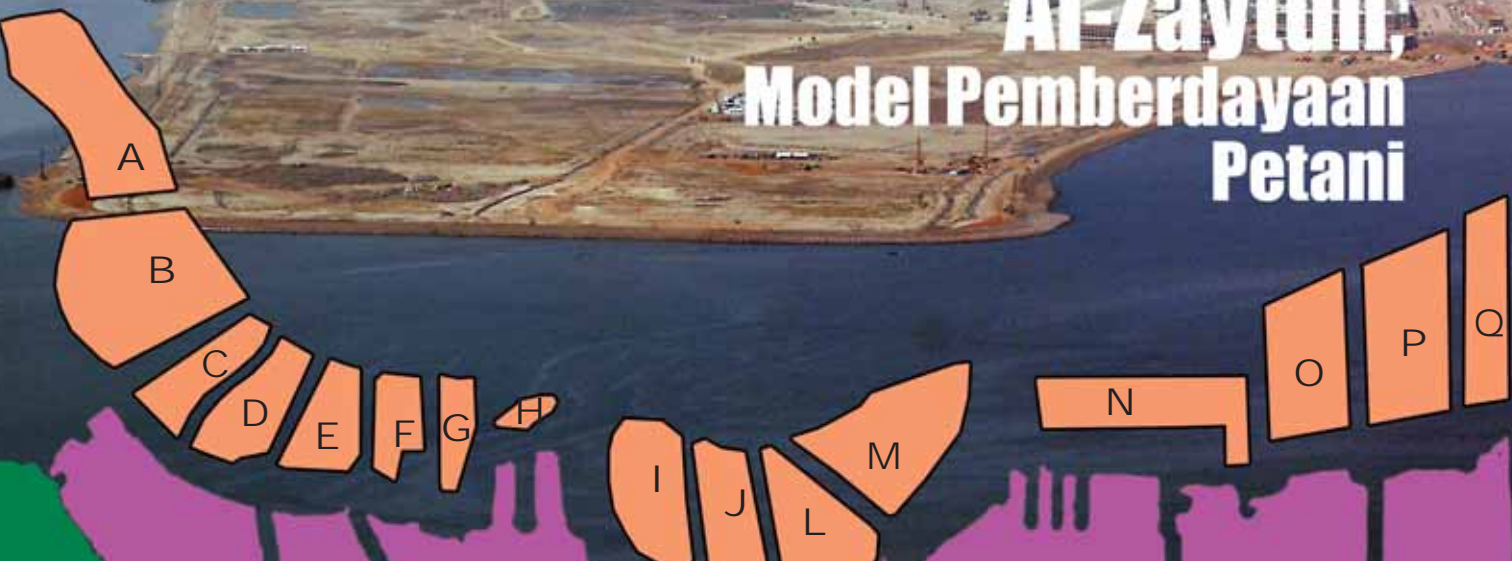
LENTERA DEMOKRASI, TOLERANSI DAN PERDAMAIAN

Rauf Purnama:

**Baca ASI,
Mencerahkan**



**Al-Zaytun;
Model Pemberdayaan
Petani**



**URGENSI
REKLAMASI
TELUK JAKARTA**

FOTO SEJUTA KATA

PROFIL AL-ZAYTUN

**PUSAT PENDIDIKAN PENGEMBANGAN
BUDAYA TOLERANSI DAN PERDAMAIAN**

**SEGERA DAPATKAN BUKUNYA DI KAMPUS AL-ZAYTUN
PESAN SEKARANG**



TEL. (+62) 234-742814 - 24

FAX. (+62) 234-742833

YAYASAN PESANTREN INDONESIA AL-ZAYTUN

DAFTAR ISI



Edisi.95/Th.XI/
Mei - Juni 2016

Desain Sampul:
ESERO
Foto:
dokbi



BERITA UTAMA | 8-21

Apa Urgensi Reklamasi Teluk Jakarta?

Indonesia punya belasan ribu pulau, kenapa harus reklamasi? Apa urgensinya dan untuk siapa reklamasi Teluk Jakarta. Apakah reklamasi itu diperuntukkan untuk kepentingan umum atau hanya untuk golongan kaya? 8

Kronologi Reklamasi Jakarta 17

SALAM REDAKSI 4

VISI BERITA
Reklamasi untuk Siapa? 5

BERITA TERDEPAN
Leicester City Catat Sejarah 7

BERITA POLITIK
● Anomali Ahok dan Parpol Ngambang 22
● Risma-Sandi Kalahkan Ahok-Heru, Jika... 24
● Ahok dan Seni Politik 27

BERITA TOKOH



● Jenderal TNI (Purn) Prof. Dr. AM Hendropriyono
Guru Besar Ilmu Intelijen Pertama 28

BERITA OPINI
● Gojek (Mindset, Skillset, Toolset) 41

BERITA EKONOMI
● Pilihan Terburuk Dongkrak Penerimaan 42

BERITA KESEHATAN
● Sahabat Pasien Gagal Jantung 44
● Respon Salah, Tubuh Merana 46
● Konsultasi Kesehatan via HaloDoc 48

BERITA LINGKUNGAN
● Diet Plastik yang Timpang 49

BERITA IPTEK | 54-61



Panduan Belanja Online

Tiga Toko Online Rujukan

Kenali seluk beluk belanja online di Lazada, Tokopedia, dan JakartaNotebook. 54

Lazada.co.id, Diskon Setiap Hari 56

Tokopedia.com, Terhindar dari 'Diskon Pake Boong' 58

JakartaNotebook.com, Termurah Se-Indonesia 60

LENTERA | 32-40



Al-Zaytun, Model Pemberdayaan Petani

Ketahanan dan kemandirian pangan nasional harus diawali dengan pemberdayaan petani yang terwujud (indikator) dalam peningkatan kesejahteraan petani 32

Ir. Rauf Purnama: Baca ASI Mencerahkan 38

BERITA HUMANIORA



● Kabar Baik Buat Guru 50
● Makin Terkikis karena Gadget 52

BERITA OTOMOTIF

● Modus Baru Pencurian Mobil 62

BERITA WISATA



● Harapan Baru Danau Toba 64

PEMIMPIN UMUM:

Syaykh Dr. AS Rasyidi Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI:

Ch. Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:

Agung Sidayu, Imam Prawoto, Samsuri,
Syahbuddin Hamzah

REDAKTUR EKSEKUTIF:

Mangatur Lorielcide Paniroy

KOORDINATOR LIPUTAN:

Al Amin

REDAKTUR:

Marjuka Situmorang
Dian Gina Rahayu
Ade Wiharyana
Anis Fuadi

SEKRETARIS REDAKSI

Bantu Hotsan

STAF REDAKSI:

Nawawi, Ikhwani Triatmo, Sarjiman, Doan
Adikara Pudan, Mulyanti Sahara, Rukmana
Rafli, Muhammad Ilyas

WARTAWAN FOTO:

Wilson Edward, Bantu Hotsan, Sastra Suganda
& *Fiesta Studio5*

KARIKATUR:

Al Amin

KONTRIBUTOR:

Victor Silaen, Yugo Budisulistyo, Chusnato,
Tumpal Siburian, J. Pasaribu

BIRO REDAKSI:

Sumut: Sumarsono (Medan), Parasian Manalu
(Tapanuli), Batam: Ridwan Marbun, Sumsel:
Sri Windayani, Jawa Barat: Ade Wiharyana,
Prana Citra (Bandung), Marjuka Situmorang
(Bekasi) Kalimantan Timur: Sudirman Leonard
Pohan (Tarakan), Leo Situmeang (Balikpapan)

Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Mary-
land), Rukyul Basri (Philadelphia)

DESAIN GRAFIS:

ESERO Design

PENERBIT:

PT Berita Satria Wiratama
Bekerjasama dengan
PT Asasira dan
Yayasan Pesantren Indonesia

IKLAN DAN PROMOSI:

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu

SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:

Abdul Halim, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:

Jl. H.Naman Raya No.44, Pondok Kelapa,
Jakarta Timur 13450

Telp. (021) 8690 7690 - 3219 5353

Fax. (021) 8690 1951

E-MAIL:

redaksi@beritaindonesia.co.id

iklan@beritaindonesia.co.id

WEBSITE:

www.berindo.com

ISSN: 1907-977X

MEREK: Sertifikat IDM No. 000.108.028

PENCETAK:

PT GRAMEDIA

(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

HARGA:

Rp.18.000,-



Jenderal TNI Purn. Prof. Dr. HAM. Hendropriyono, MH, menceritakan penugasannya sebagai militer, hingga menjabat menteri dan Kepala BIN.

Pembaca, setelah vakum selama kurang lebih 1 tahun, Majalah Berita Indonesia kini terbit lagi. Sama seperti pada edisi-edisi sebelumnya, kami tetap berusaha memberikan tulisan-tulisan terbaik yang bisa menambah wawasan pembaca. Pada terbitan kali ini, redaksi mengangkat Berita Utama tentang Apa Urgensi Reklamasi Teluk Jakarta? Indonesia punya belasan ribu pulau, kenapa harus reklamasi? Apa urgensinya dan untuk siapa reklamasi Teluk Jakarta. Apakah reklamasi itu diperuntukkan untuk kepentingan umum atau hanya untuk golongan kaya? Hal ini bisa terjawab, antara lain, dari siapakah pengendali dan pelaku reklamasi Teluk Jakarta tersebut: Apakah pemerintah atau pengusaha kaya?

Sedangkan pada rubrik Lentera kami menulis tentang Al-Zaytun sebagai Model Pemberdayaan Petani. Ketahanan dan kemandirian pangan nasional harus diawali dengan pemberdayaan petani yang terwujud (indikator) dalam peningkatan kesejahteraan petani. Inilah benang merah pernyataan Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang dalam sambutannya pada acara dzikir dan selamatan panen reundeung musim tanam 2015-2016 di Al-Zaytun, Rabu malam 27 April 2016.

Pada halaman terakhir rubrik Lentera, kami mengulas buku Al-Zaytun Sumber Inspirasi (ASI), Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara, yang ditulis oleh Drs. Ch. Robin Simanullang. Disertai dengan pendapat mantan Ketua Umum PII (Persatuan Insinyur Indonesia), Ir. Rauf Purnama, yang dulu pernah berkunjung ke Al-Zaytun. Ir. Rauf Purnama mengaku merasa puas dan menjadi tahu perkembangan terbaru di Al-Zaytun setelah membaca buku ASI.

Pada rubrik Berita Iptek, ada yang khusus kali ini. Redaksi mengulas lengkap sepanjang 8 halaman tentang Panduan Belanja Online di Tiga Toko Online Rujukan. Mudah-mudahan, setelah membaca tulisan ini, pembaca bisa mengenal lebih jauh seluk beluk belanja online yang kini menjadi suatu gaya hidup baru di tengah masyarakat Indonesia.

Ada pula Berita Lingkungan tentang kebijakan plastik berbayar ; Berita Humaniora tentang sertifikasi guru dan minat membaca buku masyarakat Indonesia yang masih rendah, Berita Kesehatan tentang jantung mekanik dan gangguan autoimun ; Berita Wisata tentang Danau Toba yang kini mulai mudah diakses setelah masuknya maskapai penerbangan Garuda dan Sriwijaya Air di Bandara Silangit ; dan rubrik-rubrik berita menarik lainnya.

Selamat membaca.
Redaksi



“Sesungguhnya, kita berpendapat lebih baik reklamasi itu dihentikan. Namun, kita juga menghargai keputusan pemerintah yang mengambil kebijakan moratorium, karena sebelumnya pemerintah sudah terlanjur memberikan izin.”

Reklamasi untuk Siapa?

Izin prinsip reklamasi 17 pulau di Teluk Jakarta sudah lama diberikan Pemprov DKI Jakarta kepada sembilan perusahaan pengembang yang didominasi oleh swasta. Dua di antaranya yang sudah mengantongi izin pelaksanaan malah sudah mulai mengelola proyek reklamasi berbiaya triliunan rupiah tersebut. Dalam pelaksanaan reklamasi itu, terlihat jelas bahwa pihak pengusaha swastalah yang men-*drive* dan menguasai pulau-pulau reklamasi itu.

Dengan demikian, sudah barang tentu, hanya kalangan ataslah yang mungkin akan menikmati pulau-pulau hasil reklamasi itu, karena harganya pasti mahal sehingga tak terjangkau oleh rakyat kebanyakan. Jika hal tersebut dibiarkan (dilanjutkan) tanpa perubahan aturan dan kebijakan, maka di sepanjang pantai Teluk Jakarta akan dibangun ‘benteng-benteng’ pemisah antara si kaya dan si miskin. Publik kaget. Bahkan anehnya, pemerintah pusat pun terkesan ikut kaget dan terbelalak.

Secara umum reklamasi berlangsung demi kemajuan suatu bangsa, seperti Singapura, Uni Emirat Arab di Teluk Persia yang menambah sekitar 250 km persegi pantai kota Dubai yang dikenal dengan kenal Palm Islands, reklamasi Song Do di Korea Selatan, 38.000 hektare, yang dibagi menjadi 3 (tiga) zona, yakni resort, Bandara Internasional Incheon, dan kawasan industri, reklamasi Kansai di Kyoto, Jepang, reklamasi Cao Fe Dian di pantai timur Beijing, China.

Tetapi menerapkannya secara semberono dan serakah di pantai utara Jakarta, sangatlah tidak patut dilakukan. Atau paling tidak, belum terlalu urgen dilakukan. Sebab Indonesia punya 18 ribuan pulau yang sebagian belum terjamah bahkan enam ribuan lebih belum dikasih nama.

Maka timbul pertanyaan apa urgensi dan untuk siapa reklamasi Teluk Jakarta dilakukan? Melihat kenyataan yang ada, tampaknya pemerintah kehilangan visi dan orientasi ketika memberikan izin prinsip dan izin pelaksanaan reklamasi tersebut kepada para pengembang yang berorientasi kapitalis, pemburu rente dan keuntungan material semata.

Selama ini, pemerintah sepertinya ‘dibuat’ terbuai sehingga lalai akan fungsi dan tanggung jawabnya untuk mengutamakan

kepentingan rakyat. Untunglah, Allah tidak pernah tidur. Allah membuka tabir, dengan memakai tangan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap tangan penerima dan pemberi suap yang terkait dengan proses lanjutan reklamasi itu.)Walaupun kemungkinan suap di awal atau akarnya belum pernah tertangkap tangan). Sehingga masalah reklamasi tersebut menjadi mendapat perhatian dan sudah dihentikan sementara.

Walaupun moratorium reklamasi itu tidak dimaksudkan untuk menghentikannya, tapi hal itu sudah lebih baik daripada dilanjutkan tanpa ada perubahan visi, pengendali dan peruntukan reklamasi tersebut. Sesungguhnya, kita berpendapat lebih baik reklamasi itu dihentikan.

Namun, kita juga menghargai keputusan pemerintah yang mengambil kebijakan moratorium selama enam bulan, karena sebelumnya pemerintah sudah terlanjur memberikan izin.

Presiden Jokowi melalui Sekretaris Kabinet (Seskab) Pramono Anung (Pram) menegaskan selama moratorium, pemerintah akan membuat rencana masterplan terkait pengembangan dan pembangunan wilayah pesisir di ibu kota, atau disebut *National Capital Integrated Coastal Development* (NCICD). Program NCICD itu terintegrasi dengan reklamasi 17 pulau dan dengan penekanan proyek ini tidak boleh di-*drive* atau dikendalikan swasta, tapi sepenuhnya akan dikontrol pemerintah.

Tampaknya, pemerintah pusat telah menyadari, jika reklamasi diserahkan sepenuhnya kepada para pengembang (swasta) akan menimbulkan masalah sosial yang amat serius. Seperti diakui sendiri oleh Menko Kemarimitan Rizal Ramli, pemerintah tak mau reklamasi ciptakan benteng pemisah sosial. Rizal Ramli meminta ada kajian penggunaan pulau hasil proyek reklamasi sehingga tidak menjadi benteng pemisah antara warga miskin dan kaum kaya.

“Harus ada review penggunaan pulau. Saya tidak ingin di Indonesia ada benteng fisik dan non fisik. Artinya cuma orang kaya yang tinggal, orang miskin digusur ke mana,” kata Rizal. Hal ini pulalah visi yang ingin kita tegaskan dalam kolom ini.

■ **ch. robin Simanullang**

BUKU PILIHAN

personally selected books

ASISTEN ANDA

Dipilih oleh
para pencinta
buku



Toko online buku-buku pilihan,
buku klasik, dan buku langka.

TUHOR.COM

[id tuhor.id](http://id.tuhor.id)

[f tuhorcom](https://www.facebook.com/tuhorcom)

[t tuhorcom](https://www.twitter.com/tuhorcom)

[p tuhorcom](https://www.pinterest.com/tuhorcom)

Leicester City Catat Sejarah

Leicester City mencatat sejarah untuk pertama kali meraih gelar juara Liga Primer Inggris. Mimpi jadi kenyataan. Nyaris tak ada yang mengunggulkan The Foxes untuk menjuarai Premier League musim ini (2015-2016). Bursa taruhan pun hanya memberikan rasio 5.000:1 untuk Leicester bisa juara musim ini.



Kepastian Leicester City menjuarai English Premier League (EPL) sudah termeteraikan pada Senin 2 Mei 2015 (Selasa dinihari WIB) begitu wasit Mark Clattenburg meniup peluit panjang, tanda berakhirnya pertandingan Chelsea melawan Tottenham Hotspur, dengan hasil imbang 2-2 di markas Chelsea, Stamford Bridge. Kendati, tersebut memastikan The Foxes menjuarai Premier League musim 2015/16. Dengan dua laga tersisa, poin pasukan Claudio Ranieri (77 poin) tak bisa lagi dikejar Spurs yang sebelumnya masih menyimpan asa satu-satunya untuk mengejar The Foxes.

Sejak Leicester City didirikan pada 1884 oleh beberapa pemain yang kebetulan berkawan baik di satu sekolah setempat, baru pertama kali inilah berhasil merebut juara kasta tertinggi liga Inggris. Leicester bergabung dengan liga Inggris pada 1894 dan capaian tertingginya pada musim 1928-1929 menduduki posisi dua, di bawah juara Sheffield Wednesday. Sebelumnya nama klub ini adalah Leicester Fosse, mengambil nama jalan di dekat stadion pertama mereka.

Selain mencatat sejarah pertama kali juara EPL dan menjadi tim ke-24 yang berhasil memenangkan Liga Inggris, Leicester City juga mencatat sejarah sebagai klub keenam yang bisa jadi kampiun sejak EPL diluncurkan 1992-93. Sebelumnya, hanya lima klub yang berhasil menjadi juara pada kompetisi kasta tertinggi Inggris tersebut. Sejak Blackburn Rovers menggapai juara di musim 1994-95, Premier League hanya didominasi oleh empat klub, yakni Manchester United, Arsenal, Chelsea dan Manchester City. Keempat klub ini bergantian menjadi juara, dan menduduki posisi satu sampai empat,

sehingga digelar The Big Four.

Kesuksesan Leicester juga menjadi catatan sejarah baru bagi sang manajer Claudio Ranieri. Inilah gelar liga utama domestik pertama yang pernah diraih pria asal Italia itu. Sebelumnya, Ranieri hanya pernah menjuarai liga di Serie B bersama Fiorentina, Serie C1 dengan Cagliari, dan Ligue 2 dengan AS Monaco. Selebihnya, Ranieri hanya menjangkau runner-up saat melatih Chelsea, Juventus, AS Roma, dan AS Monaco. Sehingga predikat Mr Runner-up pun disematkan pada dirinya. Kini predikat itu telah tanggal.

Catatan penting lainnya adalah rontoknya anggapan bahwa hanya klub yang memiliki pe-

main-pemain mahallah yang bisa menjuarai kompetisi kasta tertinggi sepakbola. Bayangkan, nilai 11 pemain utama Leicester sama dengan nilai satu pemain Manchester City. Nilai total 11 pemain inti Leicester tak lebih dari £22 juta atau jika dirata-rata nilai satu pemain hanya £2 juta. Dan nilai seluruh pemain Leicester hanya £54,5 juta. Lebih besar dari dana yang dikeluarkan Manchester City hanya untuk membeli pemain, Kevin de Bruyne, pertengahan tahun lalu, seharga 55 juta poundsterling (setara Rp1 triliun).

Data juga menunjukkan nilai belanja pemain Manchester United dalam dua tahun terakhir lebih besar dari uang yang dihabiskan Leicester City untuk membeli pemain sejak tahun 1884.

Leicester City memiliki suntikan modal yang kecil, jauh dibanding dengan Manchester City, Chelsea, Manchester United, ataupun Arsenal yang disokong modal besar. Berdasarkan statistik yang dirilis CIES Football Observatory pada awal tahun ini, Leicester merupakan tim dengan skuat termurah keempat musim ini, hanya memiliki skuat dengan harga senilai 72 juta euro. Leicester hanya unggul dari Norwich City (55 juta euro), Watford (49 juta euro), dan Bournemouth (36 juta euro).

Bandingkan dengan tim termahal di Liga Primer Inggris musim ini: Manchester City (560 juta euro), Manchester United (533 juta euro), Chelsea (407 juta euro), Liverpool (344 juta euro), dan Arsenal (305 juta euro). Pemain termahal Leicester musim ini adalah Shinji Okazaki yang dibeli dari Mainz 05 dengan harga 11 juta euro. Sementara pemain termahal Man City adalah Kevin de Bruyne, yang diboyong dari VfL Wolfsburg dengan harga 77 juta euro. ■

Apa Urgensi Reklamasi Teluk Jakarta?

Indonesia punya belasan ribu pulau, kenapa harus reklamasi? Apa urgensinya dan untuk siapa reklamasi Teluk Jakarta. Apakah reklamasi itu diperuntukkan untuk kepentingan umum atau hanya untuk golongan kaya? Hal ini bisa terjawab, antara lain, dari siapakah pengendali dan pelaku reklamasi Teluk Jakarta tersebut: Apakah pemerintah atau pengusaha kaya?



Tersangka Ariesman Widjaja, Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land usai diperiksa KPK.

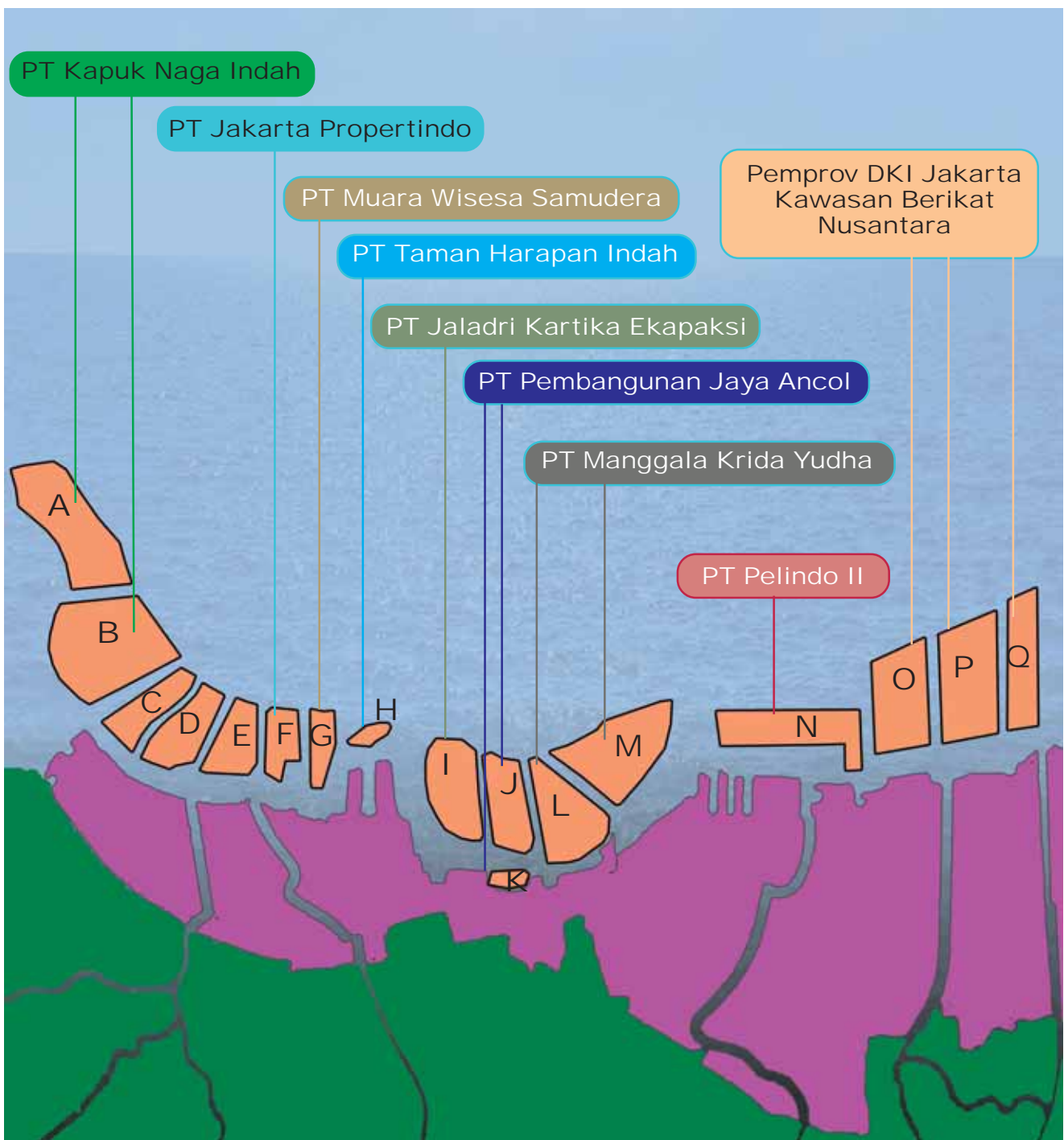
Reklamasi Teluk Jakarta menjadi topik pemberitaan nasional dalam lebih dua bulan terakhir. Pemicunya adalah ketika Komisi pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap tangan Anggota Faraksi Gerindra Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta, M. Sanusi Kamis (31/3/2016) malam di pusat perbelanjaan di kawasan Jakarta Selatan. Sanusi diduga menerima suap dari Ariesman Widjaja, Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land dengan nilai total Rp 1.140.000.000, untuk memuluskan pembahasan proyek reklamasi Teluk Jakarta.

Ketua KPK Agus Rahardjo kepada pers di gedung KPK, Jakarta, Jumat (1/4/2016) menjelaskan penangkapan Sanusi tersebut terkait Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Rencana Wilayah Zonasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RWZP3K) DKI Jakarta. Dalam kasus ini KPK menetapkan tiga tersangka. Selain M. Sanusi yang juga menjabat Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta, sebagai penerima suap, juga Ariesman Widjaja, Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land dan stafnya berinisial PPT yang menyerahkan uang suap tersebut kepada Sanusi.

Selain menetapkan ketiga tersangka, KPK juga mencekal ke luar negeri beberapa orang yang diduga terkait dengan kasus tersebut. Di antaranya bos Agung Sedayu Grup, Sugianto Kusuma alias Aguan (1 April 2016), sopir Sanusi, Gerry Prasetya, dan sekretaris bos Agung Podomoro, Berlian (4 April 2016,). Menyusul dicekal Richard Halim Kusuma, Dirut PT Agung Sedayu Group dan staf ahli Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, Sunny Tanuwidjaja (6 April 2016).

Misteri Staf Ahli Ahok

Sunny Tanuwidjaja mempunyai peran istimewa di sekitar kekuasaan Ahok. Tampaknya, Sunny dilibatkan Ahok dalam berbagai hal termasuk dalam pertemuan dengan beberapa pengusaha. Bahkan Ahok juga menyertakan Sunny ketika menemui



Peta Reklamasi Teluk Jakarta, 17 Pulau (A sampai Q) seluas 4 ribu hektar lebih:
 Pulau A 79 ha, B 380 ha, C 279 ha, D 312 ha, E 284 ha, F 190 ha, G 161 ha,
 H 63 ha, I 405 ha, J 316 ha, K 32 ha, L 481 ha, M 587 ha, N 411 ha, O 344
 ha, P 483 ha, dan Q 369 ha.

Megawati dan Surya Paloh. Ahok mengakui bahwa Sunny adalah staf ahlinya. Namun kemudian Ahok menegaskan tak ada tugas khusus yang diberikan kepada Sunny. Bahkan Ahok menyebutnya seperti anak

magang. Ahok membantah bahwa Sunny adalah staf ahli yang ia gaji.

“Dia kerja sama orang lain. Sambil mengerjakan disertai, dia ikut saya. Bagaimana sepak terjang Ahok, orang yang



▲ *Sunny Tanuwidjaja staf ahli Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, usai diperiksa KPK*

▼ *Tersangka M. Sanusi Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta.*

enggak ada partai tapi berantem lawan semua (orang),” ungkap Ahok. Ahok menyebut Sunny bekerja untuk Peter Sondakh, pemilik Rajawali Corporation, salah satu orang terkaya di Indonesia. Sebelumnya, Sunny aktif di Central for Strategic and International Studies (CSIS).

Ahok kepada pers di JCC, Jakarta Selatan, Jumat (8/4/2016) mengakui, hingga kini Sunny masih menjabat sebagai Direktur Eksekutif Centre for Democracy and Trans-



parancy (CDT), sebuah lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang dibentuk Ahok pada 2007. Ahok mengisahkan, sejak terpilih menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta 2012, ia menyerahkan pengelolaan LSM tersebut kepada beberapa koleganya, salah satunya Sunny. “Jadi waktu saya sudah masuk Wagub, dia (Sunny) kan lebih cocok, doktor *political science*. Saya bilang, saya enggak sempat lagi pegang LSM, makanya LSM itu saya kasih ke teman-teman semua,” aku Ahok.

Ahok sudah dekat dengan Sunny sejak 2009, saat ia masih menjadi anggota Komisi II DPR RI. Ahok juga mengonfirmasi, kedekatan Sunny dengan lingkungan pengusaha karena merupakan kerabat dekat pendiri Sinar Mas Group, Eka Tjipta Widjaja. Menurut Ahok, Sunny merupakan sepupu dari menantu Eka.

Sunny Tanuwidjaja sendiri mengakui bahwa ia memang sering mengatur pertemuan Ahok dengan para pengusaha, termasuk dengan Presiden Direktur PT Agung Sedayu Group Sugianto Kusuma atau Aguan. “Saya mengatur pertemuan dengan berbagai macam pengusaha kok, bisa satu kali satu bulan,” kata Sunny kepada pers di Balai Kota, Senin, 11 April 2016.

Dia menjelaskan pertemuan tersebut disusun berdasarkan kemauan Ahok sendiri atau terkadang pengusaha yang meminta untuk dicarikan waktu yang tepat bertemu Ahok. Menurut Sunny, pengusaha sengaja meminta menghubungkan mereka dengan Ahok karena sebagian besar mereka berpikir Ahok dekat dengan Presiden Joko Widodo. “Mereka suka ngobrol dengan gubernur, harapannya bisa sampai presiden, begitu,” kata Sunny. Itulah misteri Sunny di sekitar lingkaran kekuasaan Ahok, yang disebut hanya sebagai anak magang yang tengah menyusun disertasi dan staf ahli yang tidak digaji, tapi punya peran strategis di lingkaran kekuasaan Ahok.

Aneh, Pemerintah Pusat pun Kaget

Publik dan media yang selama ini ‘tertidur’ atas pelaksanaan reklamasi Teluk Jakarta itu, tiba-tiba seperti terbelalak. Kendati sebelumnya beberapa media sebenarnya sudah pernah menyorotinya, bahkan menulisnya dalam Liputan Khusus, tapi kurang mendapat respon publik dan para pengamat. Anehnya, pemerintah pusat pun terkesan ikut kaget dan terbelalak.

Pelaksanaan reklamasi itu sudah berlangsung lama (baca Kronologi Izin Reklamasi). Izinnya sudah dibagi-bagi kepada sembilan perusahaan (pengembang) yakni PT Kawa-



san Ekonomi Khusus (KEK) Marunda, PT Pelindo II, PT Manggala Krida Yudha, PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Kapuk Naga Indah (anak perusahaan Agung Sedayu), PT Jaladri Eka Pasti, PT Taman Harapan Indah, PT Muara Wisesa Samudera (anak perusahaan Agung Podomoro) dan PT Jakarta Propertindo.

Data yang diperoleh Berita Indonesia dari Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) DKI Jakarta bahwa dari sembilan pengembang tersebut, baru dua yang mendapat izin pelaksanaan, yakni Kapuk Naga Indah dan Muara Wisesa Samudera. Sementara tujuh lainnya baru mendapatkan izin prinsip. Izin pelaksanaan untuk Kapuk Naga Indah diterbitkan pada 2012 oleh Gubernur Fauzi Bowo. Sedangkan izin pelaksanaan untuk Muara Wisesa Samudera diterbitkan oleh Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pada Desember 2014.

Bappeda DKI menyebut seluruh izin yang dikeluarkan mengacu pada Peraturan Gubernur Nomor 121 Tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantura Jakarta; Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang; Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, dan Peraturan Presiden Nomor 122 Tahun 2012 tentang Reklamasi

di Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil; dan Rencana Tata Ruang Wilayah Jabodetabekpunjur Tahun 1998.

Kemudian, yang terbilang aneh bin ajaib, setelah operasi tangkap tangan (OTT) KPK, pemerintah pusat seperti kebakaran jenggot dan bereaksi melakukan penghentian sementara (moratorium) reklamasi Teluk Jakarta tersebut.

Adalah Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Siti Nurbaya yang terkesan paling kaget dan reaktif. Bereaksi cepat dalam rapat kerja Rabu (13/4/2016) Komisi IV DPR bersama Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti pun menyepakati agar proyek reklamasi Teluk Jakarta dihentikan.

Berdasarkan dokumen rapat kerja Komisi IV DPR bersama Menteri Kelautan dan Perikanan tersebut, setidaknya ada tujuh dugaan pelanggaran hukum Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menerbitkan izin pembangunan proyek reklamasi Teluk Jakarta.

Pertama, penerbitan izin reklamasi tanpa adanya Perda Rencana Zonasi bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-

▲ Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, usai diperiksa KPK, tampil percaya diri.



▲ Reklamasi Teluk Jakarta: Dua dari sembilan perusahaan yang mendapat izin prinsip telah diberikan izin pelaksanaan, yakni Kapuk Naga Indah dan Muara Wisesa Samudera. Izin pelaksanaan untuk Kapuk Naga Indah diterbitkan pada 2012 oleh Gubernur Fauzi Bowo. Sedangkan izin pelaksanaan untuk Muara Wisesa Samudera diterbitkan oleh Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pada Desember 2014.

Pulau Kecil pada Pasal 30 ayat 3. Pasal itu menyatakan, perubahan peruntukan dan fungsi zona inti yang bernilai strategis ditetapkan menteri dengan persetujuan DPR dan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2012 Tentang Reklamasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Kedua, tidak ada konsultasi secara kontinyu Pemprov DKI dan kementerian terkait sehingga bertentangan dengan pasal 51 ayat 1 UU Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang menyatakan menteri berwenang: (a) menerbitkan dan mencabut izin pemanfaatan pulau-pulau kecil dan perairan di sekitarnya yang menimbulkan dampak penting dan cakupan luas serta bernilai strategis terhadap perubahan lingkungan; (b) menetapkan perubahan status zona inti pada kawasan konservasi nasional.

Ketiga, izin reklamasi tidak dapat dikeluarkan berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW), melainkan berdasarkan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K). Sementara Provinsi DKI Jakarta belum memiliki Perda RZWP3K.

Keempat, Provinsi DKI Jakarta tidak mempunyai landasan penerbitan izin reklamasi Teluk Jakarta. Keputusan Presiden

Nomor 52 Tahun 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta telah dicabut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2008 mengenai izin reklamasi.

Kelima, langkah Pemprov DKI menerbitkan izin reklamasi berpotensi merusak lingkungan hidup karena tidak didasarkan pada Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Pasal 15 ayat 2 UU Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, KLHS wajib dilibatkan dalam penyusunan, evaluasi kebijakan, rencana dan program yang berpotensi merusak lingkungan hidup.

Keenam, penerbitan izin reklamasi diluar kewenangan Pemprov DKI Jakarta. Hal itu bertentangan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional mengatur dan menetapkan kawasan Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak dan Cianjur (Jabodetabek-Punjur) termasuk kepulauan seribu (Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat). Sementara itu, Jakarta merupakan Kawasan Strategis Nasional yang kewenangan pengelolaan dan pemanfaatannya berada di pemerintah pusat.

Ketujuh, Pemprov DKI Jakarta menerbitkan izin reklamasi tanpa mengindahkan

Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2003. Maka harus dihentikan sampai semua aturan dipenuhi.

Tapi keputusan rapat kerja Komisi IV DPR bersama Menteri Kelautan dan Perikanan tersebut seperti tak berpengaruh apa-apa. Proses pengerjaan reklamasi terus berlangsung. Kapal dan alat-alat berat terus bergerak mengeruk pasir. Para pekerja terus aktif, seperti sediakala. Beberapa media menyorotinya: Siapa orang kuat di belakang reklamasi Teluk Jakarta? Dalam perbincangan publik, muncul berbagai dugaan dan spekulasi. Di antaranya, spekulasi yang amat liar adalah mengarah kepada pengaruh Presiden Joko Widodo.

Spekulasi liar ini berkembang terutama setelah Ahok menyatakan Jokowi mendukung reklamasi Teluk Jakarta. Ahok mengaku sudah pernah bertemu dan membicarakan tentang proyek reklamasi Teluk Jakarta dengan Presiden Joko Widodo. "Saya kira secara prinsip presiden pernah jadi gubernur. Bagi presiden reklamasi tidak ada yang salah. Seluruh dunia ada reklamasi," kata Ahok di Balai Kota, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jumat (15/4/2015).

Hanya saja, Ahok menyebut Presiden Jokowi berpesan agar proyek reklamasi jangan sampai merusak lingkungan, dan menyebabkan banjir di daratan Jakarta. Jokowi juga meminta Pemerintah Provinsi DKI terus mengupayakan peningkatan kewajiban tambahan bagi pengembang.

Moratorium Reklamasi

Tampaknya, guna mencegah spekulasi makin liar, Menteri Koordinator Kemaritiman Rizal Ramli mengajak Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Susi Pudjiastuti, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya, dan Gubernur DKI Jakarta Basuku Tjahaja Purnama duduk bersama dalam rapat koordinasi, Senin (18/4/2016) di Kantor Kemko Kemaritiman, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat. Dalam rakor itu diambil keputusan moratorium (penghentian sementara) reklamasi Teluk Jakarta.

"Secara objektif, kita hentikan sementara, kita moratorium reklamasi Teluk Jakarta," kata Rizal Ramli. Menurut Rizal, moratorium dilakukan sampai semua persyaratan dilengkapi, termasuk soal perizinan dan lain-lain. "Kita juga akan bikin komite gabungan, supaya masalah ini selesai secepat-cepatnya," katanya. Tim gabungan akan diisi dari Kemenko Maritim, Kemendagri, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Seskab, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Pemprov DKI.

Presiden Jokowi melalui Sekretaris Kabinet (Seskab) Pramono Anung (Pram) menegaskan moratorium reklamasi Teluk Jakarta berlangsung selama enam bulan. Selama itu, pemerintah akan membuat rencana masterplan terkait pengembangan dan pembangunan wilayah pesisir di ibu kota, atau

▼ Reklamasi Pulau G:

Pengembang PT Muara Wisesa Samudera, grup Agung Podomoro Land, telah melaksanakan reklamasi Pulau G. Untuk sementara (6 bulan) harus dihentikan karena belum memenuhi syarat.





▲ Pemerintah Pusat Kaget: Pelaksanaan reklamasi itu sudah berlangsung lama. Anehnya, pemerintah pusat pun terkesan ikut kaget dan terbelalak.

disebut *National Capital Integrated Coastal Development (NCICD)*.

Tak Boleh Dikendalikan Swasta

Seskab Pramono Anung mengatakan Presiden Jokowi telah menunjuk Kepala Bappenas untuk menyelesaikan rencana masterplan terkait pembangunan wilayah pesisir di ibu kota tersebut dalam rapat terbatas mengenai Reklamasi Jakarta, di Kantor Presiden, Rabu (27/4/2016). Program NCICD terintegrasi bersama dengan reklamasi 17 pulau. "Presiden menekankan proyek ini tidak boleh di-*drive* atau dikendalikan swasta, tapi sepenuhnya dikontrol pemerintah," tegas Pram.

Menurut Pram, reklamasi akan menjadi tanggungjawab pemerintah pusat, bersama-sama dengan pemerintah provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Pram menjelaskan ada tiga hal utama yang ditekankan Presiden Jokowi menjadi rencana besar pemerintah dalam hal reklamasi Teluk Jakarta. *Pertama*, masterplan besar yang diselesaikan harus secara gamblang menjawab persoalan lingkungan, yaitu yang berkaitan dengan biota laut dan mangrove.

Kedua, agar pemerintah menyinkronisasikan semua hukum dan aturan, baik di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehu-

tanan, Kementerian Perikanan dan Kelautan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Dalam Negeri, serta Kementerian Agraria, agar tidak terdapat persoalan hukum di kemudian hari. Gubernur DKI, Gubernur Banten, dan Gubernur Jawa Barat diminta juga untuk melakukan sinkronisasi dan mengintegrasikan semua peraturan perundangan terkait reklamasi yang ada. Sinkronisasi itu, harus dilaporkan ke Bappenas untuk kemudian dijadikan rencana masterplan pembangunan bersama-sama.

Ketiga, agar proyek reklamasi Jakarta yang dilakukan mesti memberikan manfaat bagi rakyat, terutama bagi nelayan setempat.

Dalam kaitan inilah peran swasta akan dibatasi dalam pengembangan dan pembangunan reklamasi di Jakarta. Karena pemerintah menilai banyak proyek reklamasi berlangsung kacau karena terlalu banyaknya peran swasta. "Karena selama ini swasta banyak yang men-*drive*. Harusnya kita pemerintah yang buat kerangka jelas. Kamu mainnya di sini. Makanya mau suruh diselesaikan oleh Pak Menko Maritim Rizal Ramli," kata Gubernur DKI Jakarta merespon keputusan pemerintah pusat tersebut.

"Saya terima kasih kepada Pak Menko, Menteri LHK, KKP, saya kira supaya polemik ini selesai," kata Ahok. Gubernur DKI

itu membeberkan Rakor di Kemenko Kema-ritiman bahwa: “Kami sepakat reklamasi tidak ada yang salah, tidak ada cerita Jakarta tenggelem, ikan mati di Teluk Jakarta, tapi sekarang kami sadar ada tumpang tindih peraturan.”

Basuki memikirkan juga kerugian yang mungkin diderita pengembang. Menurutnya, dengan dihentikan sementara reklamasi 17 pulau ini, sedianya kerugian ekonomi akan diderita, terutama untuk para pengembang. Terlebih para pengembang tersebut sudah memiliki kontrak dengan kontraktor yang mengerjakan reklamasi sehingga kontraknya harus diperpanjang karena adanya moratorium ini.

Namun, menurutnya, Pemprov DKI Jakarta juga merasa diuntungkan dengan adanya moratorium ini. Karena bisa meluruskan soal pulau O, P dan Q yang semula akan menjadi pelabuhan besar Jakarta atau Port of Jakarta, kini bisa ditambah dengan Pulau M dan N. Termasuk juga soal gugatan Kabupaten Tangerang yang meminta batas pulau, hal mana jika Kabupaten Tangerang menang maka Kepulauan Seribu dan pulau reklamasi A dan B akan masuk ke wilayah Tangerang.

Dalam rangka tertibnya pelaksanaan reklamasi, Presiden Joko Widodo akan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) terkait proyek reklamasi 17 pulau dan *National Capital Integrated Coastal Development* (NCICD) tersebut. Hal itu diungkapkan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution se usai menghadiri rapat terbatas (ratas) bersama Presiden Jokowi dengan sejumlah menteri lainnya (Menteri PPN/Kepala Bappenas Sofyan Djalil, Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti, Menteri Perhubungan Ignasius Jonan, Menteri Sekretaris Negara Pratikno), di Istana Negara, Jakarta Pusat, pada Rabu siang tadi, 27 April 2016. Selain dihadiri para menteri ratas juga dihadiri Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama, Gubernur Banten Rano Karno dan Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar.

Menurut Darmin, ada dua hal yang dibicarakan, yakni masalah pembangunan tanggul raksasa atau *National Capital Integrated Coastal Development* (NCICD) dan proyek reklamasi 17 pulau di Teluk Jakarta. Darmin mengatakan, Jokowi akan menyatukan perencanaan kedua proyek tersebut, sehingga pembiayaannya juga bisa dirancang ulang. Untuk itulah Presiden Jokowi akan mengeluarkan Perpres. Menurut Darmin, Perpres baru akan dikeluarkan paling lama enam bulan, sama dengan moratorium



reklamasi 17 pulau tersebut.

Apa Urgensi Reklamasi?

Dalam sebuah diskusi Perspektif Indonesia di Jakarta, Sabtu (16/4/2015) bertopik 'Masih Perlu Reklamasi?' Ketua Umum Association of the Indonesia Tours and Travel Asnawi Bahar menyatakan keheranannya atas ngototnya Pemprov DKI Jakarta dan pemerintah pusat mengizinkan reklamasi Teluk Jakarta. “Pulau kita ada banyak, kenapa harus reklamasi? Ada banyak pulau kosong, bahkan ada pulau yang lepas dan terjual ke pihak asing,” kata Asnawi.

Syaykh Al-Zaytun juga berulang kali mengingatkan pemerintah untuk memberi perhatian serius terhadap 18.493 pulau di Indonesia, tapi hanya 11.913 pulau yang sudah teridentifikasi dan sudah memiliki nama, sisanya 6.580 pulau belum punya nama sama sekali. Ketika ribuan pulau itu sama sekali belum diberi nama (saja), pemerintah justru ngotot melakukan reklamasi Teluk Jakarta. “Kenapa pemerintah tidak memprioritaskan mengurus dan mengelola ribuan pulau itu, dari pada melakukan reklamasi?” kata Syaykh Al-

▲ Syaykh Panji Gumilang:

Ketika ribuan pulau itu sama sekali belum diberi nama (saja), pemerintah justru ngotot melakukan reklamasi Teluk Jakarta. “Kenapa pemerintah tidak memprioritaskan mengurus dan mengelola ribuan pulau itu, dari pada melakukan reklamasi?”



▲ Moratorium Reklamasi:
Moratorium reklamasi Teluk Jakarta dilakukan sampai semua persyaratan dilengkapi, termasuk soal perizinan dan lain-lain.

Zaytun.

Padahal, reklamasi itu menimbulkan masalah serius pula dalam kaitan pelestarian lingkungan. “Reklamasi itu jelas sangat merusak lingkungan,” kata Syaykh Panji Gumilang. Apalagi Amdal reklamasi 17 pulau (Pulau A sampai Q) di Teluk Jakarta masih bermasalah.

Sebagaimana pernah dikatakan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Siti Nurbaya, Amdal pulau-pulau reklamasi di Teluk Jakarta saat ini hanya bersifat tunggal. Artinya, Amdal yang dikantongi hanya fokus pada masing-masing pulau. Padahal, semestinya terintegrasi menjangkau semua kawasan terdampak di sekitarnya menjadi satu kesatuan. Siti mengatakan, amdal pulau-pulau yang sifatnya tunggal itu dinilai tak cukup, mesti lengkap dengan kajian kewilayahannya jadi kajian lingkungan hidup strategis (KLHS).

Di sisi lain, (apalagi) jika reklamasi diserahkan sepenuhnya kepada para pengembang (swasta) akan menimbulkan masalah sosial yang amat serius. Seperti diakui sendiri oleh pemerintah pusat. Sebagaimana dikemukakan Menko Kemaritiman Rizal Ramli pemerintah tak mau reklamasi ciptakan benteng pemisah sosial. Rizal Ramli meminta ada kajian penggunaan pulau hasil proyek reklamasi sehingga tidak menjadi benteng pemisah antara warga miskin dan kaum kaya.

“Harus ada review penggunaan pulau. Saya tidak ingin di Indonesia ada benteng

fisik dan non fisik. Artinya cuma orang kaya yang tinggal, orang miskin digusur ke mana,” kata Rizal saat meninjau Pulau D proyek reklamasi Teluk Jakarta, Rabu, 4 Mei 2016. Rizal mencontohkan kondisi yang terjadi negara-negara Amerika Latin di mana kalangan atas takut kepada orang-orang miskin. “Rumahnya pakai benteng, ke mana-naik mobil antipeluru, tank, karena takut dengan orang miskin,” ujar Rizal.

Rizal Ramli melihat, apa yang dilakukan di Singapura lebih patut dicontoh karena pemerintah setempat mengatur integrasi sosial warganya, mulai dari kelas sosial hingga ras. “Jadi ada berbagai strata, sehingga ada integrasi sosial di lingkungan. Kami tidak ingin ada benteng antara orang kaya dan orang miskin,” katanya.

Menko Kemaritiman menegaskan, ada tiga kepentingan yang harus diperhatikan dalam proyek reklamasi. Pertama, kepentingan negara yang menginginkan dampak terhadap lingkungan seminimal mungkin. Kedua, kepentingan rakyat dan publik, termasuk nelayan. Ketiga, kepentingan bisnis dan komersial.

Rizal mengutip penegasan Presiden Jokowi, tidak bagus kalau reklamasi dikendalikan swasta. “Negara yang menentukan aturan dan UU-nya, pengembang harus melaksanakannya. Kalau tidak, mau jadi apa negara kita kalau diatur swasta? Tugas kami, bagaimana ketiga kepentingan ini bisa dioptimalkan,” kata Rizal Ramli.

■ mbi-bhs

Kronologi Reklamasi Jakarta

Siapa sesungguhnya yang berwenang memberikan izin reklamasi Teluk Jakarta, Pemerintah pusat atau Pemprov DKI Jakarta? Pihak Istana menegaskan pemberian izin merupakan kewenangan pemerintah pusat. Namun demikian, kewenangan tersebut bisa dilimpahkan kepada pemerintah daerah.

Sekretaris Kabinet Pramono Anung (Pram) kepada pers di Kompleks Istana Kepresidenan, Senin (4/4/2016) mengatakan kewenangan tersebut sesuai dengan, antara lain, Keppres Nomor 52 Tahun 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta; Perpres Nomor 54 Tahun 2008 tentang Penataan Ruang Kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak dan Cianjur serta Peraturan Presiden Nomor 122 Tahun 2012 tentang Reklamasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Pram mengatakan dalam pro-kontra Reklamasi Pantai Utara Jakarta semestinya dilihat dari segi kewenangannya. Menurut Pram, meski kewenangan ada di pemerintah pusat, tetapi harus ditelaah apakah sudah ada pendelegasian kepada pemerintah daerah terkait reklamasi tersebut. Hal ini berkaitan dengan kenyataan bahwa pihak

yang memberi izin reklamasi Teluk Jakarta ternyata adalah Gubernur DKI Jakarta.

Sementara, Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengatakan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 1995 soal Reklamasi Pantai Utara Jakarta merupakan turunan dari Keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 1995.

Namun, aktivis Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Jakarta, Tigor Hutapea, mengatakan bahwa izin proyek reklamasi yang dikeluarkan Gubernur DKI Jakarta kepada sejumlah pengembang menabrak sejumlah aturan. "Sesuai prosedurnya, tidak diperkenankan mengeluarkan izin tanpa peraturan yang mengatur wilayah pesisir," kata Tagor.

Koalisi Selamatkan Teluk Jakarta juga mengatakan Raperda mengenai Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) dinilai menyalahi hukum. Sebabnya, RZWP3K muncul setelah Pemprov DKI mengeluarkan izin reklamasi untuk beberapa perusahaan. Koalisi ini menduga Raperda tersebut bertujuan untuk melegitimasi praktik reklamasi di pantai utara Jakarta yang sudah terlanjur dikeluarkan Gubernur DKI.

Sesungguhnya pemberian izin reklamasi itulah pangkal masalahnya. Sudah menjadi rahasia umum bahwa izin apa pun di negeri

▼ Maket Reklamasi:

Inilah maket reklamasi Teluk Jakarta berbentuk burung Garuda yang hampir keseluruhannya di-drive oleh pengembang swasta.





▲ **Golongan Atas:** *Reklamasi yang dibangun dengan dana triliunan rupiah tentu akan dijual dengan harga mahal. Sehingga tidak semua kelas ekonomi masyarakat Jakarta bisa menikmatinya. Hanya golongan ekonomi ataslah yang mungkin akan menikmati reklamasi itu.*

ini pasti berbau uang. Apalagi untuk memperoleh izin reklamasi, sama seperti izin tambang, sudah jadi rahasia umum, selalu ditenggarai berbau uang (suap). Tapi, dugaan itu kebanyakan hanya sekadar rahasia umum, tanpa bukti hukum. Penegak hukum, termasuk KPK, sejauh ini belum berdaya membuktikan kebenaran rahasia umum tersebut. Termasuk apakah ada suap dalam pemberian izin reklamasi Teluk Jakarta kepada sembilan perusahaan yang sudah mengantongi izin tersebut? Yang tertangkap OTT KPK hanyalah ekornya saja.

Maka, sepanjang penegak hukum (KPK) belum sanggup membuktikannya, isu suap pemberian izin tersebut, terpaksa harus dianggap sebagai hanyalah isapan jempol, bahkan jangan-jangan akan dianggap sebagai fitnah. Tentang hal ini, rakyat hanya bisa menggerutu dalam hati, memendam rahasia umum tentang uang suap pemberian izin tersebut.

Untuk tidak menjadi fitnah, eloklah disajikan kronologi pemberian izin reklamasi pantai utara Jakarta, sejak 1980 sampai 2016.

1980-1981

Reklamasi di Jakarta sudah mulai dilakukan sejak 1980-an. PT Harapan Indah sudah mereklamasi kawasan Pantai Pluit selebar 400 meter yang digunakan untuk permukiman mewah Pantai Mutiara. Tahun 1981, PT Pembangunan Jaya mereklamasi kawasan Ancol sisi utara untuk kawasan industri

dan rekreasi.

1995

Sepuluh tahun kemudian, hutan bakau Kapuk direklamasi untuk kawasan permukiman mewah Pantai Indah Kapuk. Tahun itu juga, menyusul reklamasi untuk industri, yakni Kawasan Berikat Marunda. Ketika itu, untuk empat proyek reklamasi tersebut terjadi pengambilan pasir laut, tanpa mengindahkan dampak negatifnya terhadap beberapa pulau di Kepulauan Seribu.

Maret 1995

Pemerintah justru memilih reklamasi untuk menambah luas daratan ibu kota negara. Ketika itu, Gubernur DKI Jakarta Wiyogo Atmodarminto, menyatakan reklamasi ke utara Jakarta dipilih karena perluasan ke arah selatan sudah tidak memungkinkan lagi. Ketika itu, rencana reklamasi seluas 2.700 hektar pertama kali dipaparkan di hadapan Presiden Soeharto, Maret 1995.

Guna memuluskan rencana reklamasi tersebut, dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta dan Perda Nomor 8 Tahun 1995.

Kendati kedua kebijakan tersebut sesungguhnya tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Jakarta 1985-2005. RUTR tersebut tidak menyebutkan adanya rencana reklamasi.

Namun sejak itu telah terjadi pertentangan aturan, terutama antara Pemprov



DKI Jakarta dan Kementerian Lingkungan Hidup. Pemprov DKI Jakarta bersikeras untuk tetap melakukan reklamasi, sementara Kementerian Lingkungan Hidup dalam berbagai kebijakannya menyatakan bahwa reklamasi tidak layak dilakukan karena akan merusak lingkungan.

Tahun 2003

Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan, proyek reklamasi tidak bisa dilakukan karena Pemprov DKI tidak mampu memenuhi kaidah penataan ruang dan ketersediaan teknologi pengendali dampak lingkungan. (SK Menteri Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2003 tentang Ketidaklaksanaan Rencana Kegiatan Reklamasi dan Revitalisasi Pantai Utara).

Tahun 2007

Surat keputusan Menteri LH tersebut ternyata tidak menghentikan langkah Pemprov DKI untuk tetap melanjutkan reklamasi. Enam pengembang yang mendapat hak (izin) reklamasi justru menggugat Menteri Lingkungan Hidup ke pengadilan tata usaha negara (PTUN) dengan dalil bahwa mereka sudah melengkapi semua persyaratan untuk reklamasi, termasuk izin amdal regional dan berbagai izin lain. PTUN pun memenangkan gugatan keenam perusahaan tersebut. Kementerian LH banding, tetapi PTUN tetap memenangkan gugatan keenam perusahaan tersebut.

26 April 2007

Disahkan UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Pasal 6 ayat (5) UU No. 26 Tahun 2007 tersebut menyatakan "Ruang laut dan ruang udara, pengelolaannya diatur dengan undang-undang tersendiri".

17 Juli 2007

Kemudian disahkan UU No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, yang kemudian telah diubah dalam UU No. 1 Tahun 2014.

10 Maret 2008

Pemerintah menerbitkan PP No. 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional yang di dalamnya mengatur dan menetapkan Kawasan Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu (Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat) ke dalam Kawasan Strategis Nasional.

12 Agustus 2008

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengeluarkan Perpres No.54 Tahun 2008 tentang Penataan Ruang Kawasan Jabodetabek-Punjur. Dalam Pasal 72 ditegaskan bahwa dengan berlakunya Peraturan Presiden ini dinyatakan tidak berlaku lagi: a) Keputusan Presiden Nomor 114 Tahun 1999 tentang Penataan Ruang Kawasan Bogor-Puncak Cianjur; b) Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1997 tentang Koordinasi Pengembangan Kawasan Jonggol sebagai Kota Mandiri; c) Keputusan Presiden

▲ Pemberi Izin Reklamasi:

Gubernur DKI Fauzi Bowo menerbitkan beberapa surat persetujuan prinsip reklamasi Teluk Jakarta, dan satu izin pelaksanaan kepada Kapuk Naga Indah. Kemudian, pada 5 Desember 2012, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menerbitkan Perpres No 122 Tahun 2012 mengenai reklamasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang menyetujui praktik pengaplingan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Teluk Jakarta.

Nomor 52 Tahun 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta, sepanjang yang terkait dengan penataan ruang; dan d) Keputusan Presiden Nomor 73 Tahun 1995 tentang Reklamasi Pantai Kapuk Naga Tangerang, sepanjang yang terkait dengan penataan ruang.

28 Juli 2009

Kementerian LH mengajukan kasasi ke MA. Pada 28 Juli 2009, MA mengabulkan kasasi tersebut dan menyatakan, reklamasi menyalahi amdal.

24 Maret 2011

Namun tahun 2011 keadaan berbalik, karena MA mengeluarkan putusan peninjauan kembali (No 12/PK/TUN/2011) yang menyatakan, reklamasi di Pantai Jakarta legal. Kepmen LH No. 14 Tahun 2003 tentang Ketidaklayakan Rencana Kegiatan Reklamasi dan Revitalisasi Pantai Utara Jakarta dinyatakan secara hukum tidak berlaku lagi. Walaupun, putusan PK MA tersebut tidak serta-merta memuluskan rencana reklamasi. Pemprov DKI Jakarta diwajibkan harus membuat kajian amdal baru untuk memperbarui amdal yang diajukan tahun 2003. Juga dengan pembuatan dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang melibatkan pemda di sekitar teluk Jakarta.

12 Januari 2012

Perda DKI Jakarta No.1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030 disahkan, yang antara lain mengubah pengaturan pulau-pulau reklamasi yang sebelumnya diatur dalam Perda No. 8 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Reklamasi dan Rencana Tata Ruang Kawasan Pantura Jakarta.

19 September 2012

Pergub DKI Jakarta No.121 Tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantura Jakarta, diterbitkan.

21 September 2012

Gubernur Fauzi Bowo menerbitkan empat surat persetujuan prinsip reklamasi, yakni: 1) Surat Gubernur No. 1290/-1.794.2 tentang Persetujuan Prinsip Reklamasi Pulau F Kepada PT Jakarta Propertindo; 2) Surat Gubernur No. 1291/-1.794.2 tentang Persetujuan Prinsip Reklamasi Pulau G atas nama PT Muara Wisesa Samudra; 3) Surat Gubernur No. 1292/-1.794.2 tentang Persetujuan Prinsip Reklamasi Pulau I Kepada PT Jaladri Kartika Pakci; 4) Surat Gubernur No. 1295/



-1.794.2 tentang Persetujuan Prinsip Reklamasi Pulau K kepada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Selain itu, pada tahun 2012 juga Gubernur Fauzi Bowo memberikan izin pelaksanaan untuk Kapuk Naga Indah.

5 Desember 2012

Presiden SBY menerbitkan Perpres No 122 Tahun 2012 mengenai reklamasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang menyetujui praktik pengaplingan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Teluk Jakarta.

10 Juni 2014

Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaya Purnama atau Ahok yang sempat menjabat Plt. Gubernur dari 1 Juni 2014 hingga 23 Juli 2014, menerbitkan empat surat perpanjangan persetujuan prinsip reklamasi yakni: 1) Surat Gubernur No. 544/-1.794.2 tentang Perpanjangan Persetujuan Prinsip Reklamasi Pulau F kepada PT. Jakarta Propertindo; 2) Surat Gubernur No. 541/-1.794.2 tentang Perpanjangan Persetujuan Prinsip Reklamasi Pulau I kepada PT Jaladri Kartika Pakci; 3) Surat Gubernur Nomor 540/-1.794.2 tentang Persetujuan Prinsip Reklamasi Pulau K kepada PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk; 4) Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 542/-1.794.2 tentang Perpanjangan Izin Prinsip Reklamasi Pulau G atas nama PT Muara Wisesa Samudra.

3 Juli 2013

▲ Pemberi Izin Reklamasi:
Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaya Purnama atau Ahok yang sempat menjabat Plt. Gubernur, menerbitkan empat surat perpanjangan persetujuan prinsip reklamasi dan satu Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada PT. Muara Wisesa Samudra.



▲ Perpres

Reklamasi:

Presiden Jokowi menegaskan moratorium reklamasi Teluk Jakarta berlangsung selama enam bulan. Selanjutnya akan diterbitkan

Perpres terkait pengembangan dan pembangunan wilayah pesisir di ibu kota, atau disebut National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) yang terintegrasi dengan reklamasi 17 pulau.

Terbit Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.17/PERMEN-KP/2013 tentang Perizinan Reklamasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No. 28/PERMEN-KP/2014.

23 Desember 2014

Gubernur Basuki Tjahaja Purnama menerbitkan Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada PT. Muara Wisesa Samudra.

2 Maret 2015

Pemprov DKI Jakarta mengajukan Raperda Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Raperda tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Pantai Utara Jakarta.

15 September 2015

Koalisi Selamatkan Teluk Jakarta mengajukan gugatan terhadap Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G.

2 Oktober 2015

Gubernur Ahok menerbitkan Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau F dan Pulau I.

17 November 2015

Gubernur Basuki Tjahaja Purnama kembali menerbitkan Izin Pelaksanaan Rekla-

masi Pulau K.

21 Januari 2016

Koalisi Selamatkan Teluk Jakarta kembali mengajukan gugatan terhadap 3 Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau F, I dan K.

25 Februari 2016

Koalisi Selamatkan Teluk Jakarta melakukan aksi penolakan terhadap Ranperda Zonasi Pesisir yang akan disahkan oleh Rapat Paripurna DPRD Jakarta. Namun tertunda karena tidak mencapai kuorum.

1 Maret 2016

Koalisi Selamatkan Teluk Jakarta kembali melakukan aksi penolakan terhadap Ranperda Zonasi Pesisir yang akan disahkan oleh Rapat Paripurna DPRD Jakarta. Namun tertunda lagi karena tidak mencapai kuorum.

17 Maret 2016

Rapat paripurna pengesahan Ranperda Zonasi Pesisir kembali ditunda karena tidak mencapai kuorum.

31 Maret 2016

Operasi Tangkap Tangan (OTT) KPK menangkap M.Sanusi (anggota DPRD DKI Jakarta) disusul penetapan tersangka terhadap Presiden Direktur Agung Podomoro Land selaku holding grup PT.Muara Wisesa pemegang Izin Reklamasi Pulau G.

18 April 2016

Menteri Koordinator Kemaritiman Rizal Ramli mengumumkan keputusan moratorium (penghentian sementara) reklamasi Teluk Jakarta, setelah melakukan rapat koordinasi dengan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Susi Pudjiastuti, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya, dan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, Senin (18/4/2016) di Kantor Kemko Kemaritiman, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat.

27 April 2016

Presiden Jokowi melalui Sekretaris Kabinet (Seskab) Pramono Anung (Pram) menegaskan moratorium reklamasi Teluk Jakarta berlangsung selama enam bulan. Selama itu, pemerintah akan membuat rencana masterplan terkait pengembangan dan pembangunan wilayah pesisir di ibu kota, atau disebut *National Capital Integrated Coastal Development* (NCICD) yang terintegrasi bersama dengan reklamasi 17 pulau.

■ mbi-bhs

Anomali Ahok dan Parpol *Ngambang*

Anomali dukungan partai politik (parpol) kepada calon perseorangan (independen) dalam Pilkada tidak terlarang. Walaupun hal itu akan menimbulkan pertanyaan tentang eksistensi parpol tersebut, baik secara ideologis, tujuan dan terutama basis massanya.



▲ Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama, terlalu percaya diri

Kasus aktual yang menarik perhatian adalah 'kehebatan' Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) memilih maju kembali dalam Pilgub DKI 2017 melalui jalur perseorangan. Ahok disebut hebat karena tampaknya secara sadar 'meninggalkan' PDI Perjuangan yang telah mendukungnya jadi gubernur dan diyakini akan mencalonkannya kembali. Ahok lebih memilih relawan Teman Ahok yang berjanji sanggup mengumpulkan satu juta KTP dukungan kepadanya, daripada PDI Perjuangan yang sudah jelas berhak mengusung calon sendiri.

Pilihan Ahok maju lewat jalur perseorangan diapresiasi banyak pihak sebagai suatu pilihan yang berani dan hebat. Hal itu bermakna, dia tidak mau tergantung (terikat) pada dukungan parpol (terorganisir). Dia mau bebas dari pengaruh dan mekanisme parpol, baik dalam proses pencalonan maupun dalam menjalankan pemerintahan. (Hal ini sudah Ahok lakoni ketika keluar dari Partai Gerindra.

Ahok lebih memilih dukungan rakyat secara perorangan, independen dan massa mengambang. Ahok tampaknya sudah mengukur keterpilihannya atas dukungan rakyat Jakarta secara perorangan, independen dan massa mengambang tersebut. Sehingga Ahok begitu yakin atas pilihan politik perseorangan (independen) tersebut. Hebat!

Kehebatan Ahok tersebut, semakin mengarus besar lantaran beberapa elit parpol sempat meresponnya dengan kegalauan yang amat sangat. Sampai-sampai ada yang bilang langkah Ahok dan Teman Ahok itu sebagai langkah deparpolisasi. Seorang Ahok dianggap mampu melakukan gerakan deparpolisasi. Sedemikian luar biasa hebatnya Ahok, melambungkan kekuatan politik perseorangan yang dibahasakan dengan kata independen.

Maka, dalam rangka pembangunan politik (demokrasi) yang makin berkualitas dan bermuara pada kesejahteraan rakyat, 'kehebatan' Ahok tersebut pantas diapresiasi.

Namun di sisi lain, adanya kegalauan elit parpol yang menganggap hal itu deparpolisasi justru sangat memprihatinkan. Diharapkan kegalauan ini hanya diderita beberapa oknum elit politik saja, tidak menjadi sindrom bagi parpol sebagai organisasi politik yang mengemban tugas melahirkan pemimpin-pemimpin yang berkualitas mengelola kekuasaan negara dan pemerintahan.

Kalaupun ada parpol yang sempat galau, kiranya mereka lekas siuman. Jangan (lagi) menganggap langkah Ahok sebagai ancaman deparpolisasi. Melainkan harus diikhlasikan sebagai langkah positif untuk membangun demokrasi Pilkada yang lebih kompetitif dan berkualitas. Segeralah kembali kepada khittahnya parpol. Yakni, parpol yang mampu melahirkan (kader) pemimpin berkualitas mengelola kekuasaan (policy) negara dan pemerintahan.

Dengan tidak dibebani rasa sakit hati, kebencian dan dendam (karena merasa dikhianati, misalnya), mestinya parpol bangkit penuh semangat (terpacu) untuk melahirkan (merekrut) kader-kader parpol yang profesional untuk ikut bertarung dalam pemilu, dalam konteks ini, Pilgub DKI 2017.

Publik, terutama massa pendukung parpol, menunggu langkah konkrit parpol untuk mengajukan cagub-cawagub berkualitas. Sehingga rakyat Jakarta mempunyai pilihan-pilihan cagub-cawagub yang kompetitif. Ini tantangan buat parpol-parpol terorganisir yang telah memiliki basis massa akar rumput (grassroots).

Amat menyedihkan bila ada pemimpin parpol yang tidak meyakini adanya dukungan rakyat (grassroots) kepada parpolnya. Parpol itu bisa bertahan hidup (eksis) pasti atas dukungan rakyat (real). Parpol yang sudah kuat (teruji) sudah pasti memiliki basis massa (grassroots) yang setia.

Janganlah terbawa kepada anggapan yang menyesatkan, seolah-olah hanya calon perseorangan yang (dapat mengklaim) mendapat dukungan dari rakyat banyak. Justru parpollah yang sudah teruji mendapat dukungan rakyat. Calon perseorangan itu mempunyai peluang dari dukungan massa mengambang (floating mass), yang di negeri Paman Sam, embahnya demokrasi liberal, belum pernah menang.



Floating mass itu, tentu masih mengambang. Artinya, belum tentu mereka semua tumpah mendukung calon perseorangan (independen), melainkan juga sebagian akan memilih calon berkualitas yang diajukan parpol.

Dalam konteks inilah kita melihat jika ada anomali calon perseorangan justru mendapat dukungan dari parpol. Pimpinan parpol bersangkutan pasti menyadari basis kekuatan calon perseorangan itu adalah massa mengambang. Boleh saja dukungan parpol tersebut didasari harapan kiranya massa mengambang itu bersimpati dan kelak menjadi calon massa pendukungnya.

Apalagi bila parpol itu (karena masih parpol baru atau faktor lain) memang belum memiliki basis massa akar rumput (grassroots). Langkah mendukung calon perseorangan (massa mengambang) itu sah-sah saja. Dukungan partai politik (parpol) kepada calon perseorangan (independen) dalam Pilkada tidak terlarang. Walaupun hal ini akan menimbulkan pertanyaan tentang eksistensi parpol tersebut, baik secara ideologis, tujuan dan terutama basis massanya.

Inilah tantangan bagi parpol. Apakah parpol-parpol yang sudah memiliki basis massa akar rumput (grassroots), apakah mampu mengajukan calon berkualitas dan kompetitif? Atau justru ikutan lebih memilih mendukung calon perseorangan yang mendapat dukungan sebagian massa mengambang? ■ mbi-crs

▲ Mega Sentil Ahok:

Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. menyentil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok ketika hadir dalam peluncuran buku tentang Presiden ke-5 tersebut di Gedung Arsip, Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat, Rabu (23/3/2016)

Risma-Sandi Kalahkan Ahok-Heru, Jika...

Pilgub DKI Jakarta akan berlangsung Februari 2017. Gubernur petahana Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), yang sangat percaya diri meninggalkan PDIP dan memilih pasangan Cawagubnya Heru Budi Hartono (Heru), melalui jalur perorangan (independen), untuk sementara ini berada di atas angin karena belum munculnya pasangan pesaing yang lebih unggul.



▲ **PDI Perjuangan:**

Walikota Surabaya, Tri Rismaharini, Cagub unggulan PDIP.

Beberapa nama memang sudah digadang-gadang dan menyatakan diri siap menjadi Cagub pesaing Ahok. Di antaranya: Yusril Ihza Mahendra (Yusril) dari PBB (tapi tidak punya kursi di DPRD DKI); Adiyaksa Dault (perorangan); Hasnaeni (wanita emas, perorangan); Abraham 'Lulung' Lunggana dari PPP; Tri Rismaharini (Risma), Ganjar Pranowo, Boy Bernadi Sadikin dan Djarot Saiful Hidayat (Djarot) dari PDIP; Sandiaga Uno (Sandi) dan Syafri Samsuddin dari Gerindra; Nachrowi Ramli (Nachrowi) dan Roy Suryo (Roy) dari Demokrat; Tantowi Yahya (Tantowi) dan Aziz Samsuddin dari Golkar.

Namun sejauh ini belum terpolarisasi calon pasangan yang mempunyai keunggulan baik dari kekuatan diri pribadi paduan pasangan calon dan kekuatan jaringan partai pengusung atau relawan pengusung. Masih hanya pasangan Ahok-Heru yang sudah mantap diusung relawan Teman Ahok melalui jalur perorangan dan juga didukung Partai Nasdem dan Hanura. Yang lainnya masih dalam proses penjaringan dan penjajakan koalisi partai atau penggalan relawan. Sebelumnya ada Ridwan Kamil (Walkot Bandung) yang berpotensi jadi pesaing Ahok, tapi telah menyatakan belum akan maju dalam Pilgub DKI Jakarta 2017.

Apakah Ahok akan melenggang dengan mudah memenangkan Pilgub DKI Jakarta 2017? Ahok, Teman Ahok dan partai pendukungnya, tampaknya amat percaya diri. Padahal tahapan resmi pertarungan belum dimulai. Teman Ahok telah bergerilya di atas permukaan (awang-awang), sementara kekuatan pesaingnya belum kelihatan. Sehingga saat ini, Ahok seperti bertanding tanpa (tidak tahu) ada (sosok) lawan: Tanpa lawan. Dalam hal ini Ahok mestinya lebih waspada. Apalagi jangan sampai mengulangi *blunder* kedua, setelah sebelumnya dengan amat percaya diri meninggalkan PDIP yang berarti siap menantang kader PDIP di Pilgub mendatang. Ahok tidak sadar bahwa langkahnya tersebut adalah membuka kemungkinan para kader PDIP yang

ideologis, termasuk Presiden Jokowi, juga merasa ditinggal begitu saja.

Itu *blunder* pertama yang dilakukan Ahok. Padahal tanpa Presiden Jokowi dan dukungan PDIP, kemungkinan Ahok tidak jadi menjabat Gubernur DKI; dan tanpa dukungan Presiden Jokowi, Ahok tidak mudah (tidak akan berani) melakukan kebijakan-kebijakan hebat di Jakarta. Sebagai contoh, apakah Ahok bisa 'mempertahankan' TPA Bantar Gebang tanpa dukungan Presiden Jokowi? (Ingat truk sampah DKI yang dilarang melintas jalan di Bekasi dan Bogor?) Apakah bisa merelokasi Kali Jodo dengan segera jika tanpa dukungan Presiden Jokowi? Dan lain-lain.

Siapa Pesaing Ahok?

Lawan Ahok yang pertama adalah dirinya sendiri dan timnya (Teman Ahok dan partai pendukungnya, Nasdem, partai baru, massanya masih mengambang, yang memanfaatkan peluang untuk mencari basis massa). Jangan terlalu percaya diri apalagi sampai melakukan *blunder*. Politik adalah seni kemungkinan (*the art of possibilities*) dalam rangka memperjuangkan sesuatu visi dan misi melalui seni diplomasi, negosiasi, koalisi dan kampanye yakni seni untuk meyakinkan, memengaruhi, mengubah pilihan dan dukungan.

Diakui atau tidak, terungkapnya kasus suap reklamasi Teluk Jakarta, sedikit banyak akan menggerus kepercayaan publik kepada Ahok. Terutama setelah publik mengetahui bagaimana staf ahli Ahok, Sunny Tanuwidjaja berperan besar mengatur pertemuan-pertemuan Ahok dengan para pengusaha, khususnya pengusaha pengembang pemegang izin reklamasi Teluk Jakarta.

Lawan Ahok di luar dirinya, tentu adalah para pesaing yang diusung partai politik dan perseorangan (independen) lainnya. Dari nama-nama yang sudah beredar di atas, Redaksi TokohIndonesia.com dan Berita Indonesia memetakannya sebagai berikut:

Peta Politik I

Kemungkinan ada tiga pasangan calon, yakni: 1) Ahok – Heru dari jalur perorangan (independen 1) dan didukung Partai Hanura, Nasdem (10+5 = 15 kursi DPRD); 2) Risma atau Djarot – Sandi yang diusung koalisi PDIP, Gerindra, PAN, PKB (28+15+2+6 = 51 kursi); 3) Idrus – Nachrow atau Roy yang diusung koalisi PKS, Demokrat, Golkar, PPP (11+10+9+10 = 40 kursi).

Jika peta (skenario) ini yang terjadi, Pilgub DKI akan terjadi dua putaran. Kemungkinan



dua pasangan yang bersaing di putaran kedua adalah 1) Ahok – Heru dengan tambahan dukungan Demokrat; dan 2) Risma atau Djarot – Sandi dengan tambahan dukungan PKS, Golkar, dan PPP. Persaingan akan berlangsung seru, kemungkinan akan bisa saling mengalahkan dengan perolehan suara >45 x <55 atau sebaliknya <55 x >45. Apalagi bila yang diusung PDIP-Gerindra dan partai koalisinya adalah Risma – Sandi.

Peta Politik II

Dengan kemungkinan ada lima pasangan calon, yakni: 1) Ahok – Heru dari jalur perorangan (independen 1) dan didukung Partai Hanura, Nasdem (10+5 = 15 kursi DPRD); 2) Risma atau Djarot – Romy yang diusung koalisi PDIP, PPP, PAN 28+2+6 = 40 kursi); 3) Sandi - Idrus yang diusung Gerindra, PKS (15+11 = 26 kursi); 4) Nachrowi – Tantowi atau Aziz yang diusung Demokrat, Golkar, PKB (10+9+6 = 25 kursi).

Akan terjadi dua putaran dengan dua kemungkinan. *Kemungkinan Pertama*, akan bertemu di putaran kedua, yakni: 1) Ahok – Heru (Independen 1) dengan tambahan dukungan Demokrat; dan 2) Risma (Djarot) – Romy dengan tambahan dukungan Gerindra, PKS, dan PKB. Persaingan juga akan seru dan berpeluang saling mengalahkan dengan suara <53 x >47%.

Kemungkinan Kedua, akan bertemu di putaran kedua, yakni: 1) Ahok – Heru dengan tambahan dukungan PDIP dan PKB; melawan 2) Sandi – Idrus dengan tambahan dukungan Demokrat, PPP, dan PAN. Dipre-

▲ **Gerindra:**
Sandiaga S Uno yang kemungkinan besar akan diusung Partai Gerindra sebagai Cagub atau Cawagub pada Pilgub DKI Jakarta 2017



▲ **Koalisi PDIP-Gerindra:** Medawati Soekarnoputri dan Prabowo Subianto ketika berkoalisi menjadi pasangan Capres-Cawapres mendapat urutan No.1 pada Pilpres 2009

diksi Ahok – Heru akan menang <60 x >40%.

Peta Politik III

Dengan kemungkinan hanya ada dua pasangan calon, *head to head*, antara pasangan 1) Ahok – Heru jalur perorangan (independen) yang didukung Partai Hanura dan Nasdem (10+5 = 15 kursi); dan 2) Risma – Sandi atau Djarot – Sandi yang diusung koalisi PDIP, Gerindra, PKS, Demokrat, PPP, Gokar, PKB dan PAN (28+15+11+10+10+10+6+2 = 92 kursi).

Diperkirakan, jika yang dipasang adalah pasangan Djarot – Sandi, maka kemungkinan menang akan *fifty-fifty*. Namun jika yang dipasang adalah Risma – Sandi, kemungkinan menang lebih besar yakni dengan perolehan suara <55 x >45%. Apalagi, jika Presiden Jokowi secara terbuka, atau cukup memberi kesan mendukung Risma-Sandi, maka kemungkinan menang akan lebih besar <60 x >40%.

Dukungan Presiden Jokowi

Jadi, dukungan Presiden Jokowi sangat menentukan menang kalahnya Ahok dalam Pilgub DKI Jakarta. Jika PDIP dan partai koalisinya mengusung sendiri kadernya, kemungkinan Presiden Jokowi juga akan 'terpaksa' (lebih memilih) mendukungnya daripada Ahok. Sangat kecil kemungkinan Presiden Jokowi akan meninggalkan PDIP demi mendukung Ahok sahabatnya.

Apalagi jika PDIP berkoalisi dengan

Gerindra didukung atau tanpa didukung oleh partai-partai lainnya, kemungkinan Presiden Jokowi akan lebih mendukung pasangan Risma-Sandi atau bahkan Djarot-Sandi, daripada mendukung Ahok-Heru. Sebab dengan berkoalisinya (bersatu) kembali PDIP-Gerindra mengusung Cagub-Cawagub DKI juga bermakna amat besar sebagai pancaran semangat dan wujud nyata rekonsiliasi politik nasional.

Hal ini mempunyai daya tarik istimewa bagi Presiden Jokowi untuk memberi dukungan kepada pasangan Cagub-Cawagub 'Rekonsiliasi Politik Nasional' tersebut yang juga merupakan penerus visi-misinya membangun Jakarta Baru secara beradab. Juga menjadi daya tarik tersendiri bagi parpol-parpol lainnya untuk mendukung pasangan Cagub-Cawagub tersebut (rekonsiliasi nasional).

Namun, analisis (perkiraan) ini tidak bermaksud mengecilkan harapan menang Ahok-Heru dan para pasangan Cagub-Cawagub lainnya. Politik adalah seni kemungkinan (*the art of possibilities*). Berbagai kemungkinan bisa saja terjadi, bahkan tak jarang jauh dari prediksi para pengamat, pegasuh media dan lembaga survei.

Akhir kata, bagi para pasangan Cagub-Cawagub DKI Jakarta, selamat bersaing dengan sehat dan tetaplah optimis memenangkan persaingan. Siapa pun yang menang, jadilah menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur yang melayani dan menyejahterakan rakyat. ■ **mbi-crs**

Ahok dan Seni Politik

Oleh Ch. Robin Simanullang

Politik adalah seni kemungkinan (*the art of possibilities*). Dalam berpolitik (seni kemungkinan) itu ada visi dan misi yang diperjuangkan melalui seni diplomasi, negosiasi, koalisi dan kampanye yakni seni untuk meyakinkan, memengaruhi, mengubah pilihan dan dukungan.

Dalam konteks Pilgub DKI 2017, Ir. Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, sebagai petahana, diperhadapkan pada dua arus dukungan potensial yakni relawan Teman Ahok dan PDI-Perjuangan yang sebenarnya sama-sama ingin mengusung Ahok kembali memimpin Jakarta.

Teman Ahok telah mengumpulkan tujuh ratusan ribu KTP dan menyatakan sanggup mengumpulkan sejuta KTP untuk mengusung Ahok dan pasangannya dari jalur independen. Sementara PDI-P merupakan satu-satunya partai di DPRD DKI yang bisa secara mandiri mengusung pasangan calon karena memiliki 28 kursi, enam kursi lebih banyak dari syarat 22 kursi, menyatakan siap mendukung Ahok dan pasangannya dari jalur partai.

Teman Ahok mendesak supaya Ahok segera menentukan pilihan. Sementara PDI-P mengisyaratkan bersabar mengikuti mekanisme partai. Ahok diperhadapkan dua pilihan pelik yang menuntut kemampuan seni berpolitik (*the art of possibilities*). Apakah Ahok mampu mengelola dua kutub potensi pendukungnya dengan seni kemungkinan (seni politik), kemungkinan ketiga, *win-win solution*?

Pemimpin politik (dalam konteks *the art of possibilities*) itu memiliki kemampuan seni untuk memenangkan semua pihak, kendati dalam kontestasi senyatanya ada yang menang dan kalah, tetapi dengan seni berpolitik itu semua pihak merasakannya sebagai *win-win solution*. Masing-masing merasa ditempatkan pada posisi yang sepatutnya.

Dalam konteks ini politik tidak sekadar kompetisi dan pertarungan (*political game*). Apalagi, antara teman Ahok dan PDI Perjuangan sesungguhnya ada kesamaan tujuan yakni mengusung Ahok untuk terpilih kembali menjadi Gubernur DKI 2017-2022. Hanya proses teknisnya saja yang berbeda, yakni jalur independen atau jalur partai.

Tapi sayang, sejauh ini, Ahok belum menunjukkan kemahiran berpolitik sebagai *the art of possibilities* itu. Karena hanya dalam proses sekali pertemuan

dengan Teman Ahok, Minggu (6/3/2016) malam, Ahok telah menentukan pilihan memenuhi desakan Teman Ahok dengan memilih pasangan Heru Budi Hartono, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DKI, sebagai calon wakil gubernur. Pilihan itu dia jatuhkan setelah Djarot Saiful Hidayat, yang saat ini menjabat Wakil Gubernur, menyatakan tidak mau keluar dari partai (PDI Perjuangan) yang disyaratkan Teman Ahok untuk diusung dari jalur independen.

Pilihan Ahok ini sangat mempersempit kemungkinan PDI Perjuangan akan tetap mendukung Ahok-Heru. Kendati Ahok merasa sangat dekat dengan Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri. Akan berbeda kemungkinannya, seandainya Ahok lebih bijak menempuh risiko tetap menggandeng Djarot Saiful Hidayat kendati belum (tidak) mendapat restu dari PDI Perjuangan dan jangan memaksa Djarot keluar dari PDI Perjuangan.

Kondisi ini, tidak hanya mempersulit kemenangan Ahok-Heru dalam Pilgub Februari 2017, tetapi juga mempersulit PDI Perjuangan untuk tetap mendukung Ahok-Heru (Ibarat burung dalam genggaman, sengaja dilepas); Atau justru memaksa PDI-P untuk mengusung calonnya sendiri dengan atau tanpa berkoalisi dengan partai lain yang akan menjadi pesaing Ahok-Heru. Atau, bahkan kemungkinan terburuk, dukungan KTP yang dikumpulkan Teman Ahok gagal memenuhi syarat dalam verifikasi KPU. Perihal kemungkinan terburuk ini, Ahok kelihatannya pasrah (kehilangan spirit petarung).

Kondisi ini amat menguntungkan para pesaing Ahok. Apalagi jika muncul pasangan calon yang punya potensi dan kemampuan seni politik mumpuni untuk meraih kemenangan atas dukungan koalisi partai-partai politik, termasuk PDI Perjuangan.

Namun, kemungkinan PDI Perjuangan akan tetap mendukung Ahok-Djarot dalam konteks berpolitik sebagai *the art of possibilities*, masih celah terbuka kendati amat sempit. ■

Jenderal TNI (Purn) Prof. Dr. AM Hendropriyono

Guru Besar Ilmu Intelijen Pertama

Mantan Kepala BIN Jenderal TNI (Purn) AM Hendropriyono dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang ilmu intelijen oleh Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN). Menurut MURI, dia menjadi guru besar bidang intelijen pertama di Indonesia, bahkan di dunia.

Pengukuhan profesor itu sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 2576f/A4.3/KP/2014. Sekretaris Dewan Akademik Kemendikbud, Mohammad Isro yang membacakan keputusan tersebut yang antara lain berbunyi: “Memutuskan terhitung tanggal 1 April 2014 mengangkat Dr

Abdullah Mahmud Hendropriyono, SE, ST dengan jumlah kredit 850 kum dalam jabatan akademi atau fungsional sebagai profesor atau guru besar tidak tetap dalam bidang ilmu intelijen.

Dalam acara pengukuhan (penganugerahan) gelar profesor yang dilaksanakan di Balai Sudirman, Jalan Saharjo, Tebet, Jakarta Selatan, Rabu, 7 Mei 2014 itu, Prof Dr Priyatna Abdurasyid menyematkan selempang guru besar kepada Hendropriyono. Acara itu dihadiri sejumlah tokoh Indonesia, antara lain Megawati Soekarnoputri, Try Sutrisno, Akbar Tandjung, Menteri Pertahanan Purnomo Yusgiantoro, KSAD Jenderal Budiman, Ketua Umum DPP Hanura Wiranto, dan Khofifah Indarparawansa.

Pada kesempatan itu, Hendropriyono menyampaikan orasi berjudul “Filsafat Intelijen Negara Republik Indonesia.” Menurut Hendro, Pancasila merupakan landasan filsafat intelijen negara Republik Indonesia, dengan *Veloc et Exactus* (cepat dan tepat) sebagai ontologi keberadaannya. Dia mengatakan materialisasi terhadap berbagai konsep intelijen berada pada realitas lingkungan yang goncang, yaitu ketika hukum sedang kehilangan daya rekatnya, fungsi intelijen yang mencegah potensi ancaman menjadi kekuatan nyata yang membahayakan rakyat, membawa segala bentuk dan sifat siasatnya (kebijakan, strategi dan pola operasional) lebih terikat pada nilai-nilai moral dan etika, daripada nilai-nilai hukum positif.

Hendro mengatakan hakikat intelijen adalah tindakan yang cepat dan tepat demi keselamatan negara. “Intelijen tidak beroperasi pasca kejadian selayaknya penegakan hukum. Intelijen mengumpulkan informasi secara cepat dan akurat untuk mencegah terjadinya kejadian yang membahayakan keselamatan negara,” jelasnya.

Menurutnya, dari segi epistemologi, intelijen tidak bergumul dengan pengetahuan ilmiah melainkan informasi. Intelijen tidak memiliki banyak waktu untuk memeriksa sebuah informasi melalui metode ilmiah. Sebab itu, jelasnya, intelijen memeriksa informasi berdasarkan kesahihan sumber dan logika. “Informasi yang diperoleh dari eks anggota kelompok radikal tentu lebih akurat dibanding informasi pengamat.



Informasi yang diperoleh juga harus logis atau tidak memiliki kontradiksi dengan informasi-informasi lainnya, “ katanya.

Gelar profesor intelijen pertama yang disandang Hendropriyono tersebut masuk dalam Museum Rekor Indonesia (MURI). Ketua Umum MURI Jaya Suprana menyerahkan langsung penghargaan itu kepada sang profesor. Menurut Jaya Suprana menegaskan bahwa Dewan anugerah MURI dengan tanggung jawab sepenuhnya dan dia sebagai ketua umum MURI, berdasarkan penelitian intelijen yang cukup lama, menganugerahkan MURI untuk Profesor Dr AM Hendropriyono.

Jaya Suprana mengatakan penghargaan ini bukan dari segi politis, namun fakta sebenarnya bahwa Hendropriyono adalah mahaguru intelijen pertama, bukan hanya di Indonesia, tapi pertama juga di dunia.

Jejak Hendropriyono

Pusat Data TokohIndonesia.com mencatat, Jenderal TNI (Purnawirawan) Hendropriyono, bernama lengkap Haji Abdullah Makmud Hendropriyono, dilahirkan di Yogyakarta pada 7 Mei 1945. Menempuh pendidikan umum di SR Muhammadiyah Jl. Garuda 33 Kemayoran Jakarta; SMP Negeri V Bag B (Ilmu Pasti) di Jl. Dr. Sutomo Jakarta; SMA Negeri II Bag B (Ilmu Pasti) di Jl. Gajah Mada, Jakarta.

Pendidikan militer diperoleh di Akademi Militer Nasional (AMN) Magelang (lulus 1967). Kemudian mengikuti pendidikan intelijen di Australian Intelligence Course, Woodside (1971); United States Army General Staff College di Fort Leavenworth, Amerika Serikat (1980); Sekolah Staf dan Komando (Sesko) ABRI dengan predikat lulus terbaik bidang akademik dan kertas karya perorangan dengan mendapat anugerah Wira Karya Nugraha (1989). Dia juga alumni KSA VI Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) dengan predikat prestasi tinggi. Dia juga mengikuti beberapa latihan keterampilan militer antara lain adalah latihan Para-Komando, terjun tempur statik, terjun bebas militer (Military Free Fall) dan penembak mahir.

Karir militernya diawali sebagai Komandan Peleton dengan pangkat Letnan Dua Infantri di Komando Pasukan Sandi Yudha (Kopassandha) yang kini bernama Komando Pasukan Khusus (Kopassus) TNI AD. Kemudian menjadi Komandan Detasemen Tempur Para-Komando; Asisten Intelijen Komando Daerah Mititer Jakarta Raya/Kodam Jaya (1986); Komandan Resor Militer 043/Garuda Hitam Lampung (1988); Direktur



▲ Jenderal TNI Purn. Prof. Dr. HAM. Hendropriyono, MH, di beranda rumahnya.



▲ *Jenderal TNI Purn. Prof. Dr. HAM. Hendropriyono, MH, menunjukkan beberapa foto dokumentasi penugasannya sebagai militer, hingga menjabat menteri dan Kepala BIN.*

Pengamanan VIP dan Obyek Vital, Direktur Operasi Dalam Negeri Badan Intelijen Strategis (Bais) ABRI (1001-1993); Panglima Daerah Militer Jakarta Raya dan Komandan Kodiklat TNI AD.

Dia juga ditugaskan pada berbagai operasi militer, antara lain Gerakan Operasi Militer (GOM) VI; dua kali terlibat dalam Operasi Sapu Bersih III; dan dua kali dalam Operasi Seroja di Timor Timur (Timor Leste).

Kesibukannya dalam berbagai bidang tugas tidak menyurutkannya untuk terus memperdalam ilmu pengetahuan. Bahkan usia tidak menjadi pembatas baginya untuk mengikuti pendidikan. Berbagai gelar akademik diraihnya. Mulai dari gelar sarjana dalam Administrasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara (STIA-LAN), Sarjana Hukum dari Sekotah Tinggi Hukum Mititer (STHM), Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka (UT) Jakarta, Sarjana Teknik Industri dari Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani) Bandung, Magister Administrasi Niaga dari University of the City of Manila Filipina, Magister di bidang hukum dari STHM dan gelar doktor filsafat di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dengan predikat Cum Laude pada bulan Juli 2009..

Selain mengabdikan dalam kemiliteran, AM Hendropriyono juga pernah memangku berbagai jabatan di birokrasi, mulai dari

Sekretaris Pengendalian Operasional Pembangunan Republik Indonesia 1996-1998}, Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan (PPH) dalam Kabinet Pembangunan VII, Menteri Transmigrasi dan PPH dalam Kabinet Reformasi yang kemudian merangkap Menteri Tenaga Kerja, dan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) di Kabinet Gatong-Royong (2001-2004).

Pada saat menjabat Kepala BIN Hendropriyono menggagas lahirnya Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN) di Sentul Bogor dan Dewan Analisis Strategis (DAS) Badan Intelijen Negara. Dia mendedikasikan ilmunya dengan mengajar Filsafat Hukum di Sekolah Tinggi Hukum Militer Jakarta, Pasca Sarjana Hukum di Universitas Gadjah Mada dan pengajar di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dengan jabatan Lektor Kepala terhitung mulai tanggal 1 Maret 2002.

Atas berbagai pengabdian, dia telah dianugerahi berbagai penghargaan negara RI, dalam wujud bintang dan tanda jasa antara lain: Bintang Mahaputera Indonesia Adipradana, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya-prestasi, Bintang Bhayangkara Utama, Bintang Yudha Dharma, Bintang Dharma, Satya Lencana Bhakti untuk luka-luka di medan pertempuran, serta anggota Legiun Veteran Pembela Republik Indonesia.

■ tokoh.in/4297



TokohINDONESIA

Majalah Visi dan Biografi
Pertama dan Satu-satunya
di Indonesia



www.tokohindonesia.com
THE EXPERIENCE SITE



The Excellent Biography

Al-Zaytun, Model Pemberdayaan Petani

Ketahanan dan kemandirian pangan nasional harus diawali dengan pemberdayaan petani yang terwujud (indikator) dalam peningkatan kesejahteraan petani. Inilah benang merah pernyataan Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang dalam sambutannya pada acara dzikir dan selamat panen *reundeung* musim tanam 2015-2016 di Al-Zaytun, Rabu malam 27 April 2016.

Petani yang diberdayakan Al-Zaytun, dalam panen tahun ini ada yang berpenghasilan Rp7,5 juta per bulan. Jauh melampaui upah minimum daerah (UMD) Kabupaten Indramayu 2016 yakni Rp 1.665.810. Padahal UMD Indramayu tersebut adalah paling tinggi dibandingkan daerah lainnya di Wilayah Cirebon. UMD Kabupaten Cirebon hanya Rp.1.592.220, Kota Cirebon Rp. 1.608.945, Kabupaten Kuningan Rp. 1.364.760 dan Kabupaten Majalengka sebesar Rp.1.409.360.

Bagaimana Al-Zaytun memberdayakan petani di beberapa desa *hinterland* Kampus Al-Zaytun, Indramayu, Jawa Barat, sehingga bisa berpenghasilan lebih tinggi dari UMD? Untuk kesekian kalinya, Syaykh Panji Gumilang menjelaskan bahwa Al-Zaytun memberdayakan petani dengan menghimpun para petani tersebut dalam Perkumpulan Petani Penyangga Ketahanan Pangan Indonesia (P3KPI). Perkumpulan ini dibentuk tahun 2012 dengan anggota para petani yang berasal dari desa-desa dan kecamatan yang berdekatan dengan Kampus Al-Zaytun.

Para petani tempatan (setempat) yang tergabung dalam P3KPI juga menjadi anggota Koperasi Serba Usaha Desa-Kota Indonesia (KSU-DKI) yang juga dikelola Al-Zaytun. Anggota KSU Desa Kota Indonesia tersebut sudah berjumlah 2.300 orang terdiri dari anggota P3KPI, relawan Al-Zaytun, guru dan pengurus Al-Zaytun. Para petani yang tergabung dalam P3KPI dan KSU-DKI tersebut diberdayakan dengan menjalin kerjasama sistem paron. Sistem itu diatur dalam Surat Kesepahaman (MoU)





yang ditandatangani para petani dan Al-Zaytun sebagai pemilik lahan. Para petani dibimbing untuk menggarap lahan Al-Zaytun dengan tata cara dan tanggung jawab terhadap lahan dan merawat tanaman untuk memperoleh hasil panen maksimal.

Pihak Al-Zaytun, selain memberikan bimbingan dan penyuluhan, juga memberikan kemudahan-kemudahan berupa pinjaman modal (dana) untuk biaya penggarapan, bibit, pupuk, obat-obatan dan sarana produksi lainnya sampai biaya panen. Semua dipinjami tanpa bunga, besarnya lebih-kurang Rp500.000 per bahu. Modal pinjaman tersebut dikembalikan setelah panen. Hasil panen dibagi dua, setelah modal dikembalikan, separuh untuk petani dan separuh lagi untuk Yayasan Pesantren Indonesia (Al-Zaytun).

Secara intensif, petani mendapat bimbingan dan penyuluhan sejak jelang musim tanam, pelaksanaan tanam, sampai panen dan pascapanen. Termasuk bimbingan bagaimana cara menggunakan dana pinjaman agar sesuai dengan kegunaannya. Bagaimana supaya modal dapat dikembalikan. Saat mau macul, diberikan pacul, mau minta uang buat tandur tidak dikasih sebelum dicek betul-betul mau tandur. "Mengapa? Kalau dikasih uang buat tandur Rp7 juta, nanti berubah pikiran, daripada buat tandur lebih baik uangnya dikantongi," kata Syaykh.

Selain itu, bimbingan disiplin dan rasa bangga sebagai petani juga ditanamkan. Bimbingan pasapanen juga menjadi hal penting, antara lain dengan cara yaysan

Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumi-lang memberi kata sambutan pada acara dzikir dan selamat panen reundeung musim tanam 2015-2016 di Al-Zaytun, Rabu malam 27 April 2016.





membeli (menampung) hasil panen petani sesuai harga pasar. Para petani sewaktu-waktu dapat membelinya kembali dengan harga yang sama. Hal ini dilakukan agar hasil panen dapat tersimpan dengan baik di Istana Beras Al-Zaytun dan para petani tidak menjual hasil panennya dengan harga murah kepada para tengkulak.

Hasil panen diprioritaskan selain untuk konsumsi sekitar 8.000-10.000 penghuni Al-Zaytun juga untuk memberikan subsidi pangan kepada seluruh anggota KSU-DKI, berupa beras sebanyak 20 kg/anggota/bulan dengan harga yang ditentukan atas kesepakatan bersama.

Syaykh Panji Gumilang yakin apabila model yang diterapkan oleh Al-Zaytun tersebut dilaksanakan di banyak tempat, maka ketahanan dan kemandirian pangan nasional akan mudah tercapai dan kesejahteraan petani pun akan semakin meningkat.

Menurut Syaykh Al-Zaytun, dalam sambutan *selamatan* panen *reundeung* tersebut, model P3KPI tersebut dibentuk untuk mewujudkan ekonomi kerakyatan atau dalam istilah Bung Karno disebut sosio ekonomi. "Kita bersyukur, kemudian kita selamat atas keberhasilan kita ini. Pertama, kita bersyukur kepada Allah, terpuji Allah yang telah melimpahkan karunianya, karunia yang pertama adalah sehat, berbuat baik harus sehat, menuntut ilmu harus sehat, menata ekonomi harus sehat, mengajar harus sehat. Maka sehat ini nikmat yang luar

biasa. Kita tahun ini, telah diberi kesehatan untuk menata ekonomi, produk pertanian kita Alhamdulillah, panen *reundeung* hasilnya 4 ton/bahu, tapi ada juga yang 6,9 ton," terang Syaykh di hadapan ratusan para petani yang tergabung dalam P3KPI, guru dan dosen serta pengurus Al-Zaytun.

Syaykh memaparkan, dari 404 hektar lahan yang ditanam (musim tanam 2015-2016), sampai sore (27/4/2016), telah selesai panen 86% dan hasil panennya mencapai 1.400 ton. Diperkirakan nanti selesai semua panen *reundeung* (panen pertama) akan mencapai 1.600 ton. Dan panen *sadon* (panen kedua) untuk tahun ini 50% atau 800 ton. Sehingga akan menghasilkan lebih 2.400 ton tahun ini. Keperluan konsumsi Al-Zaytun sekitar 95 ton GKG, berarti cukup untuk kebutuhan 25 bulan, dua tahun lebih.

Lebih jauh Syaykh menjelaskan, maka dari sejak awal berdiri Kampus Al-Zaytun ini, hal pertama kali dilakukan adalah mempersiapkan lahan olahan, bukan guru, bukan murid, bukan. "Yang mula-mula dipersiapkan adalah lahan olahan kalau kita mau menerima murid, lahan untuk asrama, lahan untuk bangunan, lahan untuk sekolahan, lahan untuk tempat tidur, lahan untuk makanan anak-anaknya. Maka dipersiapkanlah sawah. Ini sejarah, pertama kali sawah ditangani sendiri, guru *nyawah*, dosen *nyawah*, karyawan *nyawah*, rame tapi hasilnya tidak maksimal, malah rugi dan

Syaykh Al-Zaytun menjelaskan, maka dari sejak awal berdiri Kampus Al-Zaytun ini, hal pertama kali dilakukan adalah mempersiapkan lahan olahan, bukan guru, bukan murid, bukan.



tambah utang. Maka diadakan reformasi penanaman padi. Belakangan dibentuk P3KPI melibatkan masyarakat, ada yang garap 5 bahu dan 10 bahu (7 hektar), jelasnya.

Masa percobaan ada yang kerjakan 2 sampai 5 bahu. Kalau hasil olahannya bagus, disiplinnya tinggi, dipercayakan mengerjakan lebih luas lagi, sampai ada yang mengolah 10 bahu. Syaykh pun meminta petani yang mengolah 10 bahu tunjuk tangan. “Modal mereka dari yayasan, bibit, pupuk dan obat-obatan juga disiapkan. Terutama bibit tidak boleh membeli di toko, karena tidak terjamin. Bibit yang disiapkan dan pupuk yang sudah diseleksi oleh pembuat pupuk di sini, pemberian bibit di sini tidak diserahkan kepada orang yang tidak bertanggung jawab, setiap hari bibitnya dibacakan *asmaul husna*,” jelas Syaykh.

Perihal keunggulan bibit padi tersebut Syaykh mengungkapkan: “Tahun ini, di wilayah kita ini banyak yang diserang hama, itu berdampingan dengan sawah yang dikelola P3KPI. Tapi, *Alhamdulillah* sawah kita tidak diserang, sampai ada yang bertanya apa sih Syaykh tipsnya? Tipsnya jangan dipanggil namanya (tikus), nanti tersinggung, sebut saja *den bagus*. Maka P3KPI kalau ada *den bagus* ajak ngomong dari hati ke hati, ngomongnya, *ngono yo ngono ning ojo ngono*, Insya Allah padi kita aman. Tapi P3KPI menghawal itu saja susah. Tapi yang jelas sampai hari ini Syaykh tidak pernah

panggil namanya,” ungkap Syaykh seraya tertawa.

Dengan model pemberdayaan petani yang dilakukan oleh Al-Zaytun tersebut, dalam acara *selamatan* panen tersebut salah seorang petani yang mengelola sawah 5 bahu mengaku bisa menghasilkan uang Rp30 juta selama 4 bulan. Maka jika dikalkulasi gaji petani tersebut Rp7,5 juta per bulan, jauh lebih tinggi dari Upah Minimum Daerah (UMD) Kabupaten Indramayu Rp1.600.000. Atau kalau ditambah panen kedua 50% saja, maka pendapatannya per tahun Rp45 juta per tahun atau Rp3.750.000 per bulan.

“Bahagialah petani, syukuri, maka diajak *selamatan*,” kata Syaykh Al-Zaytun. Syaykh pun mengatakan para petani itu diajak motong entok, sebagai bukti rasa syukur mereka. “Mengapa entok, karena entok merupakan makanan tradisi Indramayu,” ungkap Syaykh. Sajian entok dari para petani itu menjadi bagian dari menu santapan pada malam *selamatan* tersebut.

Rasa syukur diungkapkan Syaykh atas hasil panen pertama tahun ini. “Seandainya Al-Zaytun harus beli beras, maka rambut Syaykh akan putih semua dan rontok semua karena memikirkan makan untuk 10 ribuan orang tiap hari. Anak-anak itu kalau hanya 10 orang menangis *gak* apa-apa. Tapi bayangkan jika 10 ribu orang *nangis* lapar semua,” kata Syaykh memberi ilustrasi.

“Tapi berkat hasil panen, *Alhamdulillah*

Dzikir dan acara selamatan panen reundeung musim tanam 2015-2016 di Mashiqoh, Al-Zaytun, Rabu malam 27 April 2016, dihadiri ratusan petani P3KPI, guru dan dosen serta eksponen Al-Zaytun.

Syaykh Panji Gumilang juga mengungkapkan bahwa para petani yang tergabung dalam P3KPI selalu membayar zakat 10% dari pendapatan.

saat ini istana beras kita sudah tidak muat,” kata Syaykh. Syaykh menjelaskan di Al-Zaytun adanya istana beras, bukan gudang beras, kalau gudang biasanya tempat rongsoakan (barang bekas) jadi adanya istana beras. Beras itu pantasnya disimpan di istana, bukan di gudang.

250.000 Kelompok Tani

Anggota P3KPI tidak hanya petani dari Kecamatan Gantar, tapi juga dari Gabus Wetan, Gabus Kulon, Losarang dan Kroya. Menurut Syaykh, ini bentuk nyata partisipasi masyarakat Indramayu untuk menciptakan ketahanan pangan, yang dikoordinir oleh Ma’had Al-Zaytun. Menurut Syaykh, seandainya di Indonesia ada kelompok-kelompok tani seperti ini yang bisa menghasilkan surplus 10 ribu ton per tahun maka Indonesia akan surplus beras dan menjadi penyedia beras dunia. Kelompok tani Al-Zaytun (P3KPI) yang hanya menggarap 404 bahu bisa memberi makan 10.000 orang dan masih surplus. Jadi Indonesia hanya membutuhkan 250.000 kelompok saja untuk memberi makan 250 juta penduduk dan surplus lagi untuk keperluan pangan dunia.

Rakyat akan sejahtera. Menurut Syaykh, standar kesejahteraan itu adalah sandang, pangan dan papan. “Kalau sudah punya beras, beras saja, sudah cukup, kita tidak akan lapar lagi. Ambil nasi, colek ke sambal, itu namanya lauk curuk. Namun itu belum cukup gizi, maka kita butuh ikan, dan tahun ini kita sudah punya punya ikan, ikan laut, ikan mas dan ayam daging.”

Kita hanya butuh 10 x 200 meter waduk untuk menampung air hujan, 3 kali panen tidak akan habis. Simpan ikan di situ, ikannya yang mudah hidup. Lele ada di situ, ikan mas ada di situ. Airnya mengalir terus. “Indonesia itu kalau hujan bisa dipakai

sepuluh kali panen. Kalau dua kali panen saja dalam setahun, hanya kolam 4 x 10 meter, tidak habis saking kayanya. Indonesia, kaya air, air sumber kehidupan.

Petani P3KPI Bayar Zakat

Syaykh Panji Gumilang juga mengungkapkan bahwa para petani yang tergabung dalam P3KPI selalu membayar zakat 10% dari pendapatan. Untuk membuktikannya, Syaykh bertanya kepada seorang petani: “Berapa jammasmu?” Yang dijawab spontan petani tersebut: “Dua juta.”

“Tuh 2 juta zakatnya, 10% dari pendapatan. Petani *kan* tidak ada yang bayar pajak, tapi nanti tahun depan, nanti zakatmu dimasukan ke pajak, sudah ada undang-undangnya, nanti harus buat NPWP, berarti nanti petani yang punya NPWP adalah saudara-saudara (P3KPI),” kata Syaykh. Di Indonesia, dari 250 juta penduduk yang sudah punya NPWP hanya 60%. Menurut Syaykh mereka yang punya NPWP adalah ciri-ciri cinta negara dan bangsa.

Sebagian petani P3KPI juga sudah mampu membeli traktor sendiri seharga Rp20 juta. Kendati yayasan menyediakan peralatan pertanian seperti traktor dan mesin panen, namun ada petani yang merasa lebih puas bila memilikinya sendiri. Harga traktor Rp20 juta dibayar dua kali ke yayasan. “Ini juga perlu kita *selametin*,” kata Syaykh.

Bahkan, Syaykh mengatakan jika para petani ingin dibangun rumah, yayasan akan mengusahakannya. “Apabila para petani ingin dibuatkan rumah, bilang saja ke bagian pembangunan, kalau hanya harga 100 juta, gampang bayarnya, yarnen, (bayar panen),” kata Syaykh, yang disambut tepuk tangan para petani.

Hal lain yang juga patut *diselametin* adalah karena tahun ini Al-Zaytun sudah



punya proyek ikan/udang tambak, tambak ultraintensif. Tambaknya di dalam rumah, ada AC untuk mengatur suhu. Target panennya 1 hektar 1000 ton/tahun. Jauh lebih besar dari tambak biasa yang hanya menghasilkan 200 kg per tahun. Tambak ultraintensif tersebut berlokasi di sungai Pamanukan, Losarang. Makanya, Kapolsek Losarang ikut diundang untuk menghadiri acara slametan tersebut.

Kapolsek, Koramil dan Camat

Acara selamat panen tersebut dihadiri ratusan petani P3KPI, guru dan dosen serta pengurus YPI Al-Zaytun. Hadir juga besan Syaykh, KH Aah Fajar Munajat Qomar. Pada acara selamat panen tersebut diundang Muspika dari tiga kecamatan, yakni Kecamatan Gantar (di mana Al-Zaytun berada), dan Kecamatan Kroya dan Kecamatan Losarang. Sekmat Kroya Endi Yohendi, MSI yang hadir mewakili Camat Kroya menyatakan merasa sangat terhormat mendapat undangan tersebut. "Saya merasa terhormat dengan diundang ke sini, saya juga bangga dan iri dengan keberhasilan Syaykh dalam membina para petani, ini akan saya bawa sebagai oleh-oleh bagi para Kepala Desa di Kroya, keberhasilan ini patut diadopsi oleh seluruh lembaga," tutur Endi.

Hal senada juga dikemukakan Danramil Kroya Kapten Infanteri Tama Haryono. Dia merasa kagum atas apa yang telah diperbuat Al-Zaytun. Kapten Tama mengungkapkan bahwa TNI juga saat ini sedang aktif dalam upaya pemberdayaan petani. Ada MoU antara Kasad dengan Kementerian Pertanian selama 3 tahun terkait pertanian. Kami TNI setiap hari ke sawah, dari mulai tanam hingga pascapanen. Sehingga undangan menghadiri selamat panen tersebut, menurutnya, sangat tepat dengan momen

yang ada. Dia mengatakan para petani harus bersyukur karena telah difasilitasi oleh MAZ. "Hanya kelompok tani Al-Zaytun yang tidak pernah berharap bantuan dari pemerintah, karena sudah dicukupi oleh Al-Zaytun," kata Kapten Infanteri Tama Haryono.

Kapolsek Gantar Iptu Gatot Kuncoro mengungkapkan, "Alhamdulillah panen saya diundang ke MAZ, biasanya saya diundang karena ada keributan, kali ini saya diundang untuk *selamatan*. Saya sudah 3 tahun berpengalaman mengamankan Wilayah Gantar ini. Dulu pernah ada keributan antar penggarap sawah dengan warga yang iri, namun *Alhamdulillah* selalu dapat diatasi. Semoga ke depan saya diundang lagi untuk *selamatan* panen di Al-Zaytun. Al-Zaytun ini sudah dikenal sedunia, santri-santri di sini banyak dari luar negeri, sehingga menjaga keamanan di sini harus betul-betul ekstra," katanya.

Senada dengan Kapolsek Gantar, Kapolsek Kroya Iptu Elfian Ali juga menuturkan pengalamannya selama bertugas di Kroya. "Pengalaman saya dengan Pak Gatot sama. Sama sudah 3 tahun di Kroya, Saya pernah dipanggil Provos Polda karena ada informasi akan ada kerusuhan di sawah yang dikelola Al-Zaytun. Kalau tentara turun ke sawah untuk mengawal petani, kami Polisi melerai orang berkelahi, oleh karena itu, saya hanya berpesan, jika ada sontoloyo-sontoloyo yang berbuat onar, difoto saja, nanti kita tangkap. Jika Polsek tidak mampu, saya akan minta bantuan ke Polres. Jika Polres tidak mampu, saya akan turunkan Brimob dan bila perlu saya minta bantuan Polda. Namun *Alhamdulillah* selama 3 tahun saya di sini, setiap gangguan kantibmas bisa diatasi," tegasnya.

■ mbi-rukmana rafli-crs

Sekmat Kroya Endi Yohendi, MSI, Danramil Kroya Kapten Infanteri Tama Haryono, Kapolsek Gantar Iptu Gatot Kuncoro, dan Kapolsek Kroya Iptu Elfian Ali, memberi kata sambutan pada acara dzikir dan selamatan panen musim tanam 2015-2016 di Mashiqoh, Al-Zaytun, Rabu malam 27 April 2016.



Ir. Rauf Purnama

Baca ASI Mencerahkan

Saya sudah pernah berkunjung ke Ma'had Al-Zaytun, tahun 2002. Terasa sudah lama sekali. Ketika berkunjung itu, saya kagum dan mengapresiasi pengasuhnya, khususnya Syaykh Panji Gumilang, baik dalam hal manajemen *boarding school* maupun manajemen pertaniannya. Ketika itu, saya mendiskusikan penggunaan pupuk majemuk (phonska) hasil temuan (racikan kimiawi) saya.



Ir. Rauf Purnama, mantan Ketua Umum PII (Persatuan Insinyur Indonesia)

Saya kagum atas pengelolaan pertanian dan pemuliaan lingkungan di kampus bersemangat pesantren tetapi bersistem modern (*pesantren spirit but modern system*) tersebut. Suatu lembaga pendidikan yang menumbuhkembangkan kemandirian dan selalu berkreasi meningkatkan kualitas bernilai tambah (*value added*).

Namun di tengah bertumbuhnya karya-karya besar di pesantren modern ini, juga diserang dengan berbagai lontaran isu negatif, di antaranya isu aliran keras, sesat dan NII (Negara Islam Indonesia). Hal ini mengundang kontroversi yang amat tajam dan bertolak belakang.

Perihal berbagai isu negatif kepada ponpes ini, atau lembaga (pribadi) mana pun, sebagai seorang muslim, saya selalu memo-

hon pertolongan Allah SWT, supaya saya terhindar dari sifat SMS (senang melihat orang susah, dan susah melihat orang senang).

Walaupun harus saya akui bahwa isu-isu negatif itu terkadang mengundang keprihatinan dan keingintahuan. Tetapi karena kesibukan, selama sepuluh tahun lebih, saya tidak pernah lagi berkunjung langsung ke Al-Zaytun. Syukur, setelah lama tidak berkunjung ke sana, dahaga keingintahuan saya atas perkembangan ponpes ini serasa terpuaskan setelah membaca buku Al-Zaytun Sumber Inspirasi (ASI), Berma-syarikat, Berbangsa dan Bernegara, yang ditulis oleh Drs. Ch. Robin Simanullang dan diterbitkan Pustaka Tokoh Indonesia, Jakarta, 2015.

Saya mengenal dekat penulis buku ini. Seorang jurnalis yang mengedepankan kebaikan dan kebenaran. Terkadang sesewaktu, saya menelepon sahabat yang satu ini untuk sekedar mengundang makan siang sambil ngobrol kemajuan, industri dan nilai tambah (daya saing) bangsa ini. Selalu obrolan yang santai dan inspiratif. Jadi, saya sangat kenal pribadi, jalan pikiran dan integritasnya.

Sehingga saya sangat menikmati uraiannya dalam buku yang diberi judul ASI ini. Serasa seperti ngobrol santai tapi inspiratif. Sebagaimana diuraikan penulisnya dan pengantar penerbitnya, tentang makna inspiratif dari akronim judul buku ini (ASI, Al-Zaytun Sumber Inspirasi). Hal mana ASI dalam akronim yang sudah lazim adalah Air Susu Ibu, yang diyakini memiliki kekuatan magis (luar biasa) terutama pada pekan pertama kehidupan bayi, melindungi dari infeksi usus, membantu pencernaan dan menjaga bayi dari flatulensi. ASI juga membantu bayi mengembangkan sistem kekebalan tubuh dan melindungi diri dari alergi dan berbagai penyakit lainnya yang amat menentukan masa depannya. Zat yang terkandung di dalam ASI cukup majemuk dan menyehatkan.

Disebutkan, demikian pula Al-Zaytun tak ubahnya ASI bagi anak-anak negeri dan dunia untuk bertumbuh menjadi manusia tangguh, sehat jasmani-rohani, berakidah yang kokoh dan berilmu pengetahuan luas. Juga ASI (Al-Zaytun Sumber Inspirasi) bagi semua orang bijaksana yang bervisi dan

mendambakan budaya toleransi dan perdamaian serta mencintai Ibu Pertiwi: 'Indonesia Harus Kuat' dan menjadi rahmat bagi semesta alam.

Setelah membaca buku ASI ini, saya sependapat dengan apa yang disebut dalam pengantarnya tersebut. Sebagaimana harapan penulisnya dan keyakinan penerbitnya bahwa buku ini sungguh mencerahkan, tidak hanya bagi keluarga besar Al-Zaytun, melainkan juga berguna sebagai sumber inspirasi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, bagi semua orang, setidaknya 'pembaca yang bijaksana'. "Buku ini menjernihkan nurani dan akal, menceredaskan dan memperluas wawasan, yang membuat para pembaca bijaksana bertambah bijak dan bajik (tidak tersesat oleh isu) dalam meniti langkah ke depan," saya mengamini pengantar buku ini.

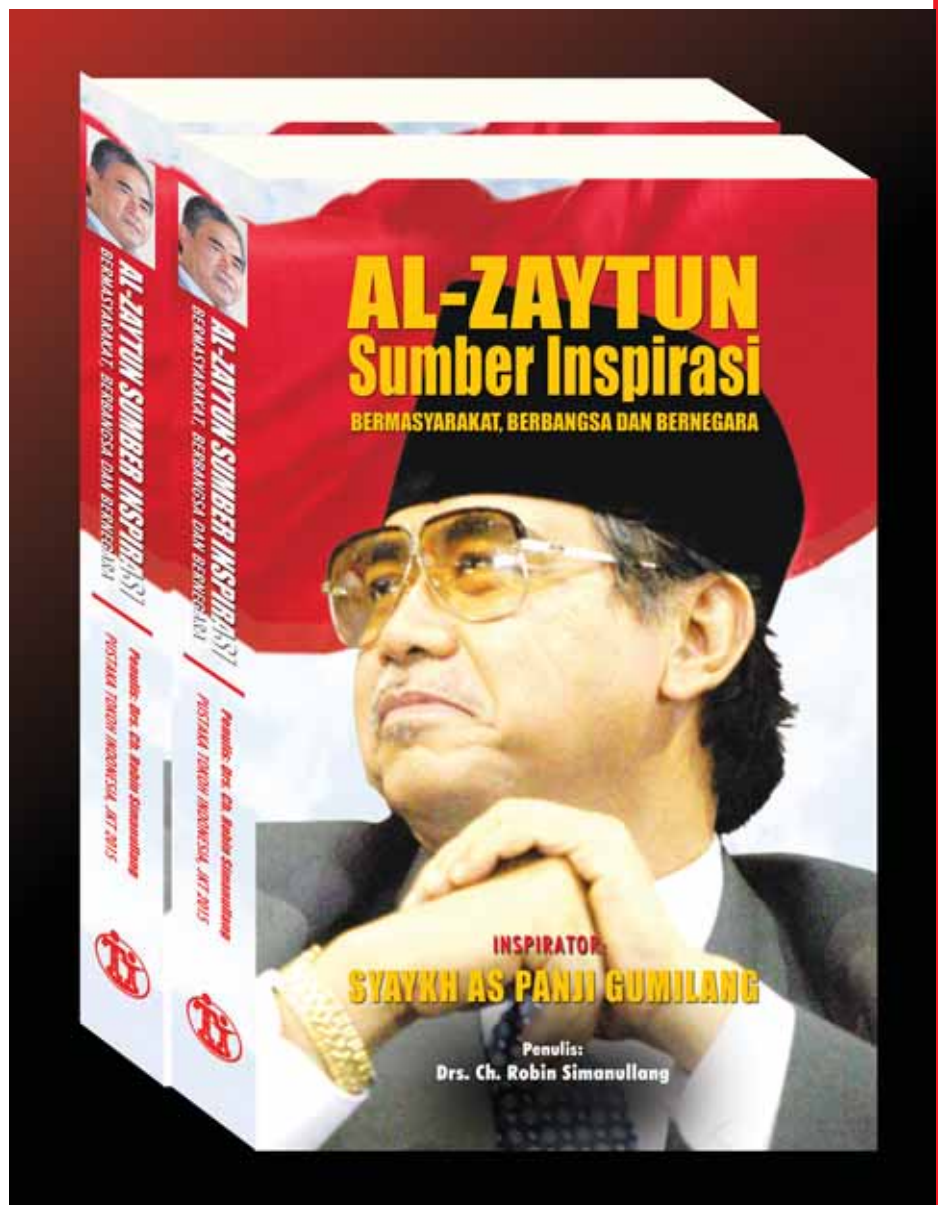
Buku ini menjelaskan apa dan bagaimana Al-Zaytun secara tuntas. Sebuah monografi Ponpes Al-Zaytun yang ditulis oleh seorang jurnalis yang nonmuslim, seorang kristiani, atas pengenalan dan persahabatan yang intens dengan para pengasuhnya, khususnya dengan Syaykh Panji Gumilang. Dalam catatan kaki (Prolog, hlm. 3), penulisnya mencatat sejak pertama kali mengunjungi Al-Zaytun dan bertemu (wawancara) dengan Syaykh AS Panji Gumilang, pada 19 Februari 2004 sampai April 2015, penulisnya telah mengunjungi Al-Zaytun sebanyak 63 kali dan berdialog dengan Syaykh sebanyak 49 kali dalam durasi waktu rata-rata dua jam setiap kali berbincang.

Dalam bahasa ilmiah, ini menunjukkan betapa luas dan dalamnya penelitian yang dilakukan penulis untuk menulis buku ini. Yang oleh penulisnya dibahasakan sebagai kunjungan, komunikasi dan dialog intensif, yang tentu sebagai seorang jurnalis memiliki kepekaan dan ketajaman akal dan insting untuk mengetahui (menyelidiki, investigasi) fakta (kebenaran) dengan rumus: 5W+1H (What, Who, When, Where, Why; How); yang oleh penulisnya dikembangkan (ditambah) lagi dengan 2A (*Analysis and Appreciation*).

Rumus jurnalistik 5W+1H+2A yang diterapkan penulisnya tersebut diparipurnakan

lagi dengan kata hati dan akal sehat. Sebagaimana diuraikan penulisnya dalam Epilog: Al-Zaytun Incompatible NII (Hlm.471) bahwa sesungguhnya sejak awal dia tidak begitu tertarik (memusatkan perhatian) tentang isu NII (Negara Islam Indonesia) yang sering kali dikait-kaitkan dengan Al-Zaytun. Sebab penulisnya lebih tertarik dan yakin pada kata hati nurani dan akal sehatnya tentang visi dan tujuan baik lembaga pendidikan Islam modern ini, sebagaimana terpampang dengan tegas di gapura pintu gerbangnya: Ma'had Al-Zaytun Pusat Pendidikan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian; Serta terlihat dari 'buahnya' yang laksana pohon yang baik, tentu kelihatan dari buahnya.

"Hati nurani dan akal sehat saya tersebut



diperbendaharai atas apa yang saya pelajari, saksikan dan alami sendiri, baik selama berinteraksi intensif dengan keluarga besar Al-Zaytun, mulai dari Syaykh Al-Zaytun, para eksponen (pengurus yayasan), guru, santri, karyawan, relawan dan simpatisannya, dalam kurun waktu lebih satu dasawarsa; dan/maupun dalam berinteraksi dengan masyarakat (muslim) lainnya dalam rangka kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara,” tulis penulisnya.

Kemudian, penulisnya menegaskan, bukan berarti dia tidak mau tahu atas isu NII tersebut. “Bahkan sebagai seorang warga negara Republik Indonesia yang berprofesi jurnalis, saya membaca berbagai referensi tentang NII, mengobservasi dan investigasi, juga mendalami (analisis) berbagai pemberitaan tentang isu keterkaitan Al-Zaytun dengan NII. Tetapi semua itu saya pahami dan maknai di bawah pencerahan hati nurani dan akal sehat saya sendiri yang dalam banyak hal, justru menjadi sumber inspirasi.” kata penulisnya, yang di dalam catatan kaki tentang jurnalis ditegaskan: “Jurnalis itu, bagi saya, selain sebagai pembawa suara kenabian, juga pengamat handal dan pemburu informasi (fakta) yang gesit (*hunter*) tanpa batas ruang dan waktu yang sering kali lebih jeli (intelektual) dari seorang intelijen.”

Sempurna, baik dari unsur ilmiah, jurnalistik, maupun hati nurani dan akal sehat serta lebih jeli dari intelijen. Begitulah penulisnya hingga tiba pada epilog: Al-Zaytun Incompatible NII. Apalagi kesimpulan ini dikemukakan dengan memaparkan dan menganalisis penelitian Kementerian Agama dan penelitian Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Al-Zaytun.

Serta mengutip pernyataan Menteri Agama Suryadharma Ali yang meyakini bahwa Al-Zaytun tidak terkait NII. Suryadharma Ali mengatakan tidak menemukan keterkaitan Al-Zaytun dengan NII KW 9 yang radikal. Dia pun memastikan kesimpulan tersebut juga bersumber dari penelitian Kementerian Agama yang komprehensif dan valid (Hlm 478).

Dalam kaitan ini, penulisnya justru mempertanyakan sikap ambivalen beberapa pejabat tinggi negeri ini terhadap Pancasila. “Maka jika hanya mengikuti apa kata orang dan apa yang ramai terjadi (di-opini-kan publik), timbul pertanyaan: Ideologi apa sesungguhnya yang menjadi pedoman (asas) bagi bangsa ini, terutama para penyelenggara negara di negeri ini? Apakah bangsa ini, terutama para pejabat tinggi negeri ini masih bersikap ambivalen terhadap Pancasila?”

(Hlm 481).

Terakhir, saya kutip rangkaian kalimat akhir epilog buku ini: “Seluruh rangkaian isi buku ini amat jelas menunjukkan bahwa Al-Zaytun Compatible Pancasila (NKRI) dan Incompatible NII. Ibarat perangkat teknologi komputer, apa pun *casing* dan mereknya, yang terpenting adalah apakah prosesornya kompatibel dengan perangkat *hardware* dan *software* lainnya? Atau apakah perangkat *hardware*-nya kompatibel dengan *software*-nya? Atau apakah *software* yang satu kompatibel dengan *software* lainnya. Jika tidak kompatibel, tentu tidak dapat berfungsi dengan baik.

Jika disimak, bagaimana Al-Zaytun (dalam seluruh isi buku ini) hanya *compatible* (kompatibel, mampu bergerak dan bekerja dengan keserasian, kesesuaian, laiknya mesin dan komputer) dengan Pancasila dan UUD 1945. Sebaliknya, sangat *incompatible* (tidak cocok, berlawanan, canggung, tidak sesuai, tidak serasi, bertentangan) dengan Negara Islam Indonesia (NII), yang memandang Pancasila dan Negara Republik Indonesia sebagai ideologi dan negara *thought* (kafir).

Kiranya buku ini berguna, tidak hanya bagi keluarga besar Al-Zaytun, melainkan juga berguna sebagai sumber inspirasi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, bagi semua orang, terutama pembaca yang adalah orang-orang bijaksana.” Saya akhiri: Ini adalah buku yang amat mencerdaskan sikap toleransi sekaligus meneguhkan prinsip iman setiap orang, sesuai keyakinan agama masing-masing. ■

Judul Buku:

Al-Zaytun Sumber Inspirasi
Bermasyarakat, Berbangsa
dan Bernegara

Penulis:

Drs. Ch. Robin Simanullang

Penerbit:

Pustaka Tokoh Indonesia

Sampul:

Hard cover

Isi Full Colour:

i-xiv dan 1-498 halaman

ISBN:

978-602-97122-5-4

Cetakan Pertama, 30 Juli
2015

Gojek (Mindset, Skillset, Toolset)

Gojek adalah bukti bahwa perubahan tidak bisa dihindari. Berubah atau mati.



Meme gojek yang beredar di internet

Gojek adalah layanan ojek online. Gojek menjadi fenomena karena jumlah Gojek dan pengguna Gojek yang bertambah dengan cepat hanya dalam hitungan bulan. Saya dulu kalau mau naik ojek yah harus cari ojek di pangkalan ojek atau memberhentikan ojek di pinggir jalan. Nah, kalau sudah dapat ojek, saya harus tawar menawar dulu dengan abang ojek tentang ongkos. Tahap tawar menawar ini yang sering bikin pusing kepala. Standar harga ojek untuk jarak yang sama antar abang ojek itu berbeda-beda. Mungkin yang bikin beda, bisa jenis motor yang dipakai: kalau motornya Ninja maka lebih mahal dari motor Honda Astrea. Bisa juga yang bikin beda, faktor cuaca: kalau cuaca hujan biasanya harga lebih mahal daripada cuaca terang benderang. Seringkali kalau harganya kemahalan, saya akhirnya memilih jalan kaki, naik taksi atau angkutan umum lain.

Tapi sejak ada Gojek, saya tidak perlu lagi cari-cari ojek di pinggir jalan, dan yang terpenting mendapatkan layanan harga pasti. Cukup pesan Gojek

melalui handphone, langsung muncul harga sesuai jarak tempuh, dan kalau sudah ketemu driver-nya, tinggal tunggu dijemput. Asiknya lagi, kalau naik Gojek, kita dikasih penutup kepala untuk melindungi kepala kita dari helm yang bekas pakai dan masker untuk melindungi kita dari debu atau angin.

Awalnya, ojek-okek konvensional (ojek pangkalan) merasa terancam dengan kehadiran Gojek (ojek online). Mereka menulis di pinggir-pinggir jalan yang menjadi wilayah operasi mereka dengan tulisan "menolak ojek online". Bahkan mereka menutup akses masuk bagi ojek online. Ada juga yang melakukan tindakan kekerasan fisik kepada ojek-okek online itu. Namun fakta berbicara bahwa konsumen banyak yang menggunakan ojek online dan mulai meninggalkan ojek konvensional. Fakta itu tidak bisa dihentikan oleh tindakan-tindakan lama yang sudah bagaikan "macan ompong". Sekeras apapun mereka mengaum, tidak akan berdampak apa-apa. Hasilnya kini kita bisa melihat ojek-okek pangkalan sudah

berseragam ojek online.

Mindset (How You Think) layanan ojek sudah bergeser. Konsumen sudah meninggalkan layanan ojek yang konvensional (mendapatkan ojek dari menyetop di pinggir jalan atau pergi ke pangkalan ojek, tarif ojek yang suka-suka abang ojek) dan berpindah ke layanan ojek online (mendapatkan ojek dengan pesan melalui mobile phone, dengan tarif pasti sesuai jarak). Konsumen merasakan kemudahan dengan adanya layanan ojek online.

Skillset (How You Act) yang perlu dimiliki abang ojek juga sudah berubah. Abang ojek online harus bisa menggunakan mobile phone sebagai alat untuk mencari konsumen dan transaksi. Abang ojek online juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada konsumen. Ia harus menawarkan, dengan sopan dan jelas, penutup kepala dan masker kepada setiap konsumennya. Abang ojek online juga harus memiliki kemampuan mengendarai dan merawat motor dengan baik dan tidak membahayakan konsumennya. Keahlian-keahlian itu menjadi keharusan karena jika konsumen kecewa maka konsumen bisa langsung menulis komentar di aplikasi ojek online. Beda dengan ojek konvensional yang seringkali tidak standar dalam memberi layanan dan merasa aman-aman saja karena tidak perlu kuatir dengan komentar dari konsumennya.

Toolset (What You Use) yang perlu dimiliki ojek online tentu berbeda dari ojek konvensional. Ojek online perlu memiliki mobile phone. Juga perlu tahu cara mengoperasikan GPS (Global Positioning System), dan cara membaca penunjuk jalan melalui aplikasi peta.

Apa yang diceritakan mengenai Gojek adalah contoh bahwa perubahan terus terjadi. Makanya kita perlu menyadari apa yang sudah atau sedang berubah. Dengan memiliki fakta tentang perubahan bisa mengubah cara kita berpikir (mind set), yang akan mengubah cara kita bertindak (skill set), dan mengubah alat bantu yang kita gunakan (tool set). ■ DOAN ADIKARA, trainer, Corporate HR Kompas Gramedia



Pilihan Terburuk Dongkrak Penerimaan

Pengampunan pajak adalah pilihan terburuk dalam menambah pemasukan negara di tengah merosotnya sumber penerimaan domestik.

Pemerintah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan penerimaan pajak. Salah satunya dengan menarik simpanan dana milik orang Indonesia di luar negeri dengan pengampunan pajak (tax amnesty). Menurut hitung-hitungan pemerintah, ada sekitar Rp 11.000 triliun uang orang Indonesia di luar negeri. Mereka tersebar di sejumlah negara, terutama di Swiss, Kepulauan Virgin Britania Raya, Luksemburg, dan Singapura. Di Singapura saja ada Rp 2.700-an triliun. Bila kebijakan ini berhasil, dana yang diterima akan dialokasikan sebagai bantuan modal bagi pembangunan infrastruktur dalam negeri.

Oleh sebab itu, pemerintah meng-

usulkan RUU Pengampunan Pajak, agar dana para Wajib Pajak yang berada di luar negeri bisa dilaporkan kembali ke Indonesia dan dipungut pajaknya. RUU Pengampunan Pajak termasuk salah satu dari 40 RUU yang masuk dalam program legislasi nasional (prolegnas) prioritas untuk tahun 2016.

Dalam RUU tersebut, Wajib Pajak tetap harus diwajibkan membayar pokok pajak termasuk bunga dan denda akibat keterlambatan dalam membayar pajak. Namun, pemerintah akan menghapus sanksi pidana perpajakan. Menurut penghitungan sementara, kebijakan tax amnesty ini bila diterapkan selama setahun penuh bisa menambah kas negara dari

penerimaan pajak sebesar Rp 60 triliun-Rp 100 triliun.

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) tengah membahas Rancangan Undang-Undang (RUU) ini. Komisi XI DPR pun melakukan rapat dengar pendapat bersama Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) soal ini. Jika DPR mengesahkan Undang-Undang Pengampunan Pajak, ini akan menjadi yang keempat kalinya dalam sejarah Indonesia sejak kemerdekaan.

Gubernur BI Agus DW Martowadjo memandang, penerapan kebijakan tax amnesty ini diperkirakan bakal memberikan efek positif bagi perekonomian domestik. Menurut dia, penerapan tax amnesty dapat menjadi pembiayaan alternatif dalam pembangunan nasional. Agus menjelaskan, peran pajak sebagai sumber pendapatan negara masih terbatas. Hal ini tercermin pada tax ratio atau rasio pajak terhadap PDB hingga 2015 hanya sebesar 11,75 persen. Selain sebagai sumber pendanaan pembangunan ekonomi nasional, kebijakan tax amnesty juga bermanfaat sebagai investasi dalam negeri.

Pengampunan pajak biasanya dilakukan karena tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah. Pada 2015,

hanya 27 juta yang terdaftar sebagai pembayar pajak dari total penduduk Indonesia yang sekitar 255 juta jiwa. Pada 2014, hanya 900.000 penduduk yang membayar pajak. Adapun rasio pajak di Indonesia berkisar 10 persen. Padahal, negara tetangga di kawasan Asia Tenggara sudah berkisar 13-15 persen. Hal inilah yang mendorong program pengampunan pajak yang bertujuan membuat yang tidak patuh menjadi patuh membayar pajak untuk jangka panjang.

Isu pengampunan pajak bukan hanya di Indonesia. Pada tahun 2009, AS memberikan pengampunan terhadap hampir 15.000 wajib pajak. Australia melakukannya pada 2007 dan 2009, Belgia 2004, Jerman 2004, Italia 2001-2003, Rusia 2007, Portugal 2005 dan 2010, Spanyol 2012 dan Afrika Selatan 2003. Dengan kata lain, isu ini bersifat global. Pemerintah Indonesia hendak melakukannya pun karena terinspirasi pengalaman negara lain.

Bank Indonesia (BI) menyatakan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan kebijakan pengampunan pajak alias tax amnesty. Gubernur BI Agus Martowardojo menyatakan salah satu poin yang perlu diperhatikan adalah kebijakan tersebut harus dirancang sebagai titik tolak penerapan sistem perpajakan yang baru melalui rekonsiliasi data atau tax reform. "Selanjutnya, wajib pajak yang nantinya mendapatkan pengampunan pajak harus diawasi secara lebih ketat," jelas Agus dalam rapat bersama Komisi XI DPR, Senin (25/4/2016).

Di samping itu, Agus menyatakan kunci sukses lainnya adalah pelaksanaan pengampunan pajak harus didukung dengan prosedur pelaksanaan yang jelas dan mengikat bagi semua wajib pajak yang mengajukan pengampunan. Demikian juga, pengampunan pajak sebaiknya dilaksanakan secara mendadak dan dalam jangka waktu pendek, maksimal satu tahun. Hal ini kemudian diikuti dengan peningkatan audit dan pene-nanaan sanksi yang lebih berat bagi wajib pajak yang tidak mengajukan pengampunan. Langkah pengam-

punan pajak harus diikuti dengan penegakan hukum yang tegas.

Namun, pengampunan pajak ini menjadi kontroversial karena kebijakan ini merupakan insentif bagi perilaku tak patuh sekaligus bersikap tak adil bagi pihak yang selama ini patuh. Pengampunan pajak sering disebut tak adil, seperti pernah terjadi di Jerman yang kemudian dibawa ke Mahkamah Konstitusi Jerman.

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Akhmad Akbar Susanto mengatakan pemerintah sebaiknya tidak terlalu memaksakan diri untuk mengejar penerimaan pajak dari kebijakan pengampunan pajak. Menurutnya, penerimaan yang hanya (diperkirakan) Rp 60 triliun - Rp 80 triliun terlalu sedikit dari jumlah yang dilanggar oleh pengemplang pajak.

Menurut Akbar, Indonesia pada 1964 dan 1984 pun pernah mengimplementasikan kebijakan pengampunan pajak. Sementara itu, pada 2008, ada kebijakan tax amnesty mini yang disebut dengan sunset policy. Namun, menurut Akbar, tax amnesty tak selalu efektif. Salah satu sebabnya, ketiadaan basis data yang kuat terkait perpajakan. Selama belum ada basis data ini, orang-orang yang tidak melaporkan kekayaannya akan tenang-tenang saja, apalagi jika kekayaan tersebut disimpan di luar negeri, yang relatif sulit dijangkau oleh aparat pajak.

Selain itu, pengampunan pajak tidak akan efektif jika tidak ada sistem perpajakan yang mampu mengendalikan atau mempertahankan tingkat kepatuhan pajak. Akbar mengatakan, ketika nanti kebijakan itu selesai, orang-orang belum tentu konsisten melaporkan pajaknya kembali pada tahun-tahun mendatang. "Pengalaman kami dengan sunset policy begitu. Tahun 2008 banyak yang lapor. Namun, tahun berikutnya, yang lapor berkurang 45 persen. Jadi, banyak yang hilang lagi," ujar Akbar.

Akbar juga menyoroti beberapa pandangan yang mendukung pemerintah untuk segera menerapkan kebijakan tax amnesty. Menurut dia, pandangan-pandangan tersebut ku-

rang tepat.

Pertama, pandangan yang menyebutkan bahwa pemerintah harus segera menerapkan tax amnesty. Sebab, kalau tidak, maka akan banyak orang Indonesia yang dipenjara nanti tahun 2017. Sebagaimana diketahui bersama, pada 2017 nanti akan ada 47 negara membuka datanya untuk pertukaran data guna kepentingan perpajakan. Dengan adanya Automatic Exchange of Information (AEOI) tersebut, maka alasan ketiadaan informasi untuk melacak pengemplang pajak menjadi terpecahkan. "Menurut saya itu lucu. Apa yang salah kalau kita memenjarakan orang-orang yang selama ini mengemplang pajak? Harusnya kita senang, karena selama ini mereka mengemplang pajak," kata dia.

Kedua, pandangan yang menyebutkan bahwa orang yang tidak mendukung tax amnesty termasuk tidak nasionalis. Argumentasinya, orang yang tidak ingin adanya tax amnesty berarti mempertahankan kepentingan negara-negara tempat parkir kekayaan orang Indonesia.

Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA) juga berpendapat senada. Menurut Sekretaris Jenderal (Sekjen) FITRA Yenny Sucipto, kebijakan tax amnesty hanya akan menjadi fasilitas 'karpet merah' bagi para pengemplang pajak. Sebab amnesti ini sudah pernah diimplementasikan di Indonesia tahun 1984 dan gagal, karena sistem administrasi pajak saat itu masih konvensional. Begitu pula saat ini, sistem perpajakan Indonesia masih konvensional.

Alasan lainnya, Yenny menyampaikannya, kebijakan pengampunan pajak tidak memberikan kontribusi dan pengaruh besar terhadap penerimaan. Sehingga otomatis tidak akan memberikan efek apapun untuk menutup defisit. Yenny menambahkan, daripada mengampuni para pengemplang pajak, lebih baik pemerintah menertibkan kepatuhan pembayar royalti dan pajak yang besar, seperti dari sektor pertambangan. "Contohnya, untuk mineral tambang dan batubara (minerba) saja setiap tahun kita kehilangan Rp 135 triliun sampai Rp 150 triliun. Itu jauh lebih besar dari tax amnesty yang di APBN 2016 sedang diuji-coba dimasukkan Rp 60 triliun penerimaannya," jelas Yenny. ■ CID

Automatic Exchange of Information (AEOI)

Pada 2017 nanti akan ada 47 negara membuka datanya untuk pertukaran data guna kepentingan perpajakan.

Sahabat Pasien Gagal Jantung

Jantung mekanik menjadi solusi termutakhir dalam mengobati pasien gagal jantung. Namun pengobatan ini masih terbatas pada pasien berkantong tebal.

Mudah lelah, sesak nafas, lemas, kaki bengkak adalah keluhan yang sering dilonarkan oleh penderita gagal jantung. Hal ini akibat jantung tidak mampu memompa darah yang cukup ke seluruh tubuh. Penyebab gagal jantung antara lain penyakit arteri koroner, serangan jantung, tekanan darah tinggi dan kegemukan.

Pada stadium awal, penderita gagal jantung dapat diberikan obat-obatan, tetapi pada stadium lanjut, obat-obatan tidak lagi cukup. Pada kondisi ini pasien membutuhkan alat pacu jantung / pace maker. Idealnya, pengobatan yang paling efektif adalah transplantasi jantung. Tetapi, jantung bukan organ yang mudah didapat. Ketersediaan donor jantung sangat sedikit, kriteria kelayakan untuk prosedur ini juga sangat ketat, dan prosedur ini tidak tersedia di banyak negara di Asia.

Kabar baiknya, keterbatasan transplantasi jantung kini diatasi dengan pemasangan pompa jantung yang ditanamkan di dalam dada penderita gagal jantung. Implantasi pompa mekanik (Left Ventricular Assist Device/LVAD) yaitu alat bantu jantung mekanik untuk membantu kerja jantung dalam memompa darah, telah dilakukan di beberapa negara. Dengan teknologi Continous Left Ventricular Assist Device (CF-LVAD), harapan hidup pasien jantung terbukti meningkat.

LVAD terdiri dari pompa, kabel, baterai dan komputer yang bekerja seperti jantung yaitu memompa darah. Salah satu cabang pompa terhubung dengan ventrikel kiri jantung. Sedangkan cabang yang satunya terhubung dengan aorta. Kabel dari pompa elektrik ditanamkan

pada kulit, sedangkan lapisan luar dari pompa elektrik ini dilapisi oleh material khusus yang membuat kulit dapat tumbuh. Kabel ini menghubungkan pompa dengan alat pengontrol dan baterai.

Dr Kenneth Ng, kardiologis di Rumah Sakit Mount Elizabeth Novena, Singapura, menjelaskan, hanya komponen internal berupa pompa yang ditanam di dekat ventrikel kiri jantung melalui prosedur bedah jantung di ruang operasi. Sementara komputer sebagai pengendali, baterai serta powerpack tetap berada di luar tubuh.

"Cara kerjanya mengikuti prinsip mesin jet turbin. Alat ini menyedot darah pada ujung pompa, yang melekat pada aorta, yang akan mengalirkan darah ke seluruh tubuh. Alatnya relatif sederhana dengan satu bagian bergerak, kipas atau bilah turbin. Bilah ini berputar dengan kecepatan 8.000 sampai 9.000 rpm untuk menghasilkan kekuatan penyedot," jelas dokter yang sudah berpengalaman selama lebih dari 10 tahun ini.

Saat ini LVAD jenis HeartMate II telah disertifikasi oleh FDA sebagai alat bantu mekanik. HeartMate II bekerja seperti mesin jet untuk memompa darah dari ventrikel kiri ke aorta secara kontinu melalui konduktor. Walaupun alat ini berukuran kecil tetapi dapat memompa darah 6 sampai 10 liter per menit, lebih tinggi daripada kemampuan jantung pasien sehat (4-5 liter per menit). Pompa ini dilengkapi dengan baterai isi ulang yang dibawa pasien dengan cara disematkan di ikat pinggang atau menggunakan tas khusus.

Lebih lanjut, Kenneth menjelaskan prosedur pemasangan LVAD dapat dilakukan pada pasien yang menung-

Paket Baterai Eksternal
Dua baterai isi ulang berdaya tahan 10 jam dipasang di sarung bahu.

KABEL KELUAR TUBUH
Pompa terhubung dengan kabel kelistrikan yang fleksibel.

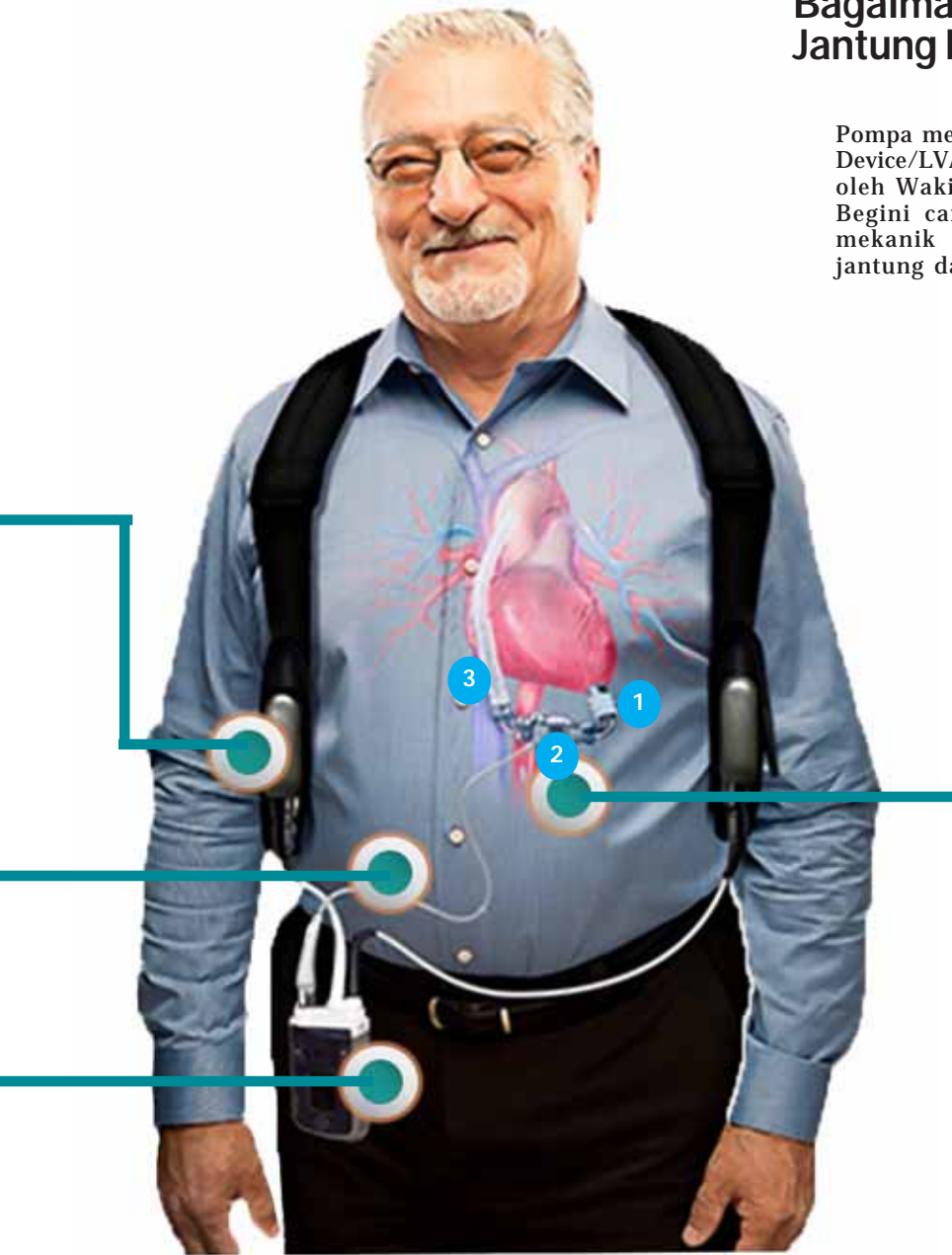
ALAT KONTROL EKSTERNAL
Komputer pengendali dipakai di pinggang.

gu transplantasi jantung. Kondisi pasien dapat distabilisasi dengan pompa mekanik sambil menunggu donor jantung yang tepat. Atau sebagai terapan pilihan pada pasien stadium akhir gagal jantung yang karena kondisinya tidak dapat menjalani prosedur transplantasi jantung.

Evaluasi medis diperlukan sebelum prosedur implan LVAD dilakukan. Prosedur yang harus dilakukan adalah pengecekan darah dan pemeriksaan diagnostik lainnya untuk mengevaluasi keseluruhan fungsi organ dalam pasien. Seperti tindakan bedah

Bagaimana Pompa Jantung Bekerja

Pompa mekanik (Left Ventricular Assist Device/LVAD) jenis HeartMate II dipakai oleh Wakil Presiden AS, Dick Cheney. Begini cara kerja alat bantu jantung mekanik untuk membantu kerja jantung dalam memompa darah:



POMPA DARAH

1. Darah masuk ke dalam pompa dari ventrikel kiri. 2. Kipas atau bilah turbin berputar pada kecepatan 8.000-9.000 rpm untuk menghasilkan kekuatan penyedot. 3. Darah kemudian keluar dari pompa masuk ke aorta.

lainnya, pemasangan LVAD juga memiliki risiko, antara lain infeksi, pendarahan, dan gagal jantung. Karena itu, sebelum memulai pemasangan LVAD, pasien harus berkonsultasi dulu dengan dokter ahli.

Selain kriteria medis, pasien harus memenuhi kriteria psikososial. Pasien yang mendapatkan implan LVAD harus memiliki keluarga ataupun relasi yang dapat menjaga pasien untuk menjamin kesuksesan hasil. Sebelum dilakukan prosedur implan-tasi, pasien harus menunjuk keluarga ataupun relasi yang menjadi pihak

penanggung jawab yang bertugas menemani pasien selama beberapa minggu pasca implan.

Biasanya, pasien yang memasang LVAD akan di-ICU selama beberapa hari usai operasi. Setelah itu, pemulihan di bangsal umum dan rehabilitasi jantung sebagai pasien rawat jalan. Perawatan ini tergantung pada keparahan kondisi pasien sebelum operasi. Jangka waktu tinggal di rumah sakit berkisar dua sampai empat minggu.

Mayoritas pasien pengguna pompa elektrik dapat kembali pada aktivitas

rutin dan dapat menjalani hobi mereka, bahkan dapat kembali bekerja. Namun, pasien harus tetap minum obat pengencer darah guna meminimalisir risiko terjadinya bekuan darah di dalam pompa.

Operasi yang sangat kompleks ini cukup sering dikerjakan di Singapura dan Malaysia. Total biaya untuk operasi LVAD sekitar Rp 4-5 miliar mencakup biaya perawatan rumah sakit, biaya set LVAD (disediakan oleh vendor sekitar Rp 1,5 miliar), dan biaya dokter.

■ DGR

Respon Salah, Tubuh Merana

Kenali sejak dini gangguan autoimun demi kualitas hidup lebih baik. Bukan kesembuhan targetnya, melainkan hidup berdamai dengan penyakit.

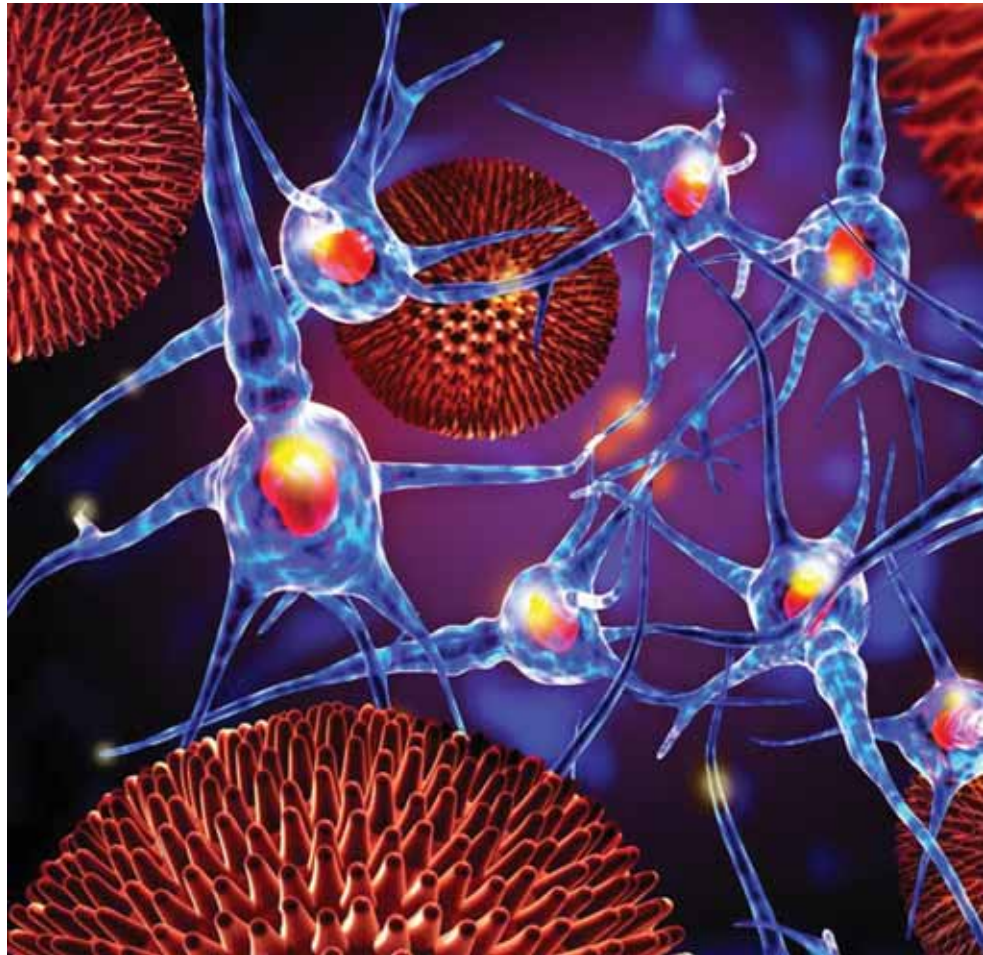
Tubuh manusia secara alamiah memiliki kekebalan untuk melawan zat asing dan berbahaya dari luar (antigen) yang dikenal dengan antibodi. Namun, sel-sel tubuh juga mengandung antigen. Keadaan di saat tubuh gagal untuk membedakan antara antigen alami dan antigen asing menimbulkan gangguan autoimun. Benteng tubuh menjadi salah merespon sehingga menyerang jaringan tubuh sendiri.

Sejauh ini penyebab penyakit autoimun masih belum diketahui. Meski demikian, ada beberapa faktor yang memicu seseorang berisiko menderita penyakit autoimun. Antara lain genetik atau keturunan (diprediksi para ahli adalah faktor risiko terbesar), lingkungan (gaya hidup yang tidak sehat, paparan bahan tertentu seperti merkuri, perubahan hormon (seperti saat hamil, melahirkan, atau menopause), infeksi (virus maupun bakteri), dan obat-obatan.

Meskipun para ahli belum bisa menentukan penyebab pasti dari penyakit autoimun, tetapi akibatnya dapat segera dikenali, yaitu kerusakan jaringan tubuh, perubahan fungsi organ, atau perubahan dalam pembentukan sel-sel. Bagian-bagian tubuh yang sering diserang adalah pembuluh darah, otot, sendi, jaringan ikat, kulit, sel darah merah, dan kelenjar endokrin.

Berdasarkan organ yang diserang, penyakit autoimun dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu organ spesifik dan non-organ spesifik. Organ-spesifik berarti satu organ tertentu yang terkena, sedangkan non-organ spesifik artinya sistem imun menyerang beberapa organ atau sistem tubuh yang lebih luas.

Ada sekitar 80 penyakit autoimun yang berbeda mulai dari yang ringan sampai yang berat, tergantung pada sistem tubuh mana yang diserang dan seberapa besar fungsinya bagi tubuh



Beberapa penyakit yang paling umum adalah rheumatoid arthritis, diabetes tipe 1, lupus eritematosus sistemik, psoriasis, dan penyakit Grave.

Rheumatoid arthritis adalah penyakit autoimun yang sering ditemui. Sistem kekebalan tubuh memproduksi antibodi yang menyerang pelapis sendi. Akibat dari serangan antibodi semacam ini adalah peradangan, pembengkakan, dan nyeri sendi.

Gejala yang paling umum dikeluhkan pasien adalah nyeri sendi, demam, ruam atau kemerahan sendi, kelelahan, dan perasaan sakit yang biasa. Jika sendi yang terkena dampak, maka akan kemungkinan bahwa pasien akan mengalami deformitas sendi juga.

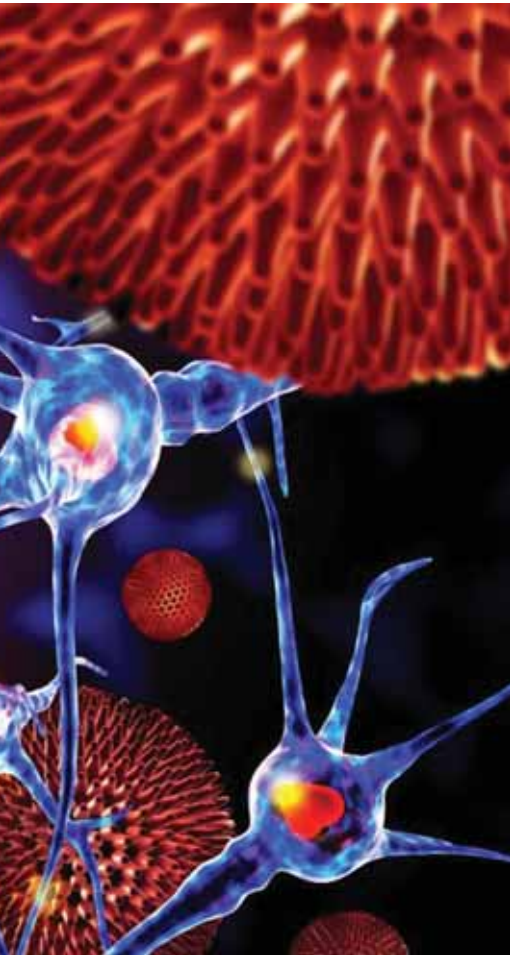
Jika tidak diobati, penyakit ini akan menyebabkan kerusakan permanen pada sendi. Untuk mencegahnya memburuk, penderita rheumatoid arthritis biasanya akan diberikan obat

oral atau suntik yang berfungsi mengurangi agresivitas sistem kekebalan tubuh.

Penyakit diabetes tipe-1 ini biasanya terdiagnosis sejak usia kanak-kanak atau dewasa muda. Terjadi akibat serangan sistem kekebalan tubuh pada sel-sel di pankreas yang bertugas memproduksi insulin. Hal ini menyebabkan terganggunya produksi insulin sehingga tubuh tidak mampu mengontrol kadar gula darah.

Kondisi tanpa insulin mengakibatkan terlalu banyak gula dalam darah (hiperglikemi) yang jika dibiarkan akan merusak banyak organ seperti mata, jantung, ginjal, otak, saraf, gusi, dan gigi. Penderita berisiko mengalami kerusakan pada tubuh, seperti gagal ginjal, kebutaan, stroke, penyakit jantung, atau masalah terkait sirkulasi darah dalam tubuh.

Umumnya penderita diabetes mengalami gejala seperti sering haus, sering buang air kecil, mudah lapar



fly rash yaitu merah di pipi dan hidung yang mirip kupu-kupu dan bertambah merah jika terkena matahari, ada radang sendi (arthritis), luka di mulut, ada cairan di rongga jantung, panas atau demam berkepanjangan, pemeriksaan cairan di paru. Dari hasil laboratorium didapatkan protein pada urin, penurunan sel darah merah (eritrosit) dan sel darah putih (leukosit), tes ANA positif. Diagnosis lupus tegak bila terdapat empat dari 11 kriteria, baik dari gejala saja maupun hasil laboratorium,

Untuk meredakan serangan lupus yang parah, dokter biasanya memberikan obat kortikosteroid untuk menurunkan fungsi imun. Kortikosteroid dapat mengurangi inflamasi dengan cepat dan efektif. Tahap awal pemberian obat ini dengan dosis tinggi. Lalu dosisnya diturunkan secara bertahap seiring kondisi penderita yang membaik. Prinsipnya, kortikosteroid selalu diberikan dengan dosis terendah yang efektif supaya meminimalisasi efek samping obat. Selama Anda mengikuti resep dan diawasi oleh dokter, kortikosteroid termasuk obat yang aman untuk digunakan

Dokter juga akan memberi obat anti inflamasi nonsteroid untuk pereda sakit yang dapat mengurangi inflamasi yang terjadi pada tubuh. Jenis obat yang umumnya diberikan dokter pada penderita SLE meliputi ibuprofen, naproxen, diclofenac, dan piroxicam. Jenis obat ini (terutama, ibuprofen) sudah dijual bebas dan dapat mengobati nyeri sendi atau otot yang ringan.

Penyakit autoimun yang menyerang kelenjar tiroid yang terletak pada leher dikenal dengan Graves' disease. Kelenjar penghasil hormon tiroid ini berfungsi sebagai regulator homeostatis (keseimbangan) untuk metabolisme, mood, atau lainnya. Grave's disease menyebabkan kelenjar tiroid menjadi terlalu aktif (hipertiroid) sehingga menghasilkan hormon tiroid lebih dari yang dibutuhkan. Karena peningkatan keaktifan kelenjar ini, maka ukurannya pun membesar sehingga dapat terlihat atau diraba sebagai benjolan di leher.

Pasien yang menderita penyakit ini kemungkinan akan mengalami gejala yang bisa mengganggu kegiatan sehari-harinya. Diantaranya adalah jantung berdebar-debar (palpitasi), kesulitan tidur (insomnia), mudah emosi, gelisah, berat badan turun meskipun nafsu makan baik, mata menonjol (proptosis), tangan gemetar (tremor). Gejala lain yang mungkin timbul adalah terlalu peka pada hawa

panas, rambut mudah patah, dan periode menstruasi yang singkat pada wanita.

Untuk mengendalikan gejala yang timbul, dokter akan memberikan pil iodine radioaktif (dosis rendah dan aman) untuk membunuh sel-sel kelenjar tiroid yang terlalu aktif. Dokter juga memberikan obat anti tiroid, misalnya carbimazole dan propylthiouracil (PTU). Obat ini dikonsumsi sekitar 1-2 bulan agar bisa dilihat perubahan pada kondisi hipertiroidisme, diturunkan secara perlahan setelah produksi hormon oleh kelenjar tiroid bisa dikendalikan. Prosedur pembedahan atau operasi disarankan jika tidak bisa dan/atau tidak mau melewati prosedur pengobatan diatas, dan terjadi pembengkakan tiroid yang cukup parah.

Psoriasis adalah penyakit autoimun yang menyerang kulit. Penyakit ini mempengaruhi siklus sel kulit hingga sel kulit baru terlalu cepat tumbuh padahal sel-sel yang sudah tua tidak bisa mengikuti kecepatannya untuk gugur sehingga menyebabkan terjadi penimbunan sel-sel di permukaan kulit.

Penyebaran psoriasis diungkapkan dapat mengikuti Koebner phenomenon, yaitu dimana jika plak di garuk atau terjadi luka linier dari plak akan terjadi penyebaran mengikuti garis linier tersebut hingga memicu terjadi penyebaran lebih luas lagi. Peradangan akibat serangan sel-sel imun selain di kulit juga dapat terjadi di sendi-sendi yang dikenal dengan Psoriatic arthritis sehingga selain psoriasisnya penderita juga akan merasakan gejala-gejala radang sendi seperti nyeri dan kaku sendi.

Psoriasis sering dihubungkan dengan stress selain daripada faktor pemicu lainnya. Hubungan antara psoriasis dan stress lebih banyak penelitiannya meskipun belum jelas bagaimana/seperti apa hubungannya sehingga penderitanya sering disarankan untuk manajemen stress.

Penanganan psoriasis umumnya dengan obat penekan sistem imun baik obat luar atau obat minum/injeksi tergantung dari tingkat keparahan. Penggunaan phototherapy, dengan menggunakan sinar ultraviolet cukup membantu untuk beberapa kasus. Psoriasis tidak membahayakan nyawa namun dapat memberikan beban psikologis pada penderitanya karena penampilan yang kurang bersih.

Karena gejala gangguan autoimun mirip dengan banyak jenis penyakit, kebanyakan pasien berkonsultasi dengan dokter keluarganya dengan

dan kehabisan tenaga, berat badan turun, luka yang susah sembuh, rasa baal atau kesemutan di tangan dan kaki, dan penglihatan buram.

Untuk mengobatinya, dokter akan diberikan suntikan insulin. Pasien wajib untuk melakukan pemantauan kadar gula darah, konsumsi diet sehat, dan olahraga teratur.

Penyakit autoimun yang sering kita dengar lainnya adalah systemic lupus erythematosus (SLE) atau dikenal dengan lupus. Penyakit seribu wajah yang mematikan ini menyebabkan seseorang mengembangkan antibodi yang justru menyerang hampir ke seluruh jaringan tubuh. Beberapa bagian tubuh yang paling sering diserang adalah sendi, paru-paru, ginjal, dan jaringan saraf. Nyeri sendi atau otot merupakan salah satu gejala utama SLE.

Terdapat 11 kriteria yang perlu dinilai untuk menentukan diagnosa Lupus pada pasien, meliputi butter-

beranggapan bahwa yang dideritanya mungkin hanya infeksi virus atau bakteri. Akan tetapi, dengan melakukan pemeriksaan fisik dan tes laboratorium dokter dapat memberikan diagnosis gangguan autoimun.

Tes pemeriksaan yang paling umum adalah tes antibodi antinuklir, Tes Pengukuran Darah Lengkap (CBC), protein c-reactive (CRP), urinalisis, laju endap darah (LED), panel metabolik menyeluruh, dan tes autoantibodi.

Penyakit autoimun pada umumnya tidak dapat disembuhkan, tetapi gejala yang menimbulkan penderitaan sebagian besar dapat dikendalikan dengan pemberian obat-obatan. Sangat penting untuk dipahami penderita bahwa terapi yang diberikan dokter untuk meringankan gejala. Misalnya obat anti-inflamasi untuk mengurangi peradangan dan nyeri, kortikosteroid untuk mengurangi peradangan dan menekan sistem imun. Dokter juga akan mencoba untuk menghambat aktivitas sistem kekebalan tubuh dengan menggunakan obat imunosupresan.

Dokter juga dapat memilih untuk melakukan prosedur yang disebut pertukaran plasma (plasmapheresis). Prosedur ini melibatkan penyaringan darah seseorang untuk menghilangkan protein abnormal dan autoantibodi. Setelah autoantibodi dan protein abnormal telah dibuang, darah dikembalikan kepada pasien.

Beberapa tahun terakhir, terapi

plasmapheresis ini semakin banyak digunakan untuk mengobati pasien kritis karena penyakit autoimun, infeksi dan masalah lainnya. Prosesnya mirip dengan cuci darah pada gagal ginjal. Alat khusus bernama mahokar akan dipasangkan pada lipatan paha atau leher, untuk pendonor bisa ditempatkan pada lengan dengan memilih arteri yang paling besar. Setelah darah ditarik, plasma yang berpenyakit ditarik dan dipisahkan dari sel-sel darah, plasma buatan akan dialirkan dan digabungkan dengan sel-sel darah yang dipisahkan tadi, kemudian dimasukkan lagi ke dalam tubuh. Jadi hanya plasma darah saja yang diganti.

Terapi plasmapheresis dapat berlangsung antara satu hingga tiga jam. Seorang pasien bisa membutuhkan sebanyak lima terapi per minggu. Frekuensi pengobatan bisa bervariasi karena berbagai kondisi, dan juga tergantung pada kondisi kesehatan pasien secara keseluruhan. Menurut aturan yang berlaku, seseorang dapat mendonorkan plasma hingga dua kali seminggu.

Terapi fisik direkomendasikan untuk mendorong mobilitas terutama untuk penderita dengan kaku sendi. Demi meningkatkan kemampuan seseorang untuk beraktifitas dalam masyarakat. Pemberian terapi sulih misalnya, suntikan insulin dalam kasus diabetes melitus, hormon tiroid. Dan operasi misalnya, pada kasus penyakit Graves.

Pengobatan untuk gangguan autoimun biasanya efektif. Hal ini membantu mengontrol gejala sehingga pasien akan beraktifitas kembali normal. Namun, akan ada saat-saat ketika gejala menjadi lebih buruk, tetapi mereda lagi pada akhirnya. Periode ini disebut flare-up. Jika Anda mengalami flare-up, Anda harus menghubungi dokter Anda sehingga kondisi dapat dikendalikan sebisa mungkin.

Meskipun masing-masing penyakit autoimun itu unik, namun banyak yang memiliki gejala serupa, seperti fatigue/kelelahan, pusing, dan demam ringan. Kebanyakan penyakit autoimun, gejalanya datang dan pergi, atau terkadang ringan dan akan parah di hari lain. Ketika gejala pergi untuk sementara waktu, itu disebut remisi.

Meskipun pengobatan untuk penyakit autoimun hanya dirancang untuk mengontrol gejala dan menekan sistem kekebalan tubuh saja, hal ini lebih baik daripada tidak menerima pengobatan sama sekali. Bahkan, jika suatu gangguan autoimun yang tidak diobati, dapat mengakibatkan komplikasi yang lebih serius dan bahkan kematian.

Untuk itu pasien perlu mendapatkan pemahaman yang benar akan penyakitnya, menjalani pola hidup sehat, mengenal pola terjadi flare-up dan mencari pertolongan dokter. Intinya belajar hidup berdamai dengan penyakitnya.

■ DGR



Praktek (SIP). Pengguna HaloDoc dapat memilih dokter sesuai dengan kebutuhan, fitur komunikasi (voice, video call atau chat) dengan tarif yang telah ditetapkan oleh para dokter. Aplikasi ini juga memiliki fitur Directory dimana pengguna bisa menemukan informasi lengkap mengenai dokter, rumah sakit dan klinik terdekat.

Ketua Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia, dr. Daeng Mohammad Faqih, S.H, M.H, menyambut baik aplikasi ini. Namun, untuk menegakkan diagnosis pasti, pasien tetap harus bertatap muka langsung dengan dokter. "Demikian juga halnya dengan peresepan obat, kecuali obat bebas," tegasnya.

Tak hanya konsultasi online, aplikasi HaloDoc juga terintegrasi dengan aplikasi ApotikAntar, platform yang menghubungkan pengguna dengan apotek resmi terdekat lengkap dengan layanan antar yang cepat, aman dan nyaman. Serta aplikasi Lab, yang memberikan kemudahan pengguna untuk memesan jasa laboratory test dari laboratorium resmi yang dapat dilaksanakan dimana saja. ■

Mudahnya Konsultasi via HaloDoc

Akses kesehatan yang cepat, akurat, aman dan terpercaya di era teknologi sangat penting demi meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia. Pemakaian gawai dalam aktivitas sehari-hari dapat dimanfaatkan untuk berkonsultasi secara langsung dengan dokter atau sekedar memesan obat yang diantarkan langsung oleh apotek.

HaloDoc, sebuah aplikasi platform komuni-

kasi yang memfasilitasi interaksi antara dokter dengan pengguna memberikan kemudahan bagi masyarakat, baru-baru ini diluncurkan di Jakarta (21/4). Menurut Jonathan Sudharta, CEO MHealth Tech, aplikasi yang bisa diunduh gratis di App Store atau Google Play ini merupakan ekosistem layanan kesehatan terpadu bagi penggunanya.

HaloDoc memberikan pilihan ribuan dokter ahli sesuai dengan spesialisasinya masing-masing dengan persyaratan telah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Izin

Diet Plastik yang Timpang



Kebijakan kantong plastik berbayar ingin mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan. Tapi kebijakan ini terkesan hanya 'menyusahkan' rakyat karena tidak diikuti dengan kebijakan mewajibkan produsen/perusahaan beralih ke plastik yang ramah lingkungan.

Terhitung sejak 21 Februari 2016 bertepatan dengan Hari Peduli Sampah Nasional, konsumen tempat perbelanjaan, baik pasar swalayan maupun minimarket, tidak lagi mendapatkan kantong plastik atau tas kresek untuk membawa barang belanjaan secara gratis. Pemerintah dan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) sepakat memperlakukan penggunaan kantong plastik berbayar seharga Rp 200 per buah untuk mengurangi limbah plastik.

Banyak pihak mendukung program ini demi menjaga dan mengurangi tingkat kerusakan lingkungan yang lebih parah, mengingat konsumsi kantong plastik di Indonesia tergolong tinggi, yaitu 9,8 miliar kantong plastik per tahunnya, atau nomor dua di dunia setelah Tiongkok.

Dengan adanya kebijakan plastik berbayar, diharapkan ada perubahan perilaku konsumen saat berbelanja di pasar modern, misalnya membawa bungkus/wadah atau tas sendiri saat berbelanja serta tidak meminta bungkus plastik secara berlebihan.

Selama uji coba plastik berbayar ini, ada sejumlah catatan yang menjadi perhatian masyarakat. Pertama soal harga plastik berbayar yang dikenakan Rp 200. Berdasarkan pantauan Berita Indonesia di lapangan, orang yang

akan membawa kantong/plastik sendiri dari rumah hanya yang tidak mampu, orang yang ingin berhemat, dan orang yang memang benar-benar peduli pada lingkungan. Sedangkan, orang kaya, orang yang tidak mau repot, dan orang yang tidak ambil pusing dengan kelestarian lingkungan, merasa lebih baik beli kantong plastik seharga Rp 200 daripada repot-repot bawa kantong sendiri.

Seorang ibu rumah tangga asal Pondok Kelapa, Jakarta Timur, Nurlela (52 tahun), misalnya. Ia mengaku setuju dengan kebijakan pemerintah ini. "Bayar Rp 200 enggak masalah," katanya. Nurlela mengaku, ia sebenarnya selalu berencana ingin membawa kantong sendiri setiap kali ingin berbelanja. Namun, ia selalu lupa sehingga lebih sering membeli kantong plastik daripada membawa kantong sendiri.

Begitu pula dengan Bapak Cahyo (35 tahun) yang tinggal di daerah Kalimalang, Jakarta Timur. Menurutnya, ia lebih baik membeli kantong plastik saat berbelanja daripada repot-repot bawa kantong sendiri dari rumah. "Ngapain repot-repot bawa kantong sendiri, belanjaan saya juga sedikit, lebih baik bayar Rp 200, simpel," katanya.

Lain halnya dengan Ibu Kika di Pondok Kopi, Jakarta Timur. Ia selalu mem-

bawa kantong sendiri karena tidak rela membayar plastik untuk kantong belanjaan. "Rp 200 dikali lima, seribu. Kan lumayan. Lagian, kalau bayar 200, uang kembalian belanja jadi ada recehan. Udah gitu, kadang kembalinya malah jadi kurang," kata ibu tiga anak itu.

Boleh dibilang, kebijakan plastik berbayar ini menempatkan konsumen sebagai pihak yang 'dirugikan' dan 'direpotkan'. Bagi konsumen hal ini tidak adil sebab tidak ada kebijakan terkait dengan produsen penghasil plastik ataupun produk dengan kemasan plastik.

Ketua Pengurus Harian YLKI Tulus Abadi mengatakan, seharusnya produsen diwajibkan menggunakan produk/material ramah lingkungan yang terurai atau didaur ulang. Produsen juga diwajibkan menarik dan mengumpulkan bekas kemasan plastik di pasaran yang jelas-jelas merusak lingkungan. Program menarik kembali bekas kemasan atau extended producer responsibility (EPR) itu digagas lama sejak diamanatkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Meski EPR wajib dilaksanakan pada 2022 tapi mengapa tidak dilaksanakan sejak sekarang?

Hal lain yang terasa tidak adil di mata konsumen adalah uang hasil penjualan plastik berbayar yang tidak jelas lari ke mana. "Plastik berbayar seharusnya menjadi dorongan untuk produsen, bukan malah berbisnis plastik," kata Tulus Abadi.

Oleh sebab itu, tidak heran bila ada sekelompok masyarakat yang berpikir bahwa kebijakan plastik berbayar tidak menyelesaikan inti masalah sebenarnya. Peritel malah mendulang duit dari 'berbisnis' plastik dan produsen tetap seperti biasa mengemas produk-produknya dengan plastik. Selain mengedukasi masyarakat tentang penggunaan kantong plastik tak ramah lingkungan, pemerintah juga harus mengeluarkan kebijakan meniadakan plastik tak ramah lingkungan dengan mewajibkan perusahaan/produsen beralih ke plastik yang ramah lingkungan. Kalau kebijakan 'diet' plastik hanya diberlakukan pada sisi konsumen saja, pemerintah terkesan pragmatis dan berpihak pada kapitalis. ■ CID

Kabar Baik Buat Guru

Pemerintah akan membiayai proses sertifikasi bagi guru yang sudah diangkat sampai tahun 2015.

Dulu, profesi guru kurang diminati karena pemerintah kurang memperhatikan kesejahteraan guru dan menempatkan mereka pada prioritas ke sekian. Namun sekarang, profesi ini menjadi rebutan semenjak lahirnya Undang-Undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (UUGD), yang menjadi kepastian akan terwujudnya kesejahteraan dan peningkatan kompetensi guru lewat program sertifikasi.

Sekarang profesi guru memberikan jaminan hidup, dengan gaji dan tunjangan dan pensiunan layaknya PNS. Apalagi guru juga mendapat tambahan penghasilan dari tunjangan profesi (1x gaji pokok). Sejalan dengan peningkatan kesejahteraan, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas guru dengan mengadakan program sertifikasi guru. Bagi guru yang lolos sertifikasi akan mendapatkan tunjangan yang besar sehingga seorang guru berharap bisa lolos dalam sertifikasi.

Sertifikasi guru tahun 2016 menggunakan dua pola, yakni Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dan pola Sertifikasi Guru Pendidikan Profesi Guru (SG-PPG). PLPG hanya bisa diikuti oleh guru yang telah mengajar sebelum 31 Desember 2005, sedangkan guru yang diangkat setelah itu, harus mengikuti SG-PPG.

Selama ini, SG-PPG dijalani sekitar satu tahun bagi sarjana kependidikan/non-kependidikan. Di dalam PPG, calon guru diperkuat kompetensi pedagogik (kemampuan mengajar), profesional (penguasaan materi), kepribadian, dan sosial. Namun jumlah PPG masih sedikit dan hanya bersifat proyek. Pemerintah menyiapkan PPG lewat program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T) atau lewat kerja sama dengan pemerintah daerah.

Pada 2011-2014, terdapat 10.452 sarjana pendidikan yang mengabdikan di daerah 3T.



Jumlah itu masih kurang dari perkiraan kebutuhan guru baru untuk mengganti guru pensiun yang bisa mencapai 30.000-50.000 per tahun.

Sebenarnya, sejak 2006 pengangkatan guru baru di Indonesia harus yang bersertifikat, yang lulusan PPG. Namun hal ini tidak diikuti dengan pelaksanaan PPG yang memadai. Pelaksanaan PPG sudah berjalan di LPTK (Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan) negeri, tetapi jumlahnya masih terbatas. Padahal, peningkatan terhadap mutu guru melalui reformasi LPTK menjadi prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Menurut Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Rochmat Wa-

hab, untuk menyiapkan guru yang cerdas secara akademik dan punya passion menjadi guru, penyelenggara PPG harus dipastikan memenuhi syarat karena jumlah LPTK saat ini banyak, sekitar 300. Dalam melaksanakan PPG, sejumlah LPTK terkendala tersedianya asrama yang memadai. Padahal, PPG yang satu tahun itu dibiayai negara dan dilakukan secara berasrama.

Rektor Universitas Pendidikan Bandung Furqon mengatakan, LPTK menawarkan beberapa model yang bisa dipakai untuk penyelenggaraan PPG. Bisa saja mengadopsi yang sudah diuji coba pemerintah selama ini, yakni sarjana ikut SM-3T 1 tahun, lalu ikut PPG. Model lain bisa seperti mahasiswa kedokteran, yakni



Indonesia membutuhkan guru yang cerdas secara akademik dan punya passion menjadi guru

luruh proses sertifikasi untuk 555.467 guru dimana 116.770 guru dalam jabatan yang diangkat sebelum 31 Desember 2005 dan 438.697 guru yang diangkat dalam kurun waktu 31 Desember 2005 sd 31 Desember 2015.

Sertifikasi guru tersebut akan dilakukan melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) yang dibagi menjadi empat gelombang, sehingga pada tahun 2019 mereka semua ditargetkan sudah tersertifikasi. Diperkirakan, setiap tahunnya (satu gelombang), akan ada sekitar 140-ribu guru yang mengikuti PLPG. Pendaftaran calon peserta PLPG juga akan diperpanjang hingga Mei 2016.

Pakta Integritas yang mencantumkan bahwa calon peserta sertifikasi guru untuk jalur SG-PPG harus membiayai sendiri, akan direvisi. SG-PPG dengan pembiayaan sendiri hanya diberlakukan bagi guru baru, yakni mereka yang mulai menjadi guru pada tahun 2016.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Sumarna Surapranata menegaskan, pembebasan biaya sertifikasi guru oleh pemerintah tersebut tetap harus memerhatikan kualitas guru. Setelah mengikuti PLPG, para guru harus lulus Ujian Tulis Nasional (UTN) dengan nilai minimal 80 (dari 100). Jika dinyatakan tidak lulus UTN karena nilainya tidak mencapai 80, guru tersebut tidak bisa mengikuti PLPG untuk kedua kalinya karena PLPG hanya bisa diikuti satu kali. Namun ia tetap bisa mengikuti UTN lagi.

Dengan kebijakan ini, maka terjawablah apa yang menjadi permasalahan para calon peserta sertifikasi guru yang belum bersertifikat pendidik. Sebab, sebelumnya beredar kabar bahwa pelaksanaan sertifikasi guru melalui SG-PPG, peserta harus membayar sendiri/ mandiri dan diperkirakan membutuhkan dana 15 juta, dimana PPG tersebut ditempuh selama dua semester di LPTK tertentu yang sudah ditunjuk dan bekerja sama dengan Kemdikbud.

■ RIE

ikut ujian secara nasional, disusul praktik dulu baru masuk PPG. Tawaran lain adalah menjalani praktik di sekolah-sekolah (tidak harus di daerah 3T), lalu ikut PPG. Sarjana non-kependidikan harus ikut matrikulasi dulu, lalu PPG.

Pemerintah sendiri memang berupaya melakukan beberapa terobosan terkait PPG ini. Salah satunya, Kemdikbud melalui Dirjen GTK menyatakan bahwa Program Sertifikasi Guru melalui Pendidikan Profesi Guru (SG-PPG) dengan biaya mandiri akhirnya resmi ditiadakan. Kebijakan tersebut diambil pada 11/4/2016 dan sudah disepakati 13/4/2016 dengan forum rektor perguruan tinggi negeri di Universitas Nege-ri Jakarta.

Pemerintah akan membiayai se-

Seputar Sertifikasi Guru

Fakta

- UU No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (UUGD) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional minimum harus sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV).
- Sertifikasi guru tahun 2016 menggunakan dua pola, yakni Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dan pola Sertifikasi Guru Pendidikan Profesi Guru (SG-PPG). PLPG hanya bisa diikuti oleh guru yang telah mengajar sebelum 31 Desember 2005, sedangkan guru yang diangkat setelah itu, harus mengikuti SG-PPG.
- SG-PPG dilaksanakan di kampus Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Lama SG-PPG adalah 165 hari atau 5,5 bulan.
- SG-PPG dengan pembiayaan sendiri hanya diberlakukan bagi guru baru, yakni mereka yang mulai menjadi guru pada tahun 2016. Biaya sertifikasi melalui pola PPG yang harus dibayar guru berdasarkan taksiran kalangan perguruan tinggi adalah Rp 7 juta per semester. Bagi guru TK dan SD biaya proses sertifikasi sekitar Rp 7 juta. Sedangkan untuk guru SMP, SMA, dan SMK mencapai 14 juta.

Pertanyaan Kritis

- Setelah guru dinyatakan lolos sertifikasi, apakah ada jaminan dia mau mengembangkan terus kemampuannya dalam mengajar atau mendidik? Berapa banyak yang ingin terus maju dengan mengikuti seminar, workshop atau melanjutkan pendidikan formalnya?
- Proses sertifikasi tidak berkelanjutan. Hanya sekali dan berlaku selamanya. Tidak ada evaluasi sejauhmana perkembangan profesionalisme guru setelah mengikuti program sertifikasi.
- Target dan tugas guru yang sudah bersertifikasi (juga mendapat tunjangan sertifikasi yang besar), sama dengan guru yang belum bersertifikasi. Tidak ada kewajiban tertentu bagi guru bersertifikasi, misalnya, wajib membuat karya tulis ilmiah yang dipublikasikan secara berkala.
- Tidak ada jaminan bahwa guru yang sudah bersertifikasi lebih semangat bekerja/berdedikasi dari guru yang tidak bersertifikasi.



Makin Terkikis karena Gadget

Istilah "buku adalah jendela dunia" terancam punah. "Jendela dunia" sekarang digantikan oleh layar sentuh gadget yang perlahan namun pasti membuat orang makin kehilangan minat untuk membaca buku.

ronis, mungkin itu kata yang paling tepat untuk menggambarkan betapa rendahnya minat membaca buku masyarakat Indonesia saat ini. Bahkan, masih ada yang beranggapan bahwa yang gemar membaca buku adalah orang-orang pintar saja.

Menurut data UNESCO tahun 2012, setiap 1.000 penduduk Indonesia hanya ada 1 orang saja yang mempunyai minat baca serius. Survei tersebut juga mengungkap bahwa di Amerika Serikat satu penduduk bisa sampai 20 hingga 30 judul buku yang dibaca. Di Jepang antara 10 hingga 15 buku yang dibaca, di Asia 1 hingga 3 buku. Sedangkan setiap orang di Malaysia bisa menghabiskan tiga judul buku bacaan per tahunnya. Sementara data Badan Pusat Statistik

2012 menyebutkan 90 persen lebih penduduk usia 10 tahun ke atas, lebih suka nonton televisi daripada membaca. Baik membaca koran, buku, atau majalah. Data Bank Dunia juga menunjukkan minat baca anak Indonesia sekitar 51,7 persen, lebih rendah dari Filipina 52,6 persen, Thailand 65,1 persen, Singapura 74 persen, dan Jepang 82,3 persen.

Kenyataan bahwa orang Indonesia lebih suka mengobrol dan berdiskusi daripada harus membaca juga diperparah dengan hadirnya teknologi gadget dan internet. Daripada membaca buku, masyarakat Indonesia kini lebih suka "berselancar" di dunia maya untuk mendapatkan informasi terkini atau 'cuci mata' di toko-toko online. Pegiat pendidikan Amanda P Witdarmono menilai, masyarakat kini

cenderung menyimak informasi secara instan sehingga bacaannya pun selintas. Kebiasaan menyimak informasi secara instan akan merusak daya analisis serta menurunkan kemampuan seseorang untuk berpikir terstruktur dan sistematis. "Karena terbiasa membaca tulisan pendek, minat untuk membaca naskah yang runtut dan sistematis tidak tumbuh," ujarnya.

Faktor internal dalam hal ini peran orang tua turut andil dalam membuat anjloknya minat baca buku di Indonesia. Banyak orang tua di era internet ini, tidak membudayakan membaca buku di rumah. Bagi anak yang lahir di tahun 90-an ke belakang, melihat orang tua membaca koran atau buku adalah hal yang biasa. Begitu pula, orang tua memiliki ritual mengajak anak-anaknya ke toko buku agar anak suka membaca buku. Namun kebiasaan membaca buku di rumah dan ritual ke toko buku mulai hilang di kalangan orang tua



Siswa SD membaca buku di perpustakaan

masa kini. Mereka lebih banyak berkecenderungan dengan gadget dan ini juga ditiru oleh anak-anaknya. Anak-anak sekarang hanyut dalam jejaring sosial dan permainan lewat gadget itu.

Budaya membaca buku juga tidak bisa dilepaskan dari faktor eksternal, salah satunya, keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan. Saat ini, Indonesia memiliki perpustakaan di dunia cukup bagus dengan menduduki nomor 35 di atas negara Malaysia, Portugis, Singapore, Jerman, Australia dan Selandia Baru. Namun, pengunjung dan pemanfaatan perpustakaan sedikit sekali dibandingkan dengan negara-negara itu. Hal itu mungkin disebabkan oleh kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, terbatasnya bahan pustaka, sarana prasarana yang terbatas, dan kurangnya promosi untuk rajin membaca.

Faktor lain yang membuat rendahnya minat membaca buku adalah kurangnya daya beli dan kurangnya ketersediaan buku-

buku bacaan umum dan pelajaran yang menarik untuk dibaca.

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Mulai dari pameran buku murah, penyediaan sarana perpustakaan yang memadai hingga peraturan menteri. Pada Peraturan Menteri (Permen) Nomor 23/2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, diantaranya pelajar sebelum mulai belajar diwajibkan membaca selama 15 menit. Dengan harapan, membaca menjadi kebiasaan setiap hari.

Sejumlah SMA di Jakarta sudah menjalankan program 15 menit membaca buku non-teks pelajaran sebelum pelajaran dimulai diantaranya SMA Negeri 78 Jakarta Barat dan MAN 4 Jakarta. Namun usia program 15 menit membaca ini masih muda dan belum bisa dilihat hasilnya. Apapun upaya yang dilakukan, cara paling efektif untuk meningkatkan minat baca mesti dimulai dari rumah/orang tua atau dari diri sendiri. ■ RIE

Seputar Buku

Fakta

- Tanggal 23 April dirayakan sebagai Hari Buku Sedunia. Pada tanggal itu, William Shakespeare meninggal dunia.
- **Membaca itu menyehatkan.** Ketika membaca, otak akan dirangsang dan stimulasi (rangsangan) secara teratur dapat membantu mencegah gangguan pada otak termasuk penyakit Alzheimer (kepikunan).
- **Membaca buku lebih manjur (68%) redakan stres** daripada mendengarkan musik (61%). Temuan ini menurut Studi Psikolog Syaraf Kognitif David Lewis.
- **Jenis buku yang paling banyak diminati adalah buku percintaan.** Kemudian disusul buku motivasi dan sastra. Selanjutnya, buku dewasa, fiksi ilmiah, resep, sejarah dan agama.
- **Sebanyak 30% pembaca akan menyelesaikan bacaannya sebelum halaman 50.** Sebanyak 87 persen pembaca menyelesaikan buku dengan jumlah 300 halaman, 74 persen 400 halaman, dan 35 persen pembaca membaca buku setebal 700 halaman. Ini artinya, semakin tebal sebuah buku, semakin rendah minat pembaca.
- **Mereka yang suka membaca cenderung lebih maju dalam hal karir,** dan hidup secara umum.
- **Di Amerika Serikat, orang membeli 57 buah buku per detik!** Bila dihitung maka akan diperlukan sebuah rak buku dengan panjang 78 mil atau 125.53 kilometer untuk menampung buku-buku tersebut hanya untuk satu hari!

Tips Menumbuhkan Minat Baca

- **Bacakan buku cerita** saat anak masih balita.
- **Sisihkan uang untuk membeli buku** dan ajak anak ke toko buku/perpustakaan.
- **Jangan biasakan anak menonton televisi** dan main playstation/gadget.
- **Buatlah perpustakaan di rumah.** Jadikan hal ini sebagai proyek penting dalam hidup. Selain berguna bagi diri sendiri, juga akan berguna bagi anak dan cucu kelak.
- **Mulailah membaca dari tema yang disukai.** Sebagai tahap awal, hindari bacaan yang berat dan membosankan. Bisa dimulai dari buku cerita fiksi atau buku-buku praktis berisi kiat-kiat atau tips.
- **Temukan waktu yang nyaman dan tepat untuk membaca.** Apakah saat jam istirahat di sekolah, saat dalam perjalanan, saat menunggu, atau sebelum tidur.
- **Minta saran teman atau cari di internet,** buku-buku apa saja yang bagus.
- **Buat target bulanan/tahunan,** berapa banyak buku yang akan dibaca.

Panduan Belanja Online



Tiga Toko Online Rujukan

Kenali seluk beluk belanja online di Lazada, Tokopedia, dan JakartaNotebook.

Bagi masyarakat urban yang akrab dengan internet, belanja online sudah menjadi kesenangan baru dalam kehidupan sehari-hari. Tatkala uang sedang cekak pun, 'cuci mata' memantau produk-produk terbaru sudah cukup memuaskan dahaga akan belanja online. Siapa tahu, saat dana tersedia, produk tersebut akan langsung dibeli.

Belanja online atau *online shopping*

Belanja online juga memungkinkan pembeli untuk menemukan barang-barang yang tidak dijual di kotanya. Bahkan belanja online memungkinkan pembeli untuk memiliki barang-barang unik yang selama ini diidam-idamkan, yang cuma dijual di luar negeri. Pembeli juga bisa membeli barang dari luar negeri dengan harga rupiah dari toko online dalam negeri.

Belanja online juga memungkinkan pembeli untuk mencari produk de-

membayar di toko-toko ritel seperti Indomaret dan 7-eleven.

Tidaklah mengherankan bila sekarang banyak orang ketagihan belanja online. Ketagihan pun makin menjadi-jadi karena toko-toko online menggelar diskon, promo, flash sale, atau cuci gudang setiap hari. Orang semakin rajin belanja online karena bisa mendapatkan produk-produk idaman/berkualitas dengan harga murah dan tidak pakai ribet.

Toko online setidaknya dibagi dalam tiga kategori yaitu toko online biasa, marketplace, dan e-commerce. Ciri toko online biasa bisa dilihat dari sistem belanja online yang mana pembeli dapat menanyakan harga atau pertanyaan apapun terkait produk kepada penjual secara langsung, dapat melalui BBM, LINE, atau WhatsApp. Toko online biasa bisa tampil dengan website sendiri atau menumpang di Facebook atau Instagram.

Sedangkan ciri khas marketplace adalah toko online dengan banyak penjual di dalamnya. Jangan heran bila pembeli menemukan produk-produk yang sama dijual oleh penjual yang berbeda dengan harga yang berbeda pula. Contoh marketplace adalah Tokopedia, BukaLapak, dan OLX.

Sementara sistem belanja e-commerce hampir sama dengan marketplace namun barang yang dijual berasal dari website itu sendiri. Ia tidak membuka lahan atau tempat bagi para penjual lain untuk menjajakan produk mereka. Contoh dari e-commerce misalnya zalora.com, berrybenka.com, dan sebagainya. Namun sekarang banyak toko online berfungsi ganda, yakni sebagai marketplace dan e-commerce. Contohnya Lazada, Blibli, Matahari mall, dan sebagainya.

Menjamurnya toko-toko online sekarang ini tentu menyisakan pertanyaan-pertanyaan di benak calon pembeli. Toko online mana yang menjual barang dengan harga wajar dan bisa dipercaya? Apakah barang bisa sampai dengan utuh dan cepat diterima? Bagaimana dengan pelayanan purna jualnya? Kalau barang yang diterima tidak sesuai pesanan, apakah barang bisa diretur dan dana dikembalikan?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, BeritaIndonesia akan mengulas tiga toko online yaitu Lazada, Tokopedia, dan JakartaNotebook. Tiga toko online ini cocok bagi Anda yang sensitif pada harga, ingin belanja cerdas/hemat, dan suka barang-barang unik namun bermanfaat. ■



Belanja online memungkinkan pembeli untuk mencari produk dengan harga termurah atau menemukan produk-produk sejenis, membandingkannya, lalu memilih mana yang terbaik dari segi *value for money*.

memiliki proses yang sama dengan belanja di toko atau mal. Namun, belanja online dirasa lebih afdol karena pembeli bisa melihat-lihat barang tanpa harus dipelototi penjaga toko. Pembeli juga bisa melihat-lihat barang tanpa harus menjadi sungkan bila tidak jadi membeli. Belanja online juga bisa 'menyelamatkan' pembeli dari toko-toko yang menjual barang dengan harga seenaknya tanpa peduli kualitas barang. Belanja online juga sudah menjadi sarana terbaik bagi pembeli *introvert* yang malas atau malu bertanya soal barang. Cukup baca spesifikasi barang dan testimoni pembeli lain, pengambilan keputusan bisa sekejap dilakukan, beli atau tidak beli.

ngan harga termurah atau menemukan produk-produk sejenis, membandingkannya, lalu memilih mana yang terbaik dari segi *value for money*.

Yang terakhir dan terpenting, belanja online bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja serta barang bisa sampai di tangan tanpa harus keluar rumah.

Metode pembayaran belanja online pun kian beragam. Mau transfer via ATM atau *internet banking*, bayar pakai kartu kredit, atau bayar dengan cicilan. Buat yang tidak mau ribet atau ragu, bisa COD (Cash on Delivery), bayar kalau barang sudah sampai di tempat. Bahkan bagi yang tidak punya rekening di bank, bisa

Lazada.co.id

Diskon Setiap Hari

Temukan barang apa saja. Diskon setiap hari. Pengiriman gratis. Garansi pembeli 100%. Pelayanan chat ramah. Hati-hati, Anda bisa ketagihan belanja online di sini.

Lazada Indonesia didirikan pada tahun 2012 dan merupakan salah satu cabang dari jaringan retail online Lazada di Asia Tenggara. Grup Lazada International di Asia Tenggara terdiri dari Lazada Indonesia, Lazada Malaysia, Lazada Singapura, Lazada Vietnam, Lazada Thailand, dan Lazada Filipina.

Lazada diluncurkan, diinkubasi, dan mendapat pendanaan dari Rocket Internet, perusahaan online incubator yang sukses menciptakan perusahaan-perusahaan online inovatif di berbagai belahan dunia. Berkantor pusat di Berlin, Jerman, proyek yang dimiliki Rocket Internet antara lain Zalora, Zalando, TopTarif, eDarling, Groupon (sebelumnya CityDeal), dan sebagainya. Empat tahun beroperasi di Indonesia, Lazada telah berkembang menjadi pelaku e-commerce B2C terbesar di Indonesia. Basis pengguna Lazada Group di Asia Tenggara tercatat sebanyak 5,3 juta di penghujung

kuartal pertama tahun 2015. Kabarannya, tahun 2016, Lazada Group diakuisisi oleh Alibaba Group Holding, perusahaan e-commerce besar asal China.

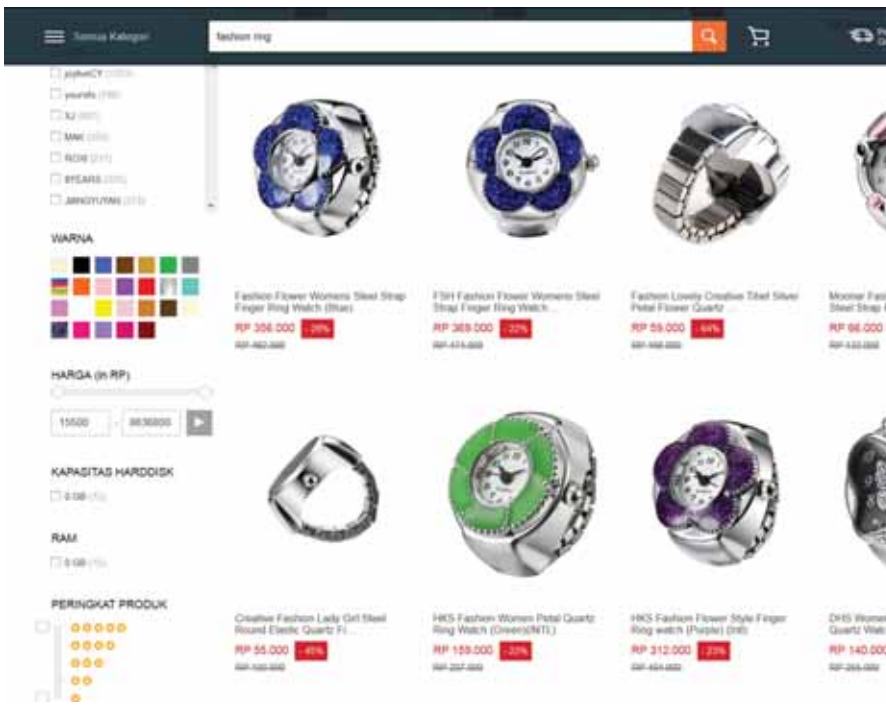
Satu hal yang perlu diwaspadai oleh pembeli saat belanja di Lazada adalah bisa bikin lupa waktu. Di sana, kita akan menemukan berbagai macam produk mulai dari elektronik, buku, mainan anak dan perlengkapan bayi, alat kesehatan dan produk kecantikan, produk fashion dan jam tangan, peralatan rumah tangga, dan perlengkapan traveling dan olahraga. Bila Anda perhatikan, sebagian produk yang ada di AliExpress.com, juga ada di Lazada. Produk-produk yang dijual pun harganya bervariasi, mulai dari puluhan ribu hingga puluhan juta. Bila toko online lain malah bangga menjual produk-produk berharga jutaan untuk menunjukkan kesan eksklusif, Lazada malah jor-joran menjual barang-barang di bawah

harga Rp 200 ribu. Meski berharga murah, banyak barang-barang yang dijual di Lazada kualitasnya lumayan.

Salah satu ciri khas Lazada dibanding toko-toko online lainnya adalah tiada hari tanpa diskon. Promo dan flash sale yang tiada habisnya membuat pengunjung betah bolak-balik mengunjungi Lazada, sekadar mengintip sekiranya ada produk yang menarik untuk dibeli. Bagi mereka yang belanja lewat aplikasi Lazada di Android atau iOS, bisa mendapat diskon lebih besar daripada belanja via website. Ciri khas lainnya adalah pengiriman gratis.

Pada tahap memesan produk hingga membayar, tidak ada kendala berarti di Lazada. Namun, satu hal yang masih sering membingungkan para calon pembeli adalah bagaimana memasukkan kode voucher di aplikasi Lazada. Pertanyaan ini sudah banyak berseliweran di internet namun tanpa jawaban yang memuaskan. Pembeli tidak menemukan text box untuk memasukkan kode voucher saat membeli via aplikasi Lazada. Entah gadget Android yang ketinggalan jaman, atau memang produk yang dibeli kebetulan tidak memungkinkan untuk memasukkan kode voucher.

Setelah memesan dan membayar, pembeli akan mendapat beberapa e-mail seperti e-mail pemberitahuan bahwa order berhasil diterima dan sedang diproses, e-mail pemberitahuan bahwa produk sudah masuk tahap pengiriman, e-mail pemberitahuan



PENCARIAN CANGGIH: Daftar produk yang ditampilkan bisa disortir menurut tingkat harga, rating, diskon, popularitas, dan sebagainya.



Status Pesanan



Pengiriman Gratis

bahwa produk sedang dalam perjalanan diantar ke alamat pembeli. Setelah produk diterima, pembeli akan mendapat e-mail pemberitahuan bahwa produk sudah diantarkan ke alamat pembeli. Kadang ada juga e-mail untuk memberi rating pada produk yang sudah diterima itu. Selain lewat e-mail, informasi status order juga dikirim via SMS ke nomor seluler pelanggan. Rangkaian e-mail dan SMS ini perannya sangat penting dalam memberi kepastian kepada pembeli soal status barang yang sudah dibeli.

Bagi pembeli yang memesan produk luar negeri, ada beberapa hal yang perlu dicatat. Lama pengiriman bervariasi antara 12 hari sampai 2 bulan. Pembeli juga mesti bersiap menerima risiko kalau barang dari luar negeri itu sampai dalam kondisi cacat atau tidak berfungsi. Bahkan ada pengalaman, barang tidak sampai sama sekali. Bila barang yang diterima ternyata rusak/salah kirim, pembeli mau tidak mau mesti meretur barang tersebut. Itu pun kalau pembeli mau repot-repot mengisi form retur dan mampir ke jasa pengiriman. Bila barang yang diretur sudah diterima Lazada, pembeli mesti menunggu barang retur diverifikasi dan menunggu hingga dana dikembalikan ke rekening pembeli. Begitu pula, saat barang tak kunjung datang dan Lazada menyatakan gagal mengirim barang, pembeli mesti bersabar

menunggu proses refund (3-7 hari kerja). Berdasarkan pengalaman, 1 dari 10 barang asal luar negeri yang pernah dipesan, berpotensi rusak/cacat.

Untungnya, pembeli dimanjakan dengan layanan Live Chat di Lazada. Selalu ada petugas yang *standby* untuk melayani pengunjung. Kita bisa langsung bertanya apa saja dengan petugas termasuk proses refund dan retur. Pada hari kerja, live chat aktif pukul 09.00-20.00 sedangkan hari Sabtu, Minggu, dan hari libur aktif pukul 09.00-17.00. Live chat ini juga memainkan peranan penting dalam menjaga tingkat kepuasan pembeli setelah berbelanja di Lazada.

Hal lain yang menjadi nilai lebih di Lazada adalah mesin pencari yang canggih, akurat dan cepat. Didukung dengan foto produk yang bagus dan besar. Mesin pencari ini otomatis mencari produk berdasarkan frase pencarian atau per kata pencarian. Daftar produk yang ditampilkan bisa disortir menurut tingkat harga, rating, diskon, popularitas, dan sebagainya. Agar pencarian bisa lebih akurat, pada sisi kiri halaman muncul kolom filter yang bisa menyaring produk menurut kriteria-kriteria tertentu seperti merk, terlaris, promo, warna, range harga, dan sebagainya. Meskipun disuguhkan dengan filter

yang rumit, halaman pencarian bisa dibuka (loading) dengan cepat.

Lazada adalah toko online dengan banyak penjual. Jangan heran bila Anda menemukan produk yang sama dijual oleh penjual yang berbeda dengan harga yang berbeda. Trik belanja di Lazada adalah tidak terburu-buru memesan barang. Di sinilah, mesin pencari memainkan peranan penting. Caranya, cari nama produk yang sedang Anda incar lalu sortir menurut harga (rendah ke tinggi). Pada laman pencarian akan muncul produk-produk yang sama dengan harga yang berbeda. Dari laman hasil pencarian inilah, Anda baru memutuskan untuk membeli barang yang Anda incar.

Demi memanjakan pelanggannya, Lazada membuat terobosan dengan layanan 'Bayar di Tempat' untuk hampir 64.000 produk yang dijual di Lazada. Layanan 'Bayar di Tempat' ini berlaku untuk area Jabodetabek untuk produk dengan harga nominal di bawah 3 juta rupiah. Layanan lainnya adalah 'Pengiriman Kilat' untuk sekitar 12.000 produk yang dijual di Lazada. Bagi pembeli yang order sebelum jam 10 pagi, akan menerima barang di hari yang sama. Sedangkan bila order sebelum jam 4 sore, akan menerima barang esok harinya. Layanan ini berlaku untuk Jakarta saja. ■ PAN



APRIL GRATIS ONGKIR

Min. Pembelian Rp 200.000 dan Gratis hingga Rp 50.000*

Kode Voucher
CEKTOKOPEDIA

CEK SEKARANG

*Syarat dan ketentuan berlaku



Transparan
Bandingkan review untuk berbagai online shop terpercaya se-Indonesia



Aman
Pembayaran Anda baru diteruskan ke penjual setelah barang Anda terima



Gratis!
Fasilitas Escrow (Rekening Bersama) Tokopedia tidak dikenakan biaya tambahan

Tokopedia.com

Terhindar dari 'Diskon Pake Boong'

Sebelum belanja ke toko online lain, cari dulu barangnya di Tokopedia agar terhindar dari membeli barang 'Diskon Pake Boong'.

Tokopedia adalah marketplace yang didirikan oleh William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison pada tahun 2009. PT Tokopedia didirikan pada 6 Februari 2009, sedangkan Tokopedia.com secara resmi diperkenalkan ke publik pada 17 Agustus 2009. Tokopedia menawarkan fasilitas seperti kebanyakan marketplace pada umumnya yang memberikan sebuah mall online tempat kita melakukan jual beli termasuk fasilitas escrow untuk keamanan transaksi online yang dilakukan. Untuk sistem pembayarannya, Tokopedia sudah mendukung beberapa opsi seperti internet banking dan transfer antar bank.

Pada Oktober 2014, Tokopedia sempat menghebohkan dunia teknologi Indonesia berkat keberhasilannya mendapatkan pendanaan senilai 100

juta dollar (sekitar Rp1,4 triliun) dari Sequoia Capital dan SoftBank Internet and Media Inc. Sebelumnya, Tokopedia sudah enam kali meraih pendanaan dengan jumlah yang tidak disebutkan. Di tahun 2015 silam, Tokopedia mengklaim kalau mereka telah mempunyai 300.000 penjual aktif dengan enam juta produk terjual setiap bulannya.

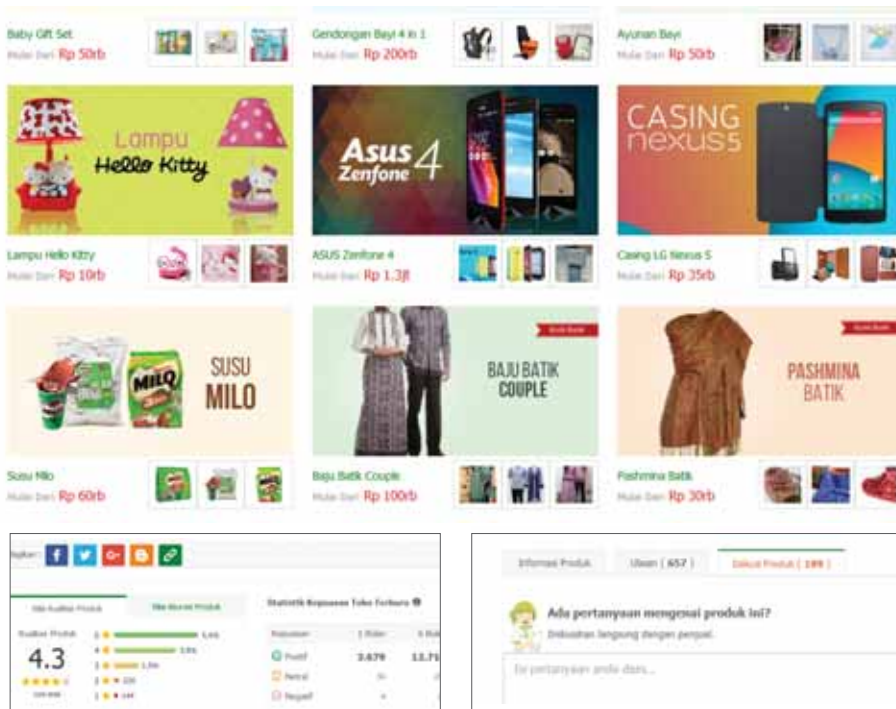
Sejak diluncurkan hingga Mei 2016, layanan dasar Tokopedia bisa digunakan oleh semua orang secara gratis. Dengan visi untuk "Membangun Indonesia yang Lebih Baik Lewat Internet", Tokopedia memiliki program untuk mendukung para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan perorangan untuk mengembangkan usaha mereka dengan memasarkan produk secara online.

Bila Anda tipe pembeli yang sensitif

terhadap harga dan muak dengan toko-toko online yang menjual produk dengan 'Diskon Pake Boong' alias dimahal-mahalin, Tokopedia bisa menjadi sahabat belanja online Anda. Tokopedia juga bisa menjadi sahabat bagi para penjual atau calon juragan karena Tokopedia memberikan akses gratis kepada siapa saja untuk menjual barang apapun dengan dukungan sistem yang mudah dipahami.

Boleh dibilang, Tokopedia adalah toko online terbaik untuk menemukan produk-produk terbaik dengan harga terbaik. Salah satu penyebab orang kapok belanja online adalah tatkala membeli barang-barang jelek dengan harga mahal. Penjual atau toko-toko online yang sesukanya memainkan harga bisa langsung dikenali berkat Tokopedia. Dengan kata lain, kalau mau cari barang dengan harga termurah, coba cari dulu di Tokopedia. Berdasarkan pengalaman, 90% barang-barang yang dijual di toko-toko online, harga termurahnya ternyata ada di Tokopedia.

Belanja online di Tokopedia terbi-lang nyaman dan aman. Agar ter-hindar dari penjual nakal, pembeli diberikan informasi penting tentang penjual yakni badge reputasi berdasarkan poin yang dikumpulkan penjual (bronze, silver, gold, dia-mond), kapan penjual terakhir online, dan lokasi toko. Dari ketiga informasi yang muncul di halaman produk inilah, pembeli bisa mendapat gam-baran apakah penjual serius berjual-



STATISTIK: Sebelum memutuskan membeli, Anda sebaiknya melihat dulu statistik penjual, ulasan produk dan diskusi produk.

an dan bisa dipercaya.

Bila ingin informasi lebih detil, pembeli bisa masuk ke halaman homepage penjual dengan mengklik nama penjual. Di situ disediakan 'Detil Statistik' yang menyediakan informasi rating nilai kualitas produk dan akurasi produk secara global. Ada juga statistik kepuasan pembeli terhadap toko selama 3, 6, 12 bulan terakhir ; total transaksi dan tingkat transaksi yang berhasil dilayani selama 3, 6, 12 bulan terakhir ; dan rata-rata kecepatan pelayanan selama 3, 6, 12 bulan terakhir (dihitung dari pesanan masuk sampai penjual memberikan paket ke logistik). Statistik disajikan dengan grafik yang minimalis tapi modern.

Sebelum memutuskan membeli dari penjual, statistik penjual tersebut wajib Anda ketahui sebelumnya. Panduan lain yang perlu diketahui sebelum membeli barang di Tokopedia adalah pastikan Anda sudah membaca 'Ulasan' dan 'Diskusi Produk' (bila ada) yang ada di halaman produk yang ingin Anda beli. Pastikan juga Anda sudah membaca 'Kebijakan Pengembalian Barang' yang dibuat oleh setiap penjual. Sebab banyak penjual di Tokopedia yang tidak bersedia menerima retur barang dengan alasan apapun. Biasanya, penjual-penjual ini akan dihindari dan pembeli mencari penjual yang lebih longgar dalam hal retur barang.

Namun, adakalanya, alasan menolak retur yang dibuat penjual, bisa dipahami. Misalnya, barang yang dijual harganya murah meriah atau barang-barang yang sudah melalui quality control yang ketat.

Metode pembayaran di Tokopedia juga beragam mulai dari transfer bank, internet banking, dan kartu kredit. Bagi yang tidak punya rekening bank, bisa membayar lewat Indomaret dan 7-eleven dengan biaya transaksi Rp 2.500. Satu hal yang menarik di Tokopedia adalah 'Cash-back Ongkos Kirim' dimana pembeli dan penjual bisa mendapat cashback sebesar dua persen dari total ongkos kirim JNE yang dikeluarkan oleh masing-masing pembeli dan penjual setiap bulannya di Tokopedia. Cash-back ongkir ini hanya akan diberikan kepada pembeli dan penjual yang transaksinya sudah berhasil dan nomor resi yang mereka cantumkan sudah terbukti valid. Pemberian cashback ini akan dilakukan tanggal 21 setiap bulannya dan mulai diberlakukan pada 21 Juni 2015.

Sedangkan mesin pencari di Tokopedia, seharusnya masih bisa dibuat lebih baik. Seringkali halaman pencarian produk menampilkan hasil yang tidak akurat atau tidak kena sasaran. Pencarian di Tokopedia sepertinya terpaku pada pencarian menurut frase kata pencarian. Bila pembeli mencari 'sepatu roda', yang muncul

adalah produk-produk yang dalam nama produk terdapat frase 'sepatu roda'. Mesin pencarian belum bisa secara cerdas mencari produk menurut kata per kata. Atau mampu menampilkan produk sepatu roda meski dalam nama produk tersebut tidak ada frase 'sepatu roda'.

Browsing hasil pencarian di Tokopedia juga bisa membuat frustrasi. Meski hasil pencarian sudah difilter berdasarkan harga termurah misalnya, ada produk-produk yang tetap muncul meski sudah berpindah halaman. Sering juga produk-produk yang sudah dilihat di halaman sebelumnya, muncul lagi di halaman berikutnya. Nampaknya, ada fitur cache yang diaktifkan sehingga halaman pencarian menampilkan produk yang sama di halaman yang berbeda. Hal ini akan membuat calon pembeli malas browsing halaman demi halaman di laman hasil pencarian.

Karena berbentuk marketplace, adakalanya pembeli akan bertemu dengan penjual yang nakal. Ada penjual yang mengirim barang asal-asalan tidak sesuai pesanan. Pembeli pesan warna hitam, tapi yang dikirim warna lain. Ada juga yang sengaja mengirim barang cacat dengan harapan pembeli tidak akan mempermasalahkannya. Namun, hal ini bisa diminimalkan, bila pembeli sudah mengetahui informasi penjual lewat statistik penjual yang ada di Tokopedia.

Kalaupun pembeli ingin komplain, Tokopedia menyediakan jalur yang lebih dari cukup. Setelah menerima barang, pembeli akan dipastikan dulu, apakah sudah menerima barang dengan baik atau ingin komplain. Bila komplain, pemberi diberi form untuk menyatakan komplain dan opsi apa yang ingin diambil (barang diganti, refund, dsb). Komplain pembeli ini akan diteruskan ke penjual hingga ditemukan kesepakatan yang memuaskan kedua belah pihak. Seandainya tidak ada kata kesepakatan, pihak Tokopedia sendiri akan turun menengahi dan menentukan apakah barang diretur, diganti atau dana di-refund. Keputusan Tokopedia bersifat final. Berdasarkan pengalaman, Tokopedia cenderung berpihak kepada penjual saat menengahi terutama bila penjual itu masuk kategori 'Gold Merchant' (si penjual pasang iklan di Tokopedia). Dengan kata lain, ada kalanya Anda akan menemukan penjual-penjual yang hanya tahu menjual tapi tidak tahu melayani pembeli dengan baik.

■ PAN

Parade Music Speaker



JakartaNotebook.com

Termurah Se-Indonesia

Bila Anda mencari barang-barang murah namun berkualitas, di sini tempatnya. Slogannya, 'Termurah se-Indonesia', sudah terbukti.

Meski sudah berdiri sejak tahun 1999 dan telah melayani pembelian secara online sejak 8 Januari 2003, kehadiran JakartaNotebook.com (akrab disebut JakNot) tidaklah seheboh Lazada, Blibli atau Mataharimall. Berawal dari menjual berbagai produk IT seperti komputer, laptop, flashdisk, modem dan aksesoris gadget, JakNot bertransformasi menjadi online store yang menjual berbagai macam barang termasuk barang-barang unik berkualitas dan berharga murah. Mulai dari lampu LED, senter, vape, perlengkapan dapur dan masak, perlengkapan travel, aksesoris mobil dan motor, jam tangan, hingga produk-produk 'As You Seen on TV'.

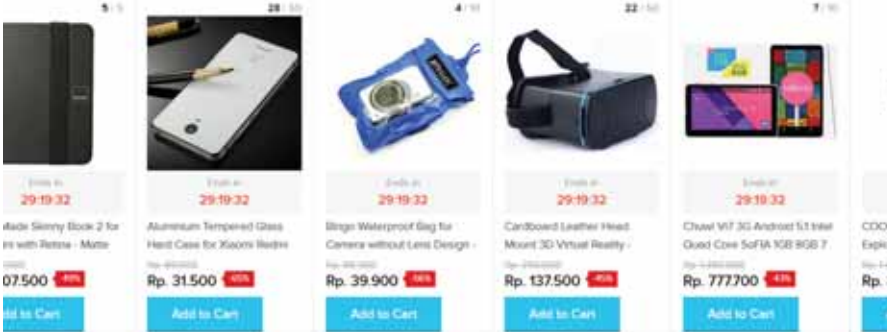
Dari sekian banyak toko online di Indonesia saat ini, JakNot menjadi satu-

satunya toko online yang berani menjual barang dengan slogan 'Termurah se-Indonesia'. Slogan ini bukan isapan jempol dan sudah terbukti. Sebab rupanya, JakNot juga bertindak sebagai supplier bagi penjual yang bikin toko online di Tokopedia dan Bukalapak. Tidak sedikit pula, toko online yang punya website sendiri, barangnya berasal dari JakNot. Jadi jangan sakit hati bila Anda membeli sebuah barang di Tokopedia seharga Rp 100 ribu, ternyata di JakNot hanya seharga Rp 30 ribu. JakNot juga berani menjamin kualitas toko dengan 4 poin komitmen: lowest price, top products, super discount, dan 1-Day Shipping.

Laman depan JakNot rutin diperbaharui. Setiap minggu selalu ada diskon produk-produk tertentu de-

ngan *gimmick* yang berganti-ganti seperti 'Diskon Heboh', 'Diskon Gila-Gilaan', dan sebagainya. Diskon-diskon produk juga dilakukan dalam tanggal-tanggal tertentu. Ada Weekend Deal setiap hari Minggu dari pukul 00:00-23:59 yang akan ditemani oleh si Hemat dan si Untung. Ada Jaknot XXI - Belanja Puas saat Kantong Lemas, setiap tanggal 21 dan 22 setiap bulan. Ada Morning Sale, setiap jam 05.00-10.00 di hari Senin-Rabu minggu pertama tiap bulan. Ada Promo Gajian Heboh, mulai tanggal 28 selama dua hari setiap bulannya. Ada JakNot TGIF, pesta diskon khusus hari Jumat. Ada juga Clearance Sale dan Limited Deal yang buka setiap hari. Promo produk dengan jadwal yang rutin seperti ini menjadi salah satu daya tarik dan kekuatan yang dimiliki oleh JakNot.

Bagi pembeli lama, ada tiga laman yang sering dilihat yakni What's New, Just Arrived in Store, dan Coming Soon. Tiga laman ini rutin diperbaharui oleh JakNot. Pada laman What's New dan Just Arrived in Store, pengunjung bisa melihat produk-produk baru apa saja yang dijual di JakNot. Pada laman ini pembeli juga bisa mengetahui bahwa produk-produk yang sudah habis stok ternyata sudah ada stoknya. Sedangkan pada



LAYANAN: Selalu ada Sale di JakNot (kiri) dan bagan proses pemesanan barang (kanan)

laman Coming Soon, pengunjung akan melihat banner besar bertuliskan 'Always serve new, unique things. That's Our Commitment'. Di situ, pengunjung bisa melihat produk-produk baru nan unik yang akan dijual di JakNot. Laman ini terbukti berhasil membuat pengunjung untuk datang kembali ke JakNot.

Produk-produk yang dijual di Jaknot selalu disertakan dengan informasi ketersediaan stok. Apakah tersedia secara online, apakah tersedia di Toko Jakarta, Toko Semarang, Toko Surabaya, atau Toko Bandung. Informasi ini berguna untuk mengukur lama dan ongkos pengiriman, misalnya bila pembeli ada di Surabaya namun stok barang cuma ada di Toko Jakarta.

Ada satu fitur bagus yang sangat berguna bagi calon pembeli yakni 'Saved Cart'. Fitur ini memungkinkan pembeli untuk memasukkan barang-barang ke keranjang belanja lalu menyimpannya tanpa harus khawatir keranjang belanja akan terhapus bila pengunjung logout atau browser history dihapus. Biasanya fitur ini berguna untuk pembeli yang ingin membeli barang tapi belum punya cukup dana atau pembeli yang sedang pikir-pikir untuk membeli. Sebenarnya, disediakan juga fitur Watch List, dimana pembeli bisa menandai dan menyimpan produk-produk favorit sehingga bisa dipesan langsung sewaktu-waktu. Namun pengunjung cuma bisa menyimpan maksimal 15 produk dalam fitur ini. Hal ini membuat pengunjung menjadi tidak nyaman karena harus rajin-rajin menghapus Watch List. Oleh sebab itu, bila ingin menandai banyak produk,

solusinya gunakan fitur Saved Cart.

Bila pembeli sudah selesai untuk memesan produk, pembeli akan diberikan opsi pengiriman standar, drop-shipping, atau bungkus kado. Bila pembeli memilih 'Pengiriman Standar', pada halaman 'Pengiriman dan Pembayaran', pembeli diminta memilih layanan ekspedisi JNE Reguler, JNE YES, atau SICEPAT REG. Bila ingin menghemat ongkos kirim (ongkir), pembeli bisa memilih layanan SICEPAT REG. Misalkan berat pembelian mencapai 4 kg, dengan SICEPAT REG, ongkir ke Jakarta Timur dikenakan Rp 5.000 per kg, total Rp 20.000. Bandingkan dengan JNE Reguler yang dikenakan Rp 9.000 per kg. Kedua layanan ekspedisi ini sama-sama berjanji akan mengirim barang paling lama 2-3 hari. Perlu dicatat, SICEPAT REG untuk saat ini lebih baik digunakan oleh pembeli yang berasal dari kota-kota besar di Pulau Jawa.

Belanja di JakNot, pembeli bisa membayar via transfer bank, kartu kredit, atau layanan internet banking lainnya. Pembeli akan diberikan kode unik pembayaran untuk memudahkan JakNot memproses order. Misalkan total harga belanjaan dan ongkos kirim senilai Rp 150.000. Sistem JakNot akan menambahkan kode secara acak pada total pembayaran tersebut, misalnya, Rp 150.017. Bila pembeli tidak mentransfer dengan jumlah yang ditentukan sistem itu, pembeli mesti melakukan konfirmasi ke JakNot setelah melakukan pembayaran.

Setelah pembeli selesai membayar, e-mail pemberitahuan bahwa dana

sudah diterima dan pesanan sedang disiapkan akan dikirim ke pembeli. Begitu pula saat barang sudah masuk pengiriman dan barang sudah diterima oleh pelanggan. Informasi proses penyiapan barang hingga barang diterima pelanggan bisa dilihat di halaman 'Purchase History' setelah pelanggan login di situs JakNot. Barang yang dikirim biasanya dikemas dalam kardus bertuliskan Jakarta Notebook .com.

JakNot berkomitmen mengirim barang secepat-cepatnya (1-Day Shipping). Dalam banyak kasus, pesan barang hari ini, barang sudah diterima pelanggan esok hari. Padahal pelanggan memakai jasa ekspedisi JNE Reguler (sampai 2 hari kerja). Meski demikian, ada kalanya juga barang baru diterima pembeli 4-5 hari kemudian karena barang baru masuk pengiriman beberapa hari setelah order. Ada kalanya juga, pembeli menerima barang yang tidak sesuai gambar.

Tatkala menemui ketidakpuasan dengan barang yang diterima, pembeli bisa menggunakan layanan chat yang ada di JakNot. Namun, terkadang layanan chat ini terasa kaku, formalitas belaka, dan tidak ramah. Setelah komplain, pembeli akan diminta untuk retur barang dan komplain akan di-followup via e-mail. Sampai tahap ini, pembeli akan menjadi dilematis terutama bila harga barang yang dikomplain di bawah Rp 30 ribu. Daripada repot-repot, pada akhirnya, pembeli memilih tidak retur dan membiarkan barang yang dikomplain tersimpan di laci. ■ PAN

Modus Baru Pencurian Mobil



Mobil-mobil curian yang disita polisi

Modus pelaku pencurian kendaraan bermotor atau curanmor semakin beragam dan berkembang. Mulai dari memecahkan kaca mobil dengan pecahan keramik dari busi hingga menggunakan pengacak sinyal (*radio jammer*).

Meski mobil sudah dipasang berbagai sistem keamanan termasuk alarm mobil, pencuri mobil tetap tidak gentar melakukan aksinya. Kenyataannya, banyak pemilik kendaraan terheran-heran mengapa mobilnya bisa dicuri padahal sudah dilengkapi alarm.

Pencurian kendaraan pun terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah kendaraan. Di ibukota Jakarta, sepanjang tahun 2015, Jakarta Selatan menjadi kawasan paling rawan pencurian kendaraan bermotor dengan 433 pencurian atau 21 persen dari total pencurian ranmor di wilayah hukum Polda Metro Jaya.

Wilayah rawan kedua adalah Jakarta Pusat dengan 322 pencurian (15 persen) serta Jakarta Timur dengan 288 pencurian (14 persen). Ruang publik juga tidak luput dari incaran, yakni kawasan Pelabuhan Tanjung Priok (3 persen) dan Bandar Udara Soekarno-Hatta (1 persen).

Berdasarkan data yang ada, waktu

pencuri beraksi biasanya pada dini hari, pukul 03.00 WIB hingga 06.00 WIB. Sedangkan waktu 'kerja' berikutnya pukul 06.00 sampai 09.00 WIB dan 18.00 sampai 21.00 WIB. Hari minggu jadi hari terbaik bagi pelaku pencurian mobil beraksi. Suasana sepi dan kondisi jalan tol yang juga sepi jadi alasannya.

Pencuri ini biasanya bekerja secara kelompok, ada empat orang dengan tugasnya masing-masing. "Ada yang menjalankan mobil, ada yang menunjukkan jalan, ada pilot (supir) juga, kalau pemetik yang menyalakan mobil," terang AP, seorang pelaku sindikat pencurian mobil.

Menurut pengakuan AP, tidak butuh waktu lama untuk menjalankan aksinya. Namun tetap harus ditunjang dengan alat yang lumayan canggih. Pencurian dilakukan sekitar 15-20 menit. Langkah pertama yang akan dilakukan pencuri adalah mematikan alarm, yang biasanya berada di kolong mobil. Kemudian pen-

curi menjebol lubang kunci pintu menggunakan kunci letter T atau obeng. Bila di dalam ada kunci stang maka akan dijebol menggunakan bor. Mobil yang sering diincar pencuri adalah Toyota Kijang Innova, Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia karena versi bekasnya laku di pasaran.

Selama ini, modus pencurian yang sudah lazim dilakukan pencuri adalah merusak kunci kontak mobil dan mengeluarkan kabel untuk dihubungkan dengan switch yang menghidupkan kendaraan. Ada juga pencuri yang mengangkat kendaraan menggunakan mobil derek atau membobol pintu mobil lalu mendorongnya. Ada juga yang menggunakan cairan setan. Penamaan 'cairan setan' hanya berupa istilah saja, karena dengan cairan ini alat pengaman seperti gembok bisa rusak dan dibuka dengan mudah.

Seiring dengan perkembangan jaman, modus pencurian pun berkembang. Misalnya ada pelapor yang kehilangan laptop saat berhenti dan parkir di rest area Cibubur. Karena tak bisa mengunci mobil dengan remote, ia lalu menguncinya secara

manual. Setelah diusut polisi, tidak berfungsinya remote control, diduga karena gelombang radionya dirusak (radio jamming) oleh alat khusus di mobil pencuri di sekitarnya. Karena hanya dikunci manual, para maling itu bisa leluasa membobol kunci pintu dengan obeng Letter T. Teknik 'radio jamming' juga dilakukan pada mobil yang dipasang alat pelacak dengan Global Positioning System (GPS). Pencuri akan menyalakan alat pengacak sinyal GPS sehingga GPS di mobil tidak berfungsi. Alhasil, fitur-fitur GPS mobil tidak bisa digunakan seperti mematikan mesin lewat layanan pesan singkat, melacak posisi kendaraan secara seketika (real time), merekam seluruh perjalanan mobil, atau merekam kecepatan kendaraan berikut percakapan yang berlangsung di kabin mobil.

Lain lagi dengan kejadian di sebuah pusat perbelanjaan di Bekasi Barat. Seorang pemilik mobil melapor ke polisi karena pelat kendaraannya hilang setelah parkir di mal tersebut. Menurut polisi, pencurian pelat itu digunakan untuk mencuri mobil itu atau mencuri mobil lain dengan memasang pelat dengan karcis parkir palsu. Modus ini pernah marak dalam banyak kasus pencurian mobil yang diparkir di bandar udara Soekarno-Hatta. Para pencuri memakai pelat palsu dengan tiket parkir yang disesuaikan untuk membawa kabur mobil dari tempat parkir.

Modus terbaru yang kini banyak dibicarakan adalah pencuri memanfaatkan uang logam atau koin untuk mencuri barang-barang di dalam mobil. Menurut penuturan seorang pengendara di sebuah laman internet, pencuri yang menggunakan modus ini biasanya akan meletakkan uang koin di sisi pintu penumpang. Pencuri akan memilih pengemudi yang sendirian. Setelah uang koin terpasang, pencuri akan mengikuti calon korban ke mana pun pergi. Begitu ada kesempatan berhenti dan mobil ditinggalkan, pencuri akan leluasa menggasak barang-barang yang ada di dalam mobil.

Rupanya, keberadaan uang koin yang ditempatkan pencuri ke gagang pintu, akan mempengaruhi mekanisme penguncian mobil. Karena pegangan pintu yang sudah disabotase, mekanisme penguncian pun gagal. Ditambah, pengemudi yang kurang teliti maka akan membuat pencuri tadi dengan mudah melancarkan aksinya. Namun modus ini tidak berlaku pada semua mobil karena mobil-mobil terbaru sudah mempunyai mekanisme penguncian pintu yang lebih aman.

Ada juga cara baru yang digunakan pencuri untuk memecahkan kaca mobil. Bukan dengan kapak atau benda tumpul yang berat tapi menggunakan pecahan keramik dari busi mobil atau sepeda motor untuk memecahkan kaca mobil dalam waktu

kurang 5 detik tanpa suara.

Awalnya, komplotan pencuri memecahkan keramik di busi mobil dengan bantuan batu yang cukup besar. Setelah menjadi serpihan, pecahan keramik tersebut dimasukkan ke mulut agar bercampur dengan air ludah dan lengket menyatu. Selanjutnya, komplotan pencuri melemparnya ke kaca mobil. Prakt! Kaca mobil langsung retak di seluruh bagian. Dengan sedikit dorongan, kaca mobil dapat dilepaskan.

Mengapa pecahan keramik dari busi itu bisa memecahkan kaca? Rupanya keramik memiliki tingkat kekerasan yang lebih tinggi dibanding kaca mobil. Keramik atau aluminium oxide ceramic memiliki tingkat kekerasan 9 Skala Mohs, setingkat di bawah Intan (10 Skala Mohs). Sedangkan kaca mobil yang berasal dari batu kwarsa memiliki tingkat kekerasan 6,5 Skala Mohs. Hal tersebut membuat kaca mobil dapat dipecahkan oleh keramik, tapi tidak mudah pecah oleh besi dan platinum yang tingkat kekerasannya hanya 4,5 Skala Mohs. Skala Mohs merupakan ukuran tingkat kekerasan yang ditemukan oleh Friedrich Mohs pada tahun 1812.

Masih banyak lagi modus pencurian kendaraan, seperti memepet mobil secara langsung, hingga menghentikan kendaraan dengan tuduhan korban telah menabrak anggota keluarga pelaku atau menyerempet kendaraan pelaku. ■ ROY

Tips Agar Mobil Terhindar dari Pencurian



- **Pastikan alarm mobil terpasang** dan berfungsi dengan baik.

- **Pastikan mobil sudah benar-benar terkunci.** Saat sudah memencet tombol "lock" pada kunci, cek lampu indikator yang menyala untuk memastikan apakah mobil benar-benar terkunci. Biasakan juga untuk mengeceknya kembali dengan cara menarik tuas pintu mobil untuk

memastikan bahwa mobil benar-benar terkunci.

- **Parkir mobil di tempat yang aman,** paling tidak ada petugas jaga atau petugas parkirnya. Jangan meninggalkan mobil di tempat yang sepi, yang justru akan memicu pelaku kejahatan untuk beraksi. Ketika memarkir mobil di mal, pilih tempat parkir di dekat pintu masuk dan berada di dekat mobil-mobil lain. Hindari parkir di pojokan yang sepi. Anda mesti ekstra hati-hati bila mobil parkir di ruko atau pinggir jalan karena tempat ini sasaran favorit pencuri mobil.

- **Jangan meninggalkan karcis parkir** dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) di mobil.

- **Jangan meletakkan benda berharga di dalam mobil.** Simpan atau sembuyikan barang-barang seperti tas, jaket, dan lain

sebagainya. Meski terlihat tidak bernilai, barang tersebut dapat menarik perhatian pencuri.

- **Pasang alat keamanan tambahan** seperti kunci setir, kunci kopling/rem, kunci roda, atau perangkat immobilizer (mesin mobil hanya akan hidup jika kunci yang dipakai adalah yang memiliki sensor).

Bisa pula memasang tombol rahasia yang berfungsi memutus arus listrik kendaraan sehingga mobil tidak dapat langsung dinyalakan melalui kunci kontak mobil. Dari semua alat keamanan tambahan yang ada di pasaran, minimal Anda memasang kunci setir.

- **Jangan meninggalkan mobil dalam keadaan mesin menyala.** Kalaupun harus ditinggalkan, pastikan Anda ada di dekat mobil.

Harapan Baru Danau Toba

Pada 2019, akses turis menuju kawasan Danau Toba akan semakin mudah. Mimpi Danau Toba sebagai Monaco of Asia bakal terwujud.

Pada tahun 2016, pemerintah menetapkan 10 destinasi wisata prioritas untuk tahun 2016 yakni Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuhan Bajo, Bromo-Tengger-Semeru, Kepulauan Seribu, Wakatobi, Tanjung Lesung, Morotai, dan Tanjung Kelayang. Khusus untuk Danau Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara, Presiden Joko Widodo menyempatkan diri melihat-lihat Danau Toba pada 1 Maret 2016. Danau Toba diharapkan menjadi Monaco of Asia atau sama

seperti Bali.

Presiden Jokowi mengumpulkan tujuh bupati yang memimpin di Danau Toba dan sekitarnya, antara lain, Bupati Dairi KRA Johnny Sitohang Adinegoro, Bupati Simalungun Binsar Situmorang, Bupati Samosir Rapidin Simbolon, Bupati Humbang Hasundutan Dosmar Banjarnahor, Bupati Toba Samosir Darwin Siagian, Bupati Karo Terkelin Brahmana, dan Bupati Tapanuli Utara Nikson Naban. "Membangankan. Tujuh bupati sepakat membangun Danau Toba,

Toba akan jadi tujuan wisata dunia - Jkw," cuit Jokowi dalam akun twitter resminya @Jokowi, Selasa (1/3/2016) malam. Kebanggaan Jokowi itu muncul setelah rapat pembentukan Badan Otoritas Pembangunan Infrastruktur untuk Destinasi Wisata Danau Toba digelar di Hotel Niagara, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Jokowi menyadari pemerintah pusat tidak akan berdaya ketika tujuh bupati ini tidak bersinergi memajukan pariwisata Danau Toba.



Pintu masuk Bandara Silangit, Kecamatan Siborong-borong

dari itu badan otoritas dibentuk dan diberikan kewenangan terkait perizinan kawasan wisata yang luasnya mencapai 500 hektare.

Menurut Jokowi, akses dari Simalungun ke Danau Toba sudah lebih baik. Namun yang akan diperbaiki ke depannya adalah akses di tengah Pulau Samosir, Muara, Simalungun dan rencana pembangunan tol Tebing Tinggi-Rantau Prapat. Kepada tujuh bupati ini, Jokowi juga meminta agar mendekati para pengusaha yang memiliki andil merusak ekosistem Danau Toba dan sekitarnya. Jokowi ingin para bupati melakukan pendekatan khusus.

Selain itu, Bandara Silangit yang merupakan pintu masuk udara terdekat dengan kawasan Danau Toba direnovasi. PT Angkasa Pura II sedang mengembangkan Bandara Silangit di Kecamatan Siborong-Borong mulai April 2016 dan diharapkan tuntas sebelum penyelenggaraan Festival Danau Toba 2016 yang akan digelar

di Brastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara pada 19-22 November 2016.

Landasan diperluas dari 2.400 x 30 meter menjadi 2650 x 45 meter. Dimensi Apron menjadi 140 x 300 meter persegi, mampu menampung 4 aircraft, pesawat berbadan lebar Boing 737-500. Perbaikan terminal penumpang, dari 500 meter persegi ke 1.706 meter persegi, parkir menjadi 5.000 meter persegi, power house menjadi 240 meter persegi. Dengan catatan, desain semua bangunan dan ornamennya tetap menggunakan pola budaya Batak, dengan bentuk mirip segitiga sama kaki. Dominasi warna merah, hitam dan putih. Pengembangan Bandara Silangit itu sesuai dengan arahan Presiden pada rapat terbatas 2 Februari 2016, agar konektivitas menuju Kawasan Danau Toba diperkuat.

Adanya renovasi di Bandara Silangit ini juga diikuti dengan masuknya sejumlah maskapai dengan membuka

jadwal penerbangan ke Bandara Silangit. Sriwijaya Air mulai terbang dari Bandara Soekarno-Hatta Tangerang menuju Bandara Silangit pada Selasa 26 April 2016. Sriwijaya menggunakan pesawat jenis Boeing 737-500 untuk melayani penerbangan. Sebelumnya, Garuda Indonesia sudah membuka jalur penerbangan Jakarta-Silangit pada Maret 2016.

Akses ke Danau Toba juga akan semakin mudah dengan adanya jalan tol Medan-Kualanamu-Tebingtinggi-Parapat-Sibolga. Selama ini, Medan-Parapat ditempuh sekitar 4 jam. Jika jalan tol ini rampung dibangun, maka jarak Medan-Parapat bisa ditempuh dalam waktu 2 jam saja. Menurut rencana, jalan tol ruas Medan-Kualanamu-Tebingtinggi selesai dibangun pada April 2016.

Lalu, dilanjutkan dengan ruas Tebingtinggi-Siantar-Parapat-Sibolga yang pembangunannya dimulai pada 2017. Selain pembangunan jalan tol, jalan arteri Tebingtinggi-Siantar-Parapat juga akan diperlebar. Rencananya, seluruh proses pembangunan dari dan ke kawasan Danau Toba diprediksi akan selesai pada 2019.

Pada tahun 2015, Danau Toba baru bisa menggaet 250 ribu wisman. Dengan adanya perbaikan-perbaikan infrastruktur, diharapkan pada tahun 2019, Dana Toba dikunjungi 1 juta wisman, dengan rata-rata membelanjakan USD 1.200 per kunjungan.

Ke Danau Toba Yuk!

Bila Anda sedang bingung akan pergi jalan-jalan ke mana pada liburan panjang sekolah tahun ini, Danau Toba bisa jadi pilihan yang bagus. Namun, ada baiknya, Anda perlu mengetahui lebih dulu, persiapan apa saja yang perlu dilakukan bila hendak jalan-jalan ke Danau Toba. Pertama dan terutama, pastikan Anda akan menginap selama beberapa hari di

5 Alasan

Mengapa Anda harus berwisata ke Danau Toba

1. Danau Toba merupakan danau terluas se-Asia Tenggara dan danau terbesar kedua setelah Victoria di Afrika. Kawahnya seluas 1.145 kilometer persegi dan berada pada ketinggian 900 mdpl. Danau Toba juga termasuk danau terdalam di dunia, dengan kedalaman 450 meter.

2. Ada pulau di tengah Danau Toba.

Namanya Pulau Samosir. Uniknya lagi, di Pulau Samosir ini ada dua danau kecil, yakni Danau Sidihoni dan Danau Aek Natonang.

3. Belanja berbagai souvenir khas Sumatera. Sambil menikmati udara yang sejuk dan pemandangan danau yang indah, Anda bisa belanja berbagai souvenir yang sarat nilai budaya.

4. Makan yang enak-enak. Bagi yang non muslim, di sana tersedia berbagai jenis makanan dengan bahan dasar daging babi. Sedangkan bagi yang muslim, bisa puas makan berbagai jenis ikan yang dimasak dengan bumbu-bumbu eksotis.

5. Banyak tempat wisata di sekitar Danau Toba. Anda bisa datang ke pemandian air belerang, mengunjungi air terjun Sipiso Piso, keliling kota Balige, Bakkara, dan kota-kota lainnya.

sana. Untuk menghemat tiket pesawat dan hotel, Anda bisa mencari dan memesan jauh hari sebelum berangkat. Untuk menghemat tiket bis, usahakan membeli di loket atau di agen perjalanan wisata di terminal. Pastikan Anda tiba di Bandara Kualanamu atau Bandara Silangit pada pagi/siang hari sehingga akan lebih memudahkan untuk mencari transportasi dari Bandara ke Danau Toba.

Biasanya, Danau Toba ramai dikunjungi pada April hingga Agustus, bertepatan dengan liburan sekolah. Anda bisa berwisata pada bulan-bulan ini karena banyak pedagang musiman yang menjual berbagai souvenir dan makanan. Anda juga bisa memilih berlibur ke Danau Toba pada saat Festival Danau Toba digelar. Tahun ini, Festival Danau Toba akan digelar di Brastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara pada 19-22 November 2016. Festival Danau Toba adalah suatu event pagelaran seni, budaya dan olahraga tradisional untuk memperkenalkan Danau Toba ke seluruh dunia.

Bagi Anda yang tinggal jauh di luar pulau Sumatera atau bahkan termasuk bagian Sumatera Selatan dan Barat, lebih baik memilih pesawat sebagai transportasi saat pergi dan pulang. Biasanya, pelancong naik pesawat ke Bandara Kualanamu di Deli Serdang lalu menempuh 4 jam perjalanan lewat darat ke Danau Toba. Bila sedang macet, perjalanan bisa 5-6 jam. Hingga sekarang, lama perjalanan inilah yang menjadi kendala dan keluhan para wisatawan

yang mau liburan ke Danau Toba. Lama perjalanan ini pulalah yang membuat pelancong lebih baik menginap agar puas menikmati keindahan Danau Toba.

Bagi yang ogah berlama-lama di jalan, sekarang, lama perjalanan lewat darat bisa dipersingkat menjadi 1 jam bila pelancong naik pesawat ke Bandara Silangit, Siborong-borong. Harga tiket pesawat ke Bandara Silangit jauh lebih mahal. Bila pergi sendiri atau berdua, Bandara Silangit adalah pilihan terbaik. Tapi bila pergi ramai-ramai dan ingin lebih hemat, Bandara Kualanamu adalah pilihan yang bijak. Dengan catatan, Anda mesti siapkan dana Rp 750 ribu - Rp 1 juta untuk menyewa mobil dari Bandara ke Danau Toba.

Saat tiba di Danau Toba, Anda pasti singgah di kota Parapat. Di kota inilah terbentang keindahan Danau Toba dan Pulau Samosir di tengahnya yang terkenal hingga mancanegara. Parapat menyuguhkan pemandangan alam luar biasa, makanan lezat, dan pusat belanja berbagai cinderamata. Mengingat perjalanan yang jauh untuk sampai ke Danau Toba, terasa rugi bila tidak menginap. Di Parapat banyak hotel dan penginapan yang bisa dipilih sesuai budget dan selera.

Melancong ke Parapat, tak lengkap jika tidak menyambangi Jalan Siburak-Burak. Kawasan ini merupakan pusat belanja oleh-oleh asli Parapat. Berbagai cinderamata ditampilkan, seperti kalender Batak kuno dengan tulisan asli Batak, gitar Batak dari kayu dan beragam gift unik lainnya.

Harga yang ditawarkan pun bervariasi, mulai puluhan ribu hingga ratusan ribu rupiah.

Dari Parapat terdapat pelabuhan feri yang melayani transportasi air ke Pulau Samosir, tepatnya ke pelabuhan Ajibata. Jika hendak mencapai Pulau Samosir lewat jalur darat, Anda harus mengitari tepian Danau Toba sampai ke Pangururan. Anda juga bisa menyewa speedboat ke Pulau Samosir. Selain Tuktuk, Tomok merupakan destinasi favorit di daerah Samosir. Saat berada di Desa Tomok yang menjadi pintu gerbang Pulau Samosir, Anda akan berjumpa dengan boneka penari Si Gale-gale. Wisatawan akan diajak manortor bersama boneka Si Gale-gale dengan iringan khas musik Batak Toba, yaitu gondang Mula-mula, gondang Somba dan gondang Mangaliat.

Tujuan wisata lainnya adalah Desa Bakkara, Kabupaten Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara yang masih berada di pesisir Danau Toba. Desa ini merupakan tempat kelahiran Raja Sisingamangaraja XII yang juga pahlawan nasional. Sebelum mencapai Bakara, Anda harus menuju Balige yang menjadi tempat pemakaman Sisingamangaraja XII.

Dari Balige, perjalanan dilanjutkan dengan kapal feri menyusuri Danau Toba selama dua jam. Tiket kapal harus dipesan beberapa jam sebelumnya. Untuk menghemat, Anda sebaiknya tidak bertamasya seorang diri. Sepanjang perjalanan, Anda disuguhkan pemandangan alam Danau Toba yang meneduhkan jiwa. ■ ROY



Wisatawan menari tortor bersama patung Si Gale-gale di Desa Tomok, Pulau Samosir



Al-Zaytun



KARSA



PARAMADINA



ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

Disunting oleh:

BUDHY MUNAWAR RACHMAN



BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

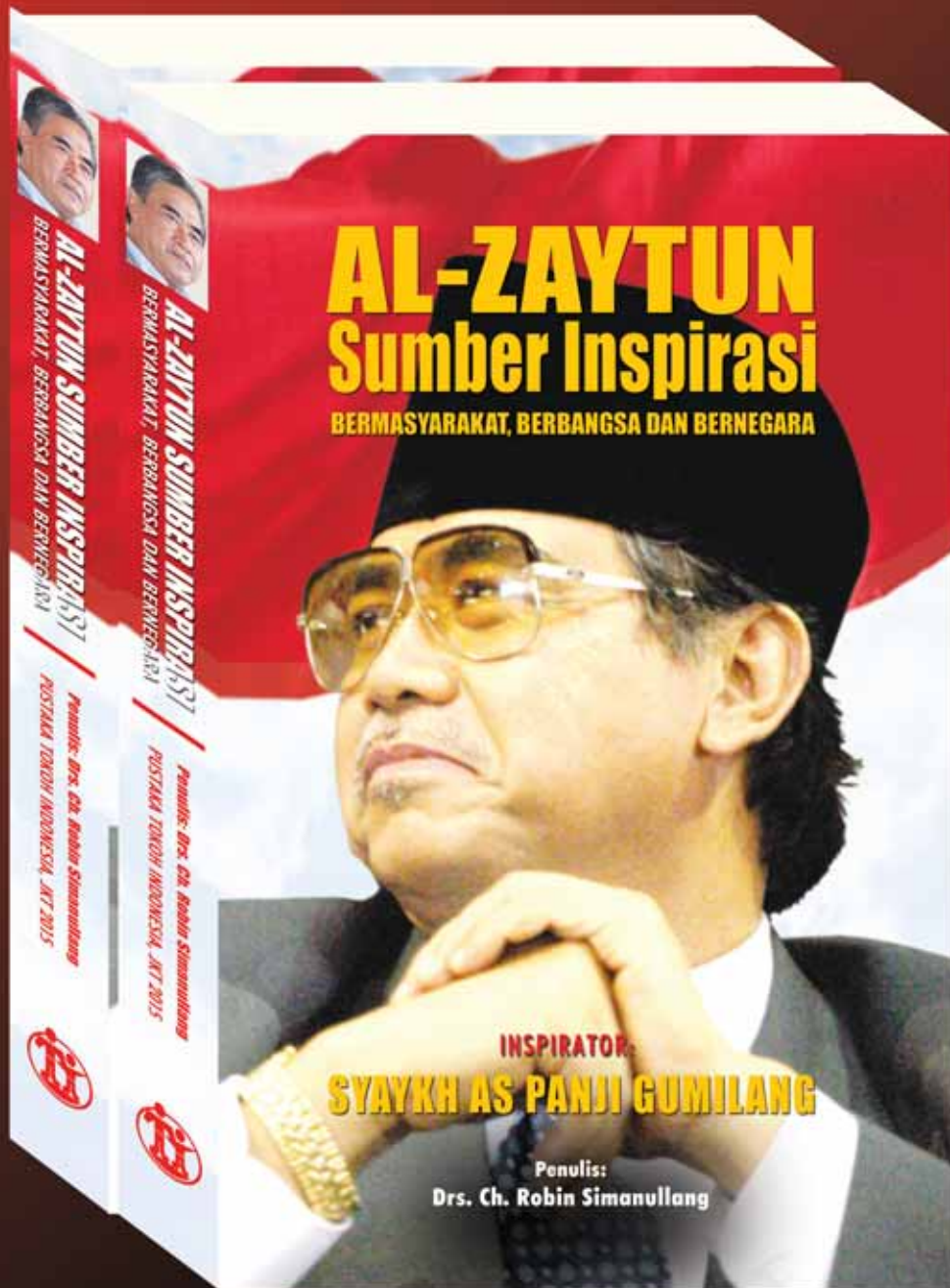
PESAN SEKARANG:

AL-ZAYTUN
(0234) 742815

BERITA INDONESIA
(021) 32195353

E-MAIL:
sales@tokohindonesia.com





Buku Bacaan Orang-Orang Bijak

TUHOR.COM